



BIRO KARIR, HUBUNGAN &
PENELUSURAN ALUMNI

LAPORAN AKHIR TRACER STUDY 2024



Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni
UNIVERSITAS MERCU BUANA



BIRO KARIR, HUBUNGAN &
PENELUSURAN ALUMNI

LAPORAN AKHIR TRACER STUDY 2024



Tim Penyusun:

Laporan Akhir Tracer Study 2024

TA 2022/2023

Pengarah : Rizky Dinata S.Ds., MA

Penanggungjawab : Puspita Dewi Widayat, ST., MT

Penyusun : 1. Puspita Dewi Widayat, ST., MT
2. Thalita Giovanni Pardila, S.Ds

Desain dan Tata Letak: 1. Thalita Giovanni Pardila, S.Ds
2. Yoga Wanda Prasetio

Analisis Data : 1. Nathan Ramadhani
2. Rangga Diaz Surya Abdi
3. Ridha Talasya Widyanti
4. Hasta Suci Purbaningsih
5. Indriyana Nova Tahlia

Diterbitkan oleh : Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni

Biro Karir Hubungan, dan Penelusuran Alumni
Tahun 2025

Universitas Mercu Buana - Kampus Meruya
Jalan Meruya Selatan No.1, RT.4/RW.1, Joglo, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 11650

Kata Sambutan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselenggaranya kegiatan Tracer Study Tahun 2024 dan tersusunnya laporan ini sebagai wujud komitmen Universitas Mercu Buana dalam menjaga kualitas pendidikan tinggi serta memperkuat hubungan antara institusi dan para alumni.

Universitas Mercu Buana memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan Tracer Study sebagai bagian dari strategi pengembangan institusi yang berkelanjutan. Melalui pelacakan alumni satu tahun setelah kelulusan, kami memperoleh data yang sangat berharga mengenai transisi lulusan ke dunia kerja, kewirausahaan, maupun pendidikan lanjutan. Data ini menjadi dasar dalam mengevaluasi relevansi kurikulum, efektivitas pembelajaran, serta kesiapan lulusan menghadapi tantangan global.

Pelaksanaan Tracer Study juga sejalan dengan kebijakan universitas dalam memperkuat sinergi kemahasiswaan dan kerjasama eksternal. Hasil tracer study tidak hanya menjadi alat ukur kinerja akademik, tetapi juga menjadi sarana membangun jejaring alumni, memperkaya database lulusan, dan memberikan kontribusi nyata dalam proses akreditasi institusi, serta menjadi dasar dalam pengembangan kebijakan bidang kemahasiswaan dan kerjasama yang lebih terarah.

Saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para alumni yang telah berpartisipasi dalam tracer study ini, serta kepada tim pelaksana yang telah bekerja dengan penuh dedikasi. Semoga laporan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi di Universitas Mercu Buana.

Dr. Irmulansati Tomohardjo, SH., M.Si.
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Universitas Mercu Buana

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya *Laporan Hasil Tracer Study Tahun 2024* ini. Laporan ini disusun sebagai Upaya mendorong evaluasi dan refleksi atas proses pendidikan tinggi yang telah dijalankan di Universitas Mercu Buana, khususnya dalam menelusuri jejak alumni setelah 1 tahun mereka menyelesaikan studi di Universitas Mercu Buana.

Tracer Study merupakan instrumen penting dalam mengukur relevansi kurikulum, kompetensi lulusan, serta daya serap dunia kerja terhadap alumni dari seluruh program studi. Fokus utama pelacakan ini adalah pada masa transisi alumni dalam rentang satu tahun setelah kelulusan, mencakup status bekerja, berwirausaha, maupun melanjutkan pendidikan. Lulusan yang telah bekerja dan berwirausaha dianggap memiliki pengalaman yang cukup untuk memberikan penilaian terhadap relevansi pembelajaran yang mereka terima dengan tuntutan dunia kerja.

Setiap program studi dianalisis berdasarkan indikator utama seperti waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, kesesuaian bidang kerja dengan latar belakang pendidikan, tingkat pendapatan awal, serta persepsi alumni terhadap kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, laporan ini disusun secara rinci dan sistematis, dengan penekanan pada hasil per program studi agar dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan akurat mengenai kinerja terkait masing-masing prodi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap kerja. Hasil dari survey ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pimpinan program studi, fakultas, dan institusi dalam menganalisis dan merumuskan kebijakan strategis untuk peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja atau industri.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan tracer study ini, khususnya para alumni yang telah bersedia memberikan informasi dan masukan yang sangat berharga. Semoga laporan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan tinggi di masa mendatang. Semoga laporan ini memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas lulusan dan daya saing Universitas Mercu Buana di tingkat nasional maupun global.

Rizky Dinata S.Ds., MA

Kepala Biro Karir Hubungan dan Penelusuran Alumni
Universitas Mercu Buana

Daftar Isi

Kata Sambutan.....	3
Kata Pengantar.....	4
Daftar Isi.....	5
Daftar Gambar.....	6
Daftar Tabel.....	8
BAB I	
PENDAHULUAN.....	10
1.1 Konsep Dasar Tracer Study.....	10
1.2 Tujuan Tracer Study.....	10
1.3 Manfaat Tracer Study.....	11
1.4 Struktur Organisasi Pelaksana Tracer Study.....	11
1.5 Metodologi Tracer Study.....	12
1.5.1 Tahapan Penyusunan Kuesioner Tracer Study.....	12
1.5.2 Tahapan pelaksanaan Tracer Study.....	13
1.5.3 Metode Sosialisasi Pelaksanaan Tracer Study.....	13
1.5.4 Metode Pelaksanaan Tracer Study.....	15
BAB II	
EXIT SURVEI PENILAIAN LULUSAN TERHADAP UNIVERSITAS (FORM LULUSAN).....	18
2.1 Form Lulusan.....	18
2.2 Profil Responden Form Lulusan.....	18
2.3 Infografis Form Lulusan 2024.....	18
BAB III	
PROFIL ALUMNI.....	25
3.1 Profil Responden Alumni.....	25
3.1.1 Cohort Responden Alumni.....	25
3.1.2 Jumlah Alumni.....	25
3.2 Status Blast Report dan Error.....	30
3.3 Response Rate Universitas.....	34
3.4 Response Rate Tingkat Fakultas dan Program Studi.....	37
3.5 Sebaran Alumni.....	40
3.6 Kepuasan Stakeholder.....	42
3.7 Status Alumni Saat Ini.....	43
BAB IV	
KESELARASAN VERTIKAL DAN KESELARASAN HORIZONTAL.....	50
4.1 Keselarasan Vertikal.....	50
4.2 Keselarasan Horizontal.....	53
BAB V	
MASA PERALIHAN ALUMNI UMB KE DUNIA KERJA DAN WIRAUSAHA.....	58
5.1 Masa Peralihan Alumni ke Dunia Kerja.....	58
5.1.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja.....	58
5.1.2 Cara Mendapatkan Pekerjaan.....	62
5.1.3 Kemulusan Transisi Ke Dunia Kerja.....	64
5.1.4 Tingkat/Ukuran Tempat Kerja.....	65
5.1.5 Sebaran Jabatan Alumni.....	71
5.1.6 Kategori Pendapatan Alumni.....	76
5.2 Masa Peralihan Alumni ke Dunia Wirausaha.....	81

5.2.1 Masa Tunggu Alumni Wirausaha.....	81
5.2.2 Motivasi Alumni Berwirausaha.....	85
5.2.3 Tingkat/Ukuran Tempat Wirausaha.....	85
5.2.4 Sebaran Jabatan Alumni Wirausaha.....	89
5.2.5 Kategori Pendapatan Alumni Wirausaha.....	93
5.2.5.1 Omset Wirausaha.....	93
5.2.5.2 Take Home Pay Wirausaha.....	98
BAB VI	
PENILAIAN KOMPETENSI.....	104
6.1 Asesmen Mandiri Kompetensi Alumni.....	104
6.2 Asesmen Kompetensi Kebutuhan Industri.....	105
6.3 Kesesuaian Asesmen Mandiri Dengan Kompetensi Kebutuhan Industri.....	106
Daftar Pustaka.....	109

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pelaksanaan Tracer Study 2024.....	12
Gambar 1.2 Tahapan Pelaksanaan Tracer Study 2024.....	13
Gambar 1.3 Tampilan Broadcasts WhatsApp Tracer Study 2024.....	14
Gambar 1.4 Tampilan Sosialisasi Instagram Tracer Study 2024.....	15
Gambar 2.1 Responden Form Lulusan Universitas 2024.....	19
Gambar 2.2 Responden Form Lulusan Fakultas 2024.....	19
Gambar 2.3 Responden Form Lulusan FEB.....	20
Gambar 2.4 Responden Form Lulusan FIKOM.....	21
Gambar 2.5 Responden Form Lulusan FASILKOM.....	21
Gambar 2.6 Responden Form Lulusan FPSI.....	22
Gambar 2.7 Responden Form Lulusan FDSK.....	22
Gambar 2.8 Responden Form Lulusan FT.....	23
Gambar 3.1 Jumlah Lulusan Alumni Universitas Mercu Buana (2022-2023).....	26
Gambar 3.2 Jumlah Lulusan Alumni FEB Universitas Mercu Buana (2022-2023).....	26
Gambar 3.3 Jumlah Lulusan Alumni FIKOM Universitas Mercu Buana (2022-2023).....	27
Gambar 3.4 Jumlah Lulusan Alumni FASILKOM Universitas Mercu Buana (2022-2023).....	28
Gambar 3.5 Jumlah Lulusan Alumni FPSI Universitas Mercu Buana (2022-2023).....	28
Gambar 3.6 Jumlah Lulusan Alumni FDSK Universitas Mercu Buana (2022-2023).....	29
Gambar 3.7 Jumlah Lulusan Alumni FT Universitas Mercu Buana (2022-2023).....	30
Gambar 3.8 Alumni Terlacak Berdasarkan Status Blast Report Universitas.....	30
Gambar 3.9 Alumni Terlacak Berdasarkan Status Blast Report FEB.....	31
Gambar 3.10 Alumni Terlacak Berdasarkan Status Blast Report FIKOM.....	31
Gambar 3.11 Alumni Terlacak Berdasarkan Status Blast Report FASILKOM.....	32
Gambar 3.12 Alumni Terlacak Berdasarkan Status Blast Report FPSI.....	32
Gambar 3.13 Alumni Terlacak Berdasarkan Status Blast Report FDSK.....	33
Gambar 3.14 Alumni Terlacak Berdasarkan Status Blast Report FT.....	34
Gambar 3.15 Jumlah Respon Rate Alumni Universitas Mercu Buana 2022-2023 (Per Jenjang).....	36
Gambar 3.16 Jumlah Respon Rate Alumni Universitas Mercu Buana 2022-2023 (Per Fakultas).....	36
Gambar 3.17 Response Rate FEB.....	37
Gambar 3.18 Response Rate FIKOM.....	38
Gambar 3.19 Response Rate FASILKOM.....	38

Gambar 3.20 Response Rate FPSI.....	39
Gambar 3.21 Response Rate FDSK.....	39
Gambar 3.22 Response Rate FT.....	40
Gambar 3.23 Sebaran Alumni Universitas Mercu Buana Tracer Study 2024.....	41
Gambar 3.24 Persentase Status Alumni Saat Ini Berdasarkan Jenjang.....	44
Gambar 3.25 Status Alumni Saat Ini Berdasarkan Jenjang.....	44
Gambar 3.26 Status Alumni FEB Saat Ini.....	45
Gambar 3.27 Status Alumni FIKOM Saat Ini.....	46
Gambar 3.28 Status Alumni FASILKOM Saat Ini.....	47
Gambar 3.29 Status Alumni FPSI Saat Ini.....	47
Gambar 3.30 Status Alumni FDSK Saat Ini.....	48
Gambar 3.31 Status Alumni FT Saat Ini.....	48
Gambar 4.1 Keselarasan Vertikal Jenjang D3-S1 UMB.....	51
Gambar 4.2 Keselarasan Vertikal Jenjang S2-S3 UMB.....	51
Gambar 4.3 Keselarasan Vertikal Fakultas UMB.....	52
Gambar 4.4 Keselarasan Vertikal Per Program Studi.....	52
Gambar 4.5 Keselarasan Horizontal Jenjang D3-S1 UMB.....	54
Gambar 4.6 Keselarasan Horizontal Jenjang S2-S3 UMB.....	54
Gambar 4.7 Keselarasan Horizontal Fakultas UMB.....	55
Gambar 4.8 Keselarasan Horizontal Per Program Studi.....	56
Gambar 5.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja Tingkat Universitas.....	59
Gambar 5.2 Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas FEB.....	59
Gambar 5.3 Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas FT.....	60
Gambar 5.4 Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas FIKOM.....	60
Gambar 5.5 Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas FPSi.....	61
Gambar 5.6 Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas FDSK.....	61
Gambar 5.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas FASILKOM.....	62
Gambar 5.8 Alumni Mendapatkan Pekerjaan Sebelum Lulus per Universitas.....	63
Gambar 5.9 Alumni Mendapatkan Pekerjaan Setelah Lulus per Universitas.....	63
Gambar 5.10 Cara Mencari Pekerjaan Alumni Per Universitas.....	64
Gambar 5.11 Perbandingan Upaya Melamar Pekerjaan Alumni Per Universitas.....	65
Gambar 5.12 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni Per Universitas.....	65
Gambar 5.13 Perusahaan BUMN/BUMD Tempat Alumni Bekerja.....	66
Gambar 5.14 Perusahaan Multinasional/Internasional Tempat Alumni Bekerja.....	66
Gambar 5.15 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni Fakultas FT.....	67
Gambar 5.16 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni Fakultas FEB.....	68
Gambar 5.17 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni Fakultas FPSi.....	68
Gambar 5.18 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni Fakultas FIKOM.....	69
Gambar 5.19 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni Fakultas FASILKOM.....	70
Gambar 5.20 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK).....	70
Gambar 5.21 Sebaran Jabatan Alumni Per Universitas.....	71
Gambar 5.22 Sebaran Jabatan Tinggi Alumni Per Program Studi.....	71
Gambar 5.23 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas FEB.....	72
Gambar 5.24 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas FT.....	73
Gambar 5.25 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas FDSK.....	73
Gambar 5.26 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas FASILKOM.....	74
Gambar 5.27 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas FPSi.....	75

Gambar 5.28 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas FIKOM.....	75
Gambar 5.29 Rata-rata Pendapatan Alumni Per Universitas.....	76
Gambar 5.30 Rata-rata Pendapatan Alumni Per Fakultas.....	77
Gambar 5.31 Rata-rata Pendapatan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).....	77
Gambar 5.32 Rata-rata Pendapatan Alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK).....	78
Gambar 5.33 Rata-rata Pendapatan Alumni Fakultas Psikologi (FPsi).....	78
Gambar 5.34 Rata-rata Pendapatan Alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM).....	79
Gambar 5.35 Rata-rata Pendapatan Alumni Fakultas Teknik (FT).....	80
Gambar 5.36 Rata-rata Pendapatan Alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM).....	80
Gambar 5.38 Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).....	82
Gambar 5.39 Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Teknik (FT).....	82
Gambar 5.40 Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM).....	83
Gambar 5.41 Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM).....	83
Gambar 5.42 Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK).....	84
Gambar 5.43 Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Psikologi (FPsi).....	84
Gambar 5.44 Motivasi Berwirausaha Alumni UMB.....	85
Gambar 5.45 Tingkat Ukuran Tempat Wirausaha Per Universitas.....	86
Gambar 5.46 Tingkat Ukuran Tempat Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).....	86
Gambar 5.46 Tingkat Ukuran Tempat Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM).....	87
Gambar 5.48 Tingkat Ukuran Tempat Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK).....	87
Gambar 5.49 Tingkat Ukuran Tempat Wirausaha Fakultas Psikologi (FPsi).....	88
Gambar 5.50 Tingkat Ukuran Tempat Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM).....	88
Gambar 5.51 Tingkat Ukuran Tempat Wirausaha Fakultas Teknik (FT).....	89
Gambar 5.52 Sebaran Jabatan Wirausaha Alumni Per Universitas.....	89
Gambar 5.53 Sebaran Jabatan Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).....	90
Gambar 5.54 Sebaran Jabatan Wirausaha Fakultas Teknik (FT).....	91
Gambar 5.55 Sebaran Jabatan Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK).....	91
Gambar 5.56 Sebaran Jabatan Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM).....	92
Gambar 5.57 Sebaran Jabatan Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM).....	92
Gambar 5.58 Sebaran Jabatan Wirausaha Fakultas Psikologi (FPsi).....	93
Gambar 5.59 Omset Wirausaha per Jenjang.....	94
Gambar 5.60 Omset Wirausaha per Fakultas.....	94
Gambar 5.61 Omset Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).....	95
Gambar 6.1 Asesmen Mandiri Kompetensi A Alumni.....	104
Gambar 6.2 Asesmen Mandiri Kompetensi B Alumni.....	105
Gambar 6.4 Kesesuaian Asesmen Mandiri dengan Kompetensi Kebutuhan Industri.....	107
Gambar 6.5 Gap Terbesar Perbandingan Asesmen Mandiri Kompetensi A dan B Alumni.....	107
Gambar 6.6 Gap Terkecil Perbandingan Asesmen Mandiri Kompetensi A dan B Alumni.....	108

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Response Rate Tracer Study 2024.....	35
Tabel 3.2 Persentase Sebaran Alumni Tracer Study 2024.....	40
Tabel 3.3 Kepuasan Stakeholder.....	42
Tabel 3.4 Persentase Layanan Kepuasan Stakeholder.....	42

**LAPORAN AKHIR
TRACER STUDY
2024**

01

Pendahuluan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konsep Dasar Tracer Study

Perguruan Tinggi selalu menghadirkan lulusan setiap tahunnya yang akan memasuki dan berkontribusi di dunia kerja yang dinamis dan kompetitif. Calon lulusan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dan mengimplementasikan kemampuan mereka terhadap lingkungan kerja maupun masyarakat. Pemahaman kualitas dan kesesuaian kompetensi yang dimiliki lulusan menjadi pertimbangan besar bagi perusahaan maupun instansi untuk merekrut pegawainya, serta hal tersebut adalah hal yang harus dimiliki Perguruan Tinggi. Oleh karena itu dibutuhkan metode yang dapat menyediakan informasi untuk menjawab situasi tersebut.

Tracer Study atau survey alumni adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Hasil dari Tracer Study berupa informasi terkait lulusan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menilai kualitas dan mutu pendidikan dari suatu perguruan tinggi. Kedepannya, informasi ini juga dapat digunakan untuk membuat keputusan terkait perancangan studi dan solusi praktis berdasarkan hasil tersebut (Schomburg, 2003).

Tracer Study memperoleh data mahasiswa yang mencakup pengalaman, latar belakang pendidikan, jenis kelamin, serta kondisi saat ini dari masing-masing lulusan. Berkaitan dengan dunia kerja, Tracer Study melacak proses transisi mahasiswa sejak lulus ke dunia kerja pada rentang 1 tahun setelah lulus. Pada tahap ini akan terlihat lulusan mana yang telah bekerja/ berwirausaha/ melanjutkan pendidikan. Lulusan yang bekerja dan berwirausaha dianggap cukup berpengalaman untuk memberikan penilaian terhadap pekerjaannya serta hasil pembelajaran dan pelatihan yang berkaitan dengan bidang pekerjaannya. Hasil penilaian inilah yang digunakan Perguruan Tinggi untuk mengetahui tingkat keberhasilan perancangan studi sebagai acuan untuk melakukan evaluasi, sehingga Perguruan Tinggi dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan permintaan dunia kerja yang kompetitif.

1.2 Tujuan Tracer Study

Tujuan pelaksanaan dari Tracer Study adalah untuk mengetahui informasi tentang transisi lulusan dari perguruan tinggi ke dunia usaha dan industri. Dalam Tracer Study juga

terdapat penilaian terhadap penguasaan dan kompetensi yang diperoleh, evaluasi proses pembelajaran, dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap kompetensi yang dimiliki lulusan, serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi lulusan.

Menurut Tracer Study yang dikonsep Schomburg yang dikembangkan sesuai kebutuhan Universitas Mercu Buana, Tracer Study memiliki 4 tujuan utama, yaitu:

1. Memperoleh informasi penting untuk pengembangan kualitas sebuah universitas.
2. Mengevaluasi relevansi dari pendidikan tinggi
3. Berkontribusi kepada proses akreditasi
4. Memberikan informasi kepada mahasiswa, orang tua, dosen, dan staff administrasi.

UMB akan memperoleh informasi tersebut dari Data Alumni, dimana selain universitas mengetahui kondisi alumni (bekerja/ berwirausaha/ melanjutkan pendidikan/ sedang mencari pekerjaan) akan diketahui *outcome* pendidikan dan relevansinya pada awal karir, kelayakan kerja (keselarasan dan kompetensi dunia kerja), sehingga didapatkan *feedback* dari alumni untuk universitas seperti evaluasi pendidikan, proses pembelajaran, hingga perbaikan kurikulum.

1.3 Manfaat Tracer Study

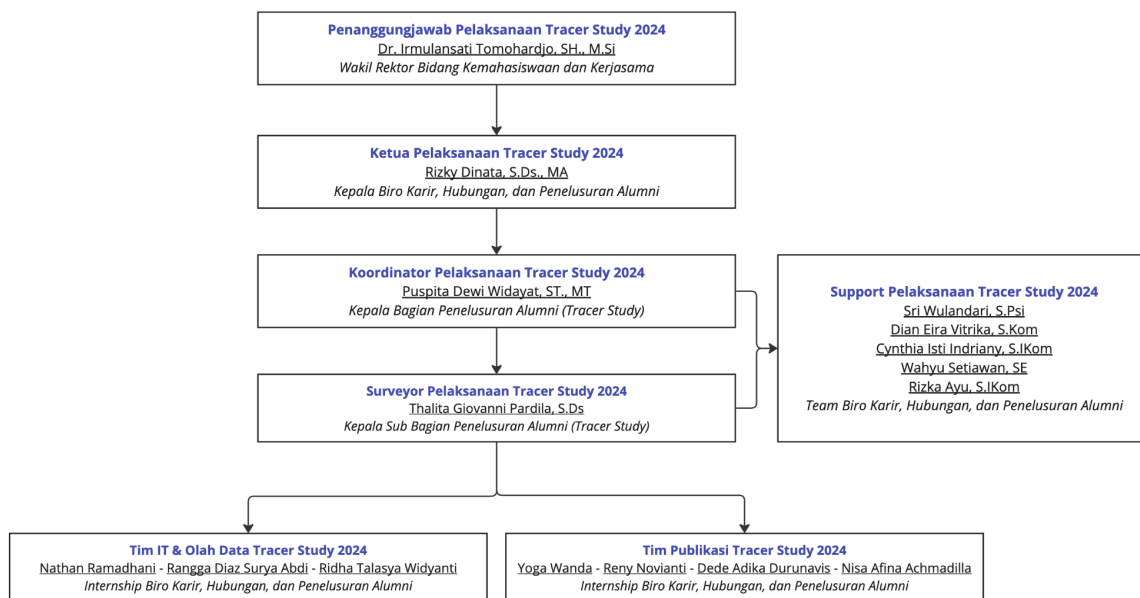
Manfaat dari pelaksanaan Tracer Study salah satunya untuk menjaga relasi antara universitas dan lulusan.

1. Alat ukur untuk mengevaluasi relevansi antara perguruan tinggi dan dunia kerja.
2. Wadah untuk membangun network alumni/lulusan.
3. Database alumni sebagai data lulusan yang terdata berdasarkan program studi dan angkatan (tahun masuk).
4. Sebagai masukan/ informasi pengembangan dan perbaikan perguruan tinggi.
5. Sebagai alat untuk memberikan kontribusi dalam proses akreditasi nasional maupun internasional.

1.4 Struktur Organisasi Pelaksana Tracer Study

Dalam proses pelaksanaan *Tracer Study* dibentuklah sebuah wadah yang bernama Universitas Mercu Buana Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni (UMB CAN) yang

memiliki tugas untuk mengelola berbagai aktivitas untuk membantu kelancaran lulusan Universitas Mercu Buana dalam memasuki dunia kerja. UMB CAN merupakan salah satu bagian yang berada di bawah koordinasi Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Untuk menunjang tugas utama tersebut, dibentuk tiga layanan, yaitu: (1) Pusat Layanan Karir; (2) Pusat Layanan Pelatihan, dan (3) Pusat Layanan Penelusuran Alumni. Struktur organisasi Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni (BKHA) dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pelaksanaan Tracer Study 2024

1.5 Metodologi Tracer Study

Metodologi bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai alur pelaksanaan Tracer Study UMB mulai dari persiapan dan penyusunan hingga menghasilkan buku laporan penelitian. Berikut adalah tahapan pelaksanaan Tracer Study.

1.5.1 Tahapan Penyusunan Kuesioner Tracer Study

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan penyusunan rencana kerja untuk program Tracer Study 2024, pembuatan kuesioner yang sesuai dengan persyaratan dikti serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMB CAN, penentuan responden, dan penentuan metode survey.

b. Tahap sosialisasi kuesioner

Pada tahap ini, UMB CAN melakukan sosialisasi kuesioner ke prodi-prodi untuk mendapat pandangan dari pihak prodi yang dapat mendukung proses akreditasi.

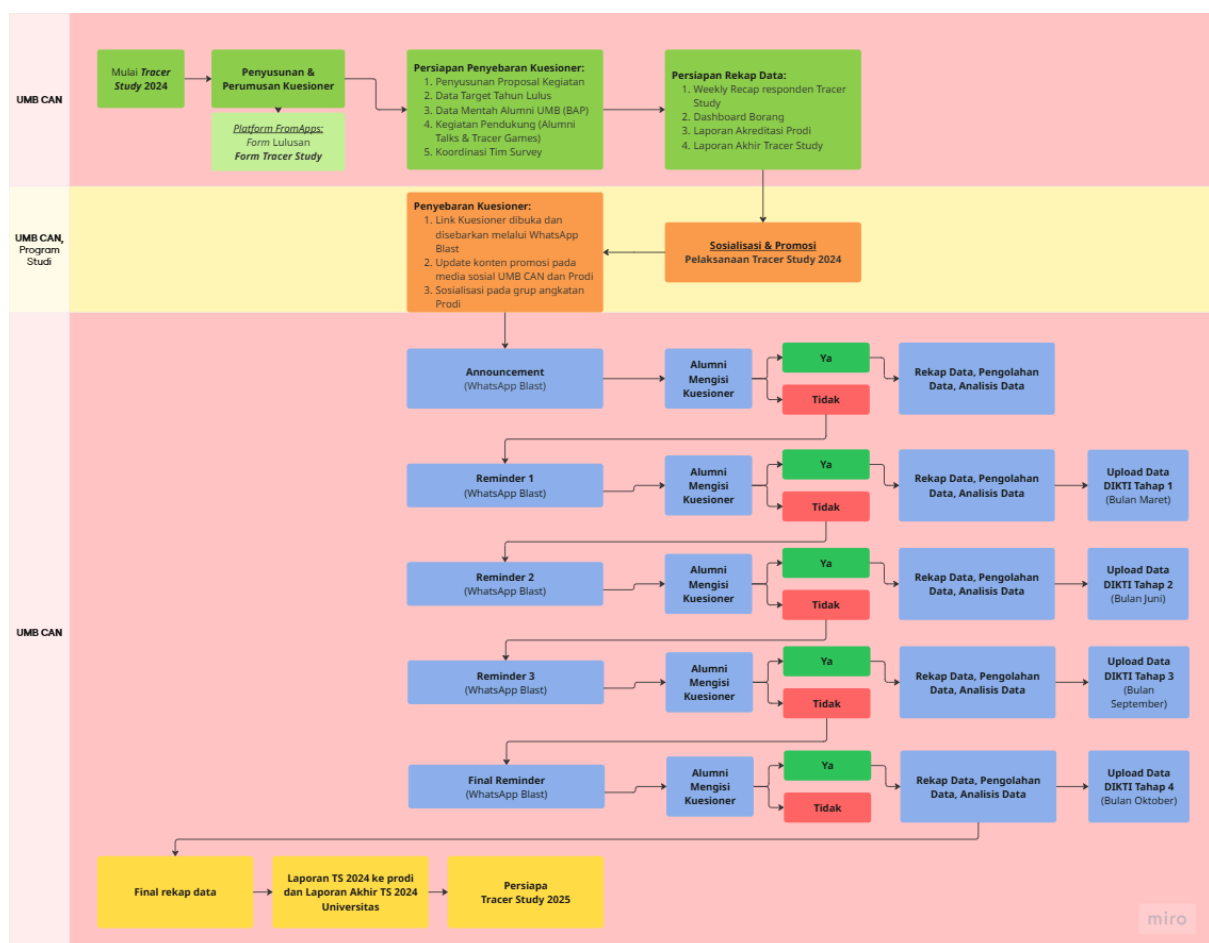
c. Tahap Uji Coba Kuesioner

Setelah dilakukan sosialisasi kepada prodi-prodi dan Biro yang berkaitan, maka diadakan uji coba kuesioner, agar merasakan langsung proses pengisian dari awal hingga submit kuesioner.

d. Tahap Finalisasi kuesioner

Jika kuesioner dipastikan sudah lancar dan tidak ada masalah, maka kuesioner siap untuk disebar kepada lulusan.

1.5.2 Tahapan pelaksanaan Tracer Study

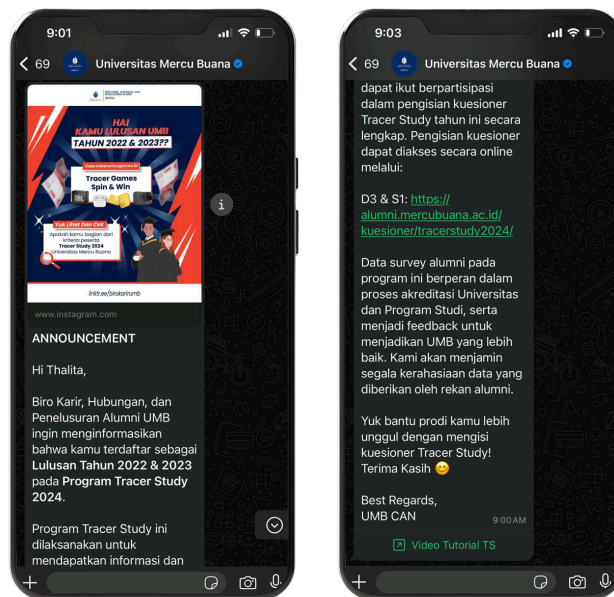


Gambar 1.2 Tahapan Pelaksanaan Tracer Study 2024

1.5.3 Metode Sosialisasi Pelaksanaan Tracer Study

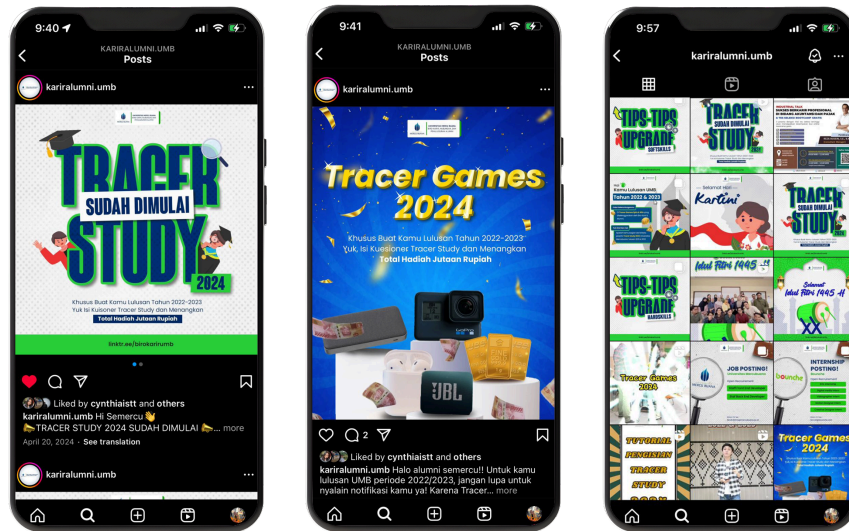
Sosialisasi kegiatan berperan besar pada program Tracer Study UMB 2024 untuk membantu *awareness* kepada alumni terkait Tracer Study sehingga berperan pada peningkatan jumlah responden. Strategi sosialisasi Tracer Study yang dilakukan oleh UMB

CAN adalah dengan melakukan penyebaran pesan melalui *email blast* dan *WhatsApp blast*. Untuk proses *blast/broadcast* sendiri diawali dengan menghubungi alumni lewat WA Blast, lalu diselingi dengan reminder di email blast, dan juga dilakukan reminder via WhatsApp Blast. Total menghubungi lulusan adalah lebih dari 3 kali untuk mengoptimalkan sistem reminder kepada alumni agar tidak lupa untuk mengisi kuesioner. Berikut merupakan contoh pesan announcement yang dikirimkan kepada alumni:



Gambar 1.3 Tampilan *Broadcasts WhatsApp* Tracer Study 2024

Setelah alumni klik url yang terdapat di blast message, maka alumni akan diarahkan ke website Biro Karir UMB (UMB CAN) yang mana web tersebut merupakan salah satu wadah untuk mempublikasikan informasi terkait Tracer Study termasuk kuesioner Tracer Study. Selain melakukan blast secara personal pada alumni melalui WhatsApp dan email ke alumni, sosialisasi Tracer Study juga dilakukan di media sosial seperti Instagram/TikTok/YouTube dengan mempublikasikan konten-konten terkait Tracer Study.



Gambar 1.4 Tampilan Sosialisasi *Instagram* Tracer Study 2024

1.5.4 Metode Pelaksanaan Tracer Study

a. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan Tracer Study 2024 dimulai dari proses persiapan, penyusunan, penyebaran kuesioner, perekapan data dan pembuatan laporan akhir, dimana proses ini dilaksanakan dari bulan Januari 2024 hingga Desember 2024.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan Tracer Study yang dilakukan oleh Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni (BKHA) Universitas Mercu Buana dilakukan dalam empat tahapan, yaitu:

1) Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan koordinasi dengan team terkait, penentuan responden, dan penentuan metode survey.

2) Tahap Pelaksanaan Survey

Tahap ini dilakukan penentuan isi konten kuesioner dan proses survey dengan metode yang telah ditentukan. Selain itu, dilakukan juga kegiatan kampanye dan sosialisasi proses survey baik di lingkungan universitas maupun sosial media.

3) Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data

Tahap ini dilakukan kegiatan pengumpulan data hasil survey. Kemudian dilakukan proses pengolahan data, termasuk pengujian dan proses observasi dan interpretasi data.

4) Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan Tracer Study. Pada tahap ini, hasil Tracer Study dinyatakan dalam bentuk laporan yang akan diserahkan kepada prodi-prodi maupun pihak terkait yang ada di universitas.

**LAPORAN AKHIR
TRACER STUDY
2024**

02

Penilaian Lulusan
Terhadap Universitas
(Form Lulusan)



BAB II

EXIT SURVEI PENILAIAN LULUSAN TERHADAP UNIVERSITAS (FORM LULUSAN)

2.1 Form Lulusan

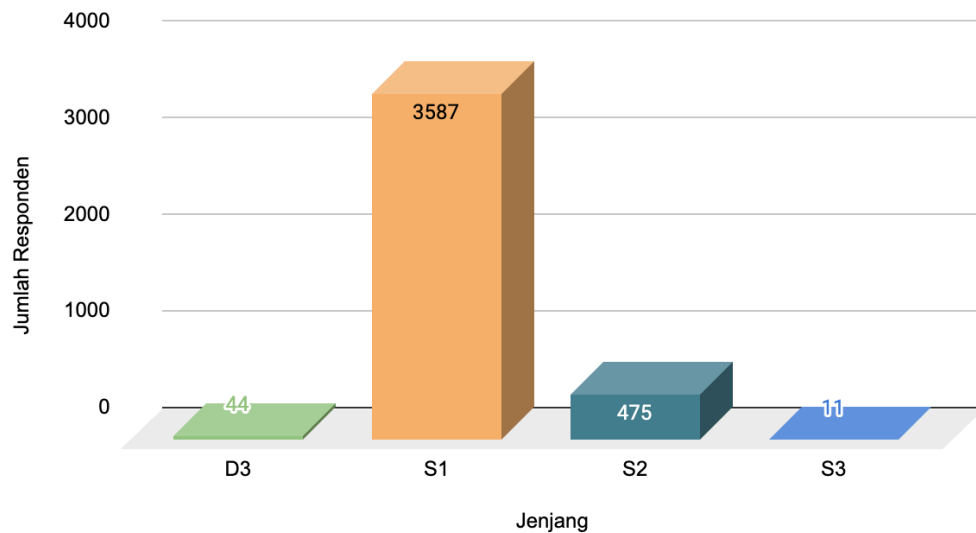
Mahasiswa Universitas Mercu Buana yang telah menyelesaikan kewajiban perkuliahan akan terdaftar pada proses akhir studi, yaitu proses yudisium dan mendapatkan Surat Keterangan Lulus (SKL). Selanjutnya para lulusan tersebut akan mengajukan diri untuk terdaftar pada proses wisuda sebagai seremonial pengesahan kelulusan. Salah satu persyaratan untuk mendaftarkan diri pada proses wisuda adalah mengisi exit survei. Kuesioner exit survei lulusan disebut Form Lulusan. Form lulusan merupakan salah satu sistem untuk menghimpun data yang akan memberikan deskripsi gambaran umum proses perkuliahan yang telah dilalui oleh mahasiswa selama masa studinya di Universitas Mercu Buana. Hasil exit survei tersebut dapat dijadikan salah satu dasar perbaikan berkelanjutan pada sistem perkuliahan dan manajerial di Universitas Mercu Buana.

2.2 Profil Responden Form Lulusan

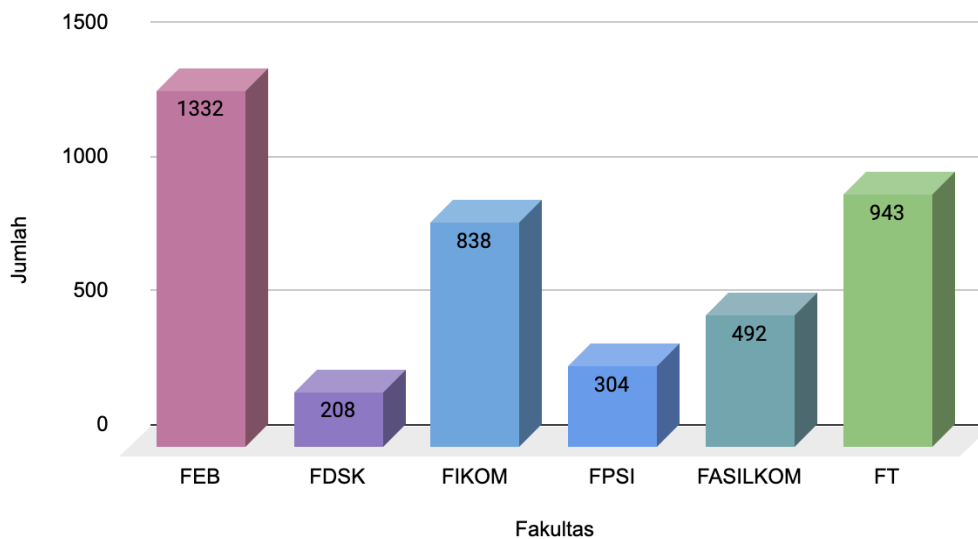
Responden dari survei Form Lulusan adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan proses akhir studi dan melakukan proses administrasi dengan Biro Pembelajaran (BAP) atau dinyatakan dengan yudisium dan berubah statusnya menjadi “lulusan”.

2.3 Infografis Form Lulusan 2024

Hasil rekapitulasi responden survei Form Lulusan, 4.117 lulusan telah mengisi form lulusan sampai dengan 11 Maret 2025. Penyebaran responden form lulusan berdasarkan jenjang pendidikannya adalah 44 orang responden berasal dari lulusan Program Studi Diploma (D3), 3.587 orang responden berasal dari lulusan Program Studi Sarjana (S1), 475 orang responden berasal dari lulusan Program Studi Magister (S2) dan 11 orang responden yang berasal dari lulusan Program Studi Doktor (S3).



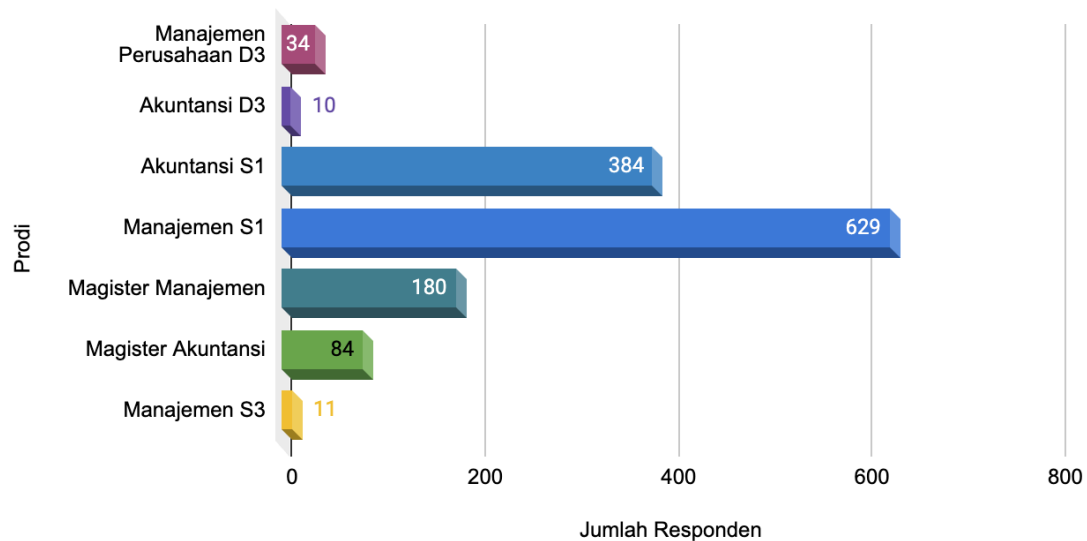
Gambar 2.1 Responden Form Lulusan Universitas 2024



Gambar 2.2 Responden Form Lulusan Fakultas 2024

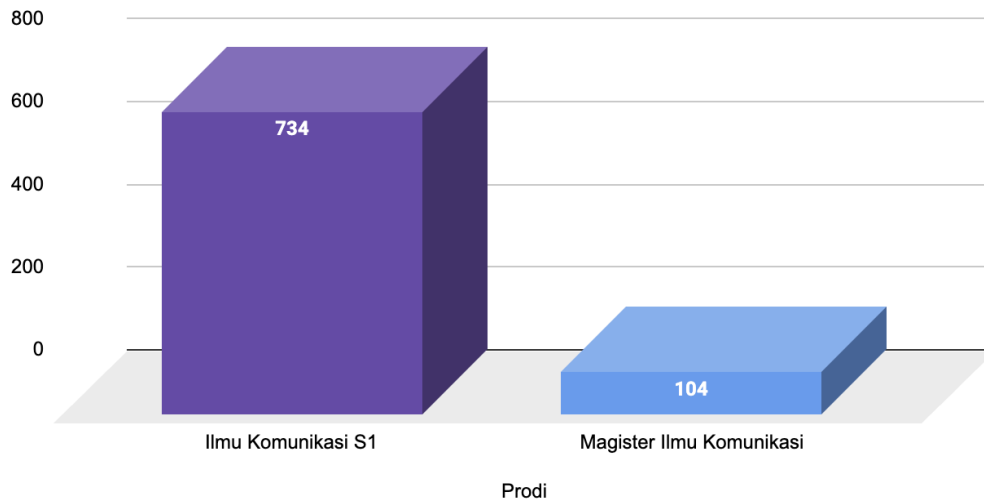
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) terdiri dari 7 Program Studi, yaitu dua program studi Diploma 3 (D3), dua program studi Sarjana Strata 1 (S1), dua program studi Magister (S2), dan satu program studi Doktor (S3). Jumlah total lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang mengisi form lulusan sebanyak 1332 orang. Dua program studi Diploma 3 (D3) yaitu Manajemen Perusahaan dan Akuntansi. Lulusan program studi Diploma 3 Manajemen Perusahaan yang mengisi form lulusan sebanyak 34 orang dan program studi Diploma 3 Akuntansi sebanyak 10 orang. Dua program studi Sarjana Strata 1 (S1) yaitu Akuntansi dan Manajemen. Lulusan program studi Sarjana Akuntansi (S1) yang mengisi form lulusan

sebanyak 384 orang, sedangkan program studi Sarjana Manajemen (S1) yang mengisi form lulusan sebanyak 629 orang. Lulusan program studi Magister Manajemen (S2) yang mengisi form lulusan sebanyak 180 orang. Lulusan program studi Magister Akuntansi (S2) yang mengisi form lulusan sebanyak 84 orang. Lulusan program studi Doktor (S3) Manajemen yang mengisi form lulusan sebanyak 11 orang.



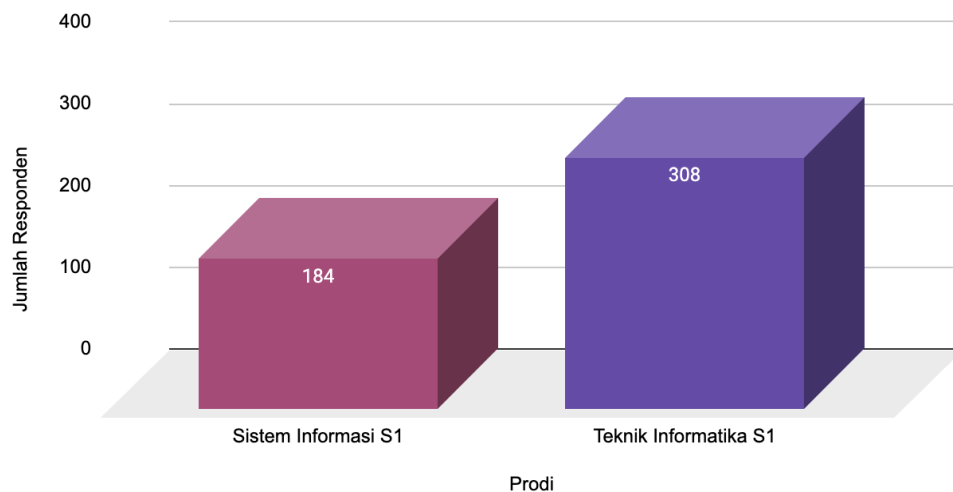
Gambar 2.3 Responden Form Lulusan FEB

Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) terdiri dari 3 Program Studi, yaitu program studi Sarjana Strata 1 Ilmu Komunikasi (S1), program studi Magister Ilmu Komunikasi (S2), dan program studi Doktor (S3) Ilmu Komunikasi. Jumlah total lulusan Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) yang mengisi form lulusan sebanyak 838 orang. Lulusan program studi Sarjana Ilmu Komunikasi (S1) yang mengisi form lulusan sebanyak 734 orang sedangkan program Magister Ilmu Komunikasi (S2) yang mengisi form lulusan sebanyak 104 orang. Program Doktor (S3) Ilmu Komunikasi belum memiliki lulusan sehingga belum ada yang mengisi form lulusan.



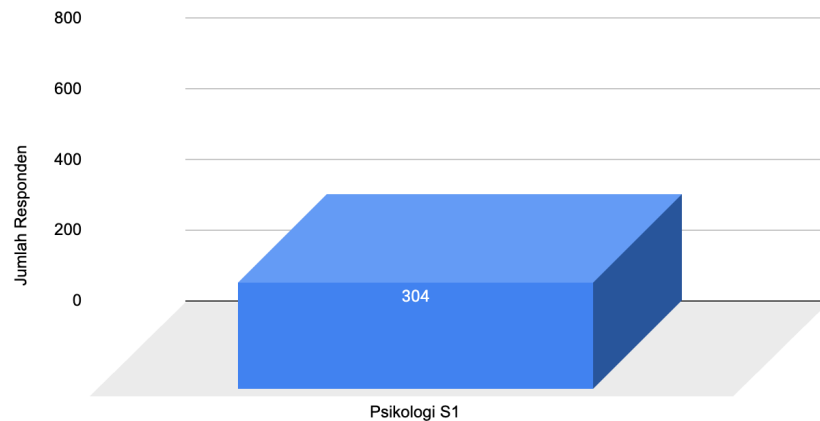
Gambar 2.4 Responden Form Lulusan FIKOM

Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) terdiri dari 2 Program Studi, yaitu program studi Sarjana Strata 1 Sistem Informasi (S1) dan program studi Sarjana Strata 1 Teknik Informatika (S1). Jumlah total lulusan Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) yang mengisi form lulusan sebanyak 492 orang. Lulusan program Sarjana Sistem Informasi (S1) yang mengisi form lulusan sebanyak 184 orang sedangkan program Sarjana Teknik Informatika (S1) yang mengisi form lulusan sebanyak 308 orang.



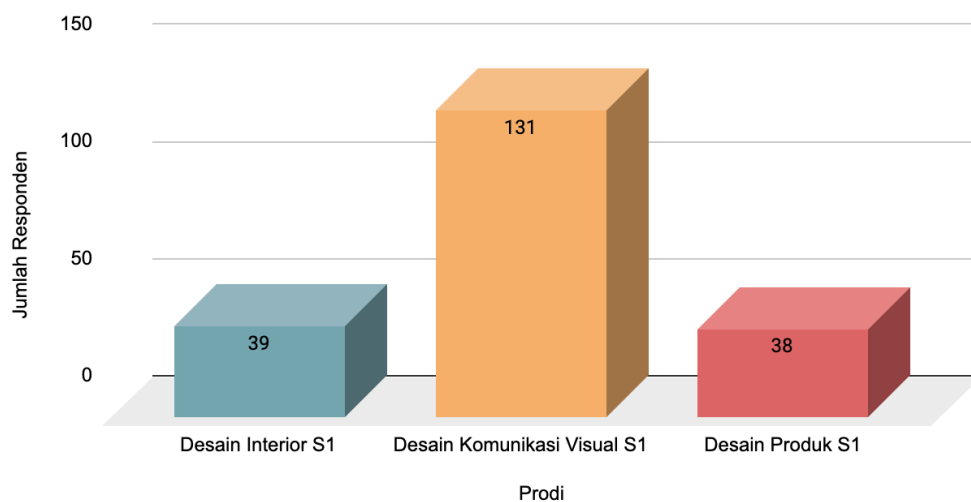
Gambar 2.5 Responden Form Lulusan FASILKOM

Fakultas Psikologi (FPsi) terdiri dari 1 Program Studi, yaitu program studi Sarjana Strata 1 Psikologi (S1). Jumlah total lulusan program studi Sarjana Psikologi dari Fakultas Psikologi (FPsi) yang mengisi form lulusan sebanyak 304 orang.



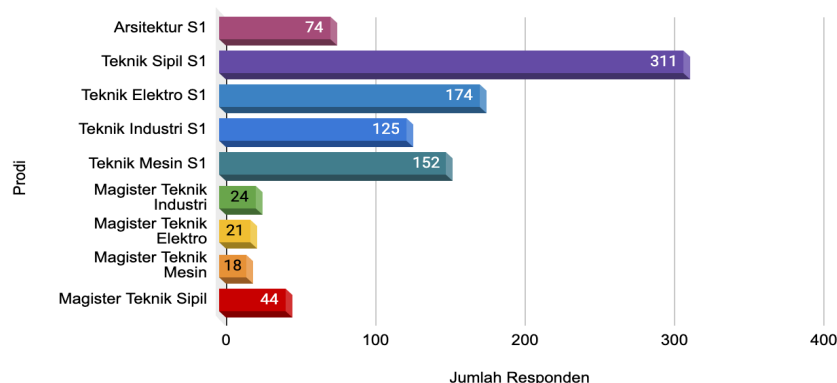
Gambar 2.6 Responden Form Lulusan FPSI

Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) terdiri dari 3 Program Studi, yaitu program studi Sarjana Strata 1 Desain Interior (S1), program studi Sarjana Strata 1 Desain Komunikasi Visual (S1) dan program studi Sarjana Strata 1 Desain Produk (S1). Jumlah total lulusan Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) yang mengisi form lulusan sebanyak 208 orang. Lulusan program studi Sarjana Desain Interior (S1) yang mengisi form lulusan sebanyak 39 orang, program studi Sarjana Desain Komunikasi Visual (S1) sebanyak 131 orang, sedangkan program Sarjana Desain Produk (S1) sebanyak 38 orang.



Gambar 2.7 Responden Form Lulusan FDSK

Fakultas Teknik (FT) terdiri dari 10 Program Studi, yaitu lima program studi Sarjana Strata 1 (S1), lima program studi Magister (S2), satu program studi Doktor (S3), dan dua program Pendidikan Profesi. Jumlah total lulusan Fakultas Teknik (FT) yang mengisi form lulusan sebanyak 943 orang. Lima program studi Sarjana Strata 1 (S1) yaitu Arsitektur, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Industri, dan Teknik Mesin. Lulusan program Sarjana Arsitektur (S1) yang mengisi form lulusan sebanyak 74 orang, program Sarjana Teknik Sipil (S1) yang mengisi form lulusan sebanyak 311 orang, program Sarjana Teknik Elektro (S1) yang mengisi form lulusan sebanyak 174 orang, program Sarjana Teknik Industri (S1) yang mengisi form lulusan sebanyak 125 orang, dan program Sarjana Teknik Mesin (S1) yang mengisi form lulusan sebanyak 152 orang. Lulusan program Magister Teknik Industri (S2) yang mengisi form lulusan sebanyak 24 orang, program Magister Elektro (S2) yang mengisi form lulusan sebanyak 21 orang, program Magister Mesin (S2) yang mengisi form lulusan sebanyak 18 orang, dan program Magister Sipil (S2) yang mengisi form lulusan sebanyak 44 orang. Untuk program studi Magister Arsitektur (S2) dan program Doktor (S3) Teknik Elektro, belum memiliki lulusan sehingga belum ada yang mengisi form lulusan.



Gambar 2.8 Responden Form Lulusan FT

Salah satu isi dari form lulusan adalah asesmen kompetensi lulusan (A) dan kompetensi kebutuhan industri (B). Asesmen kompetensi lulusan ini didasarkan pada penilaian mandiri lulusan terhadap diri sendiri. Asesmen standar kompetensi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) didasarkan pada penilaian individu lulusan terhadap kebutuhan industri. Asesmen kompetensi yang dinilai berdasarkan 15 variabel. Berdasarkan data rekapitulasi form lulusan, gap penilaian terbesar untuk tiga kompetensi lulusan UMB

**LAPORAN AKHIR
TRACER STUDY
2024**

03

Profil Alumni



BAB III

PROFIL ALUMNI

3.1 Profil Responden Alumni

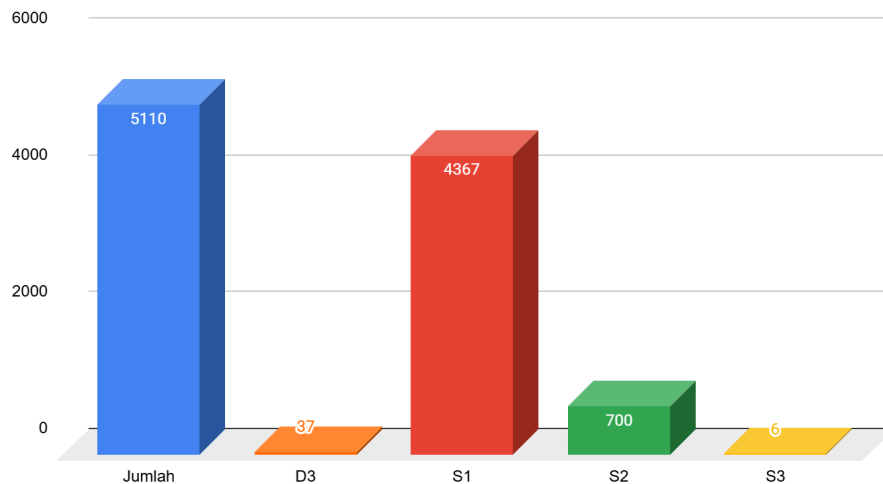
Survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) merupakan suatu kegiatan survei wajib yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi setiap tahun. Hasil Tracer Study menjadi salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), sebagai kelengkapan dalam dokumen Evaluasi Diri yang diperlukan dalam pengajuan proposal melalui Kemendiktisaintek. Tracer study dilakukan untuk melacak jejak lulusan/alumni yang dilakukan 1 tahun setelah lulus. Profil responden yang menjadi target pada pelaksanaan kegiatan Tracer Study di tahun 2024 ditentukan berdasarkan exit cohort.

3.1.1 Cohort Responden Alumni

Exit cohort yang menjadi kriteria adalah responden yang didasarkan tahun dinyatakan “lulus” dari Universitas Mercu Buana dan dilaporkan secara resmi ke Kemendiktisaintek. Exit cohort pada pelaksanaan Tracer Study tahun 2023 adalah alumni Universitas Mercu Buana yang dinyatakan lulus pada Semester Ganjil dan Genap Tahun Akademik 2022-2023.

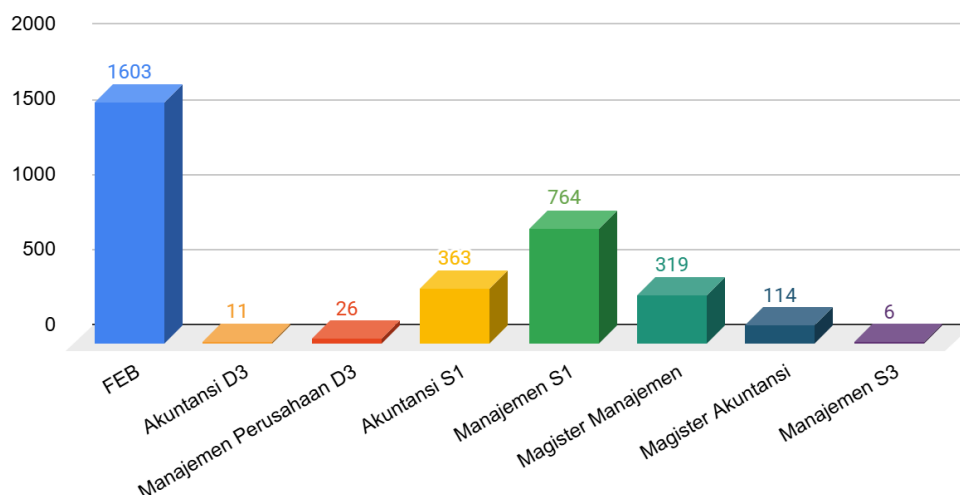
3.1.2 Jumlah Alumni

Kegiatan survei Tracer Study merupakan salah satu kegiatan wajib tahunan yang dilaksanakan oleh Bagian Penelusuran Alumni (Tracer Study) dari Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni sebagai pemenuhan dari kewajiban Perguruan Tinggi. Responden yang menjadi target dari pelaksanaan survei adalah populasi lulusan Universitas Mercu Buana pada Semester Ganjil dan Genap, Tahun Akademik 2022-2023 sesuai dengan cohort yang ditentukan. Total alumni Tahun Akademik 2022-2023 sebanyak 5.110 alumni yang terdiri dari 37 orang lulusan Program Studi Diploma 3 (D3), 4.367 orang lulusan Program Studi Sarjana Strata 1 (S1), 700 orang lulusan Program Studi Magister (S2), dan 6 orang lulusan Program Studi Doktor (S3).



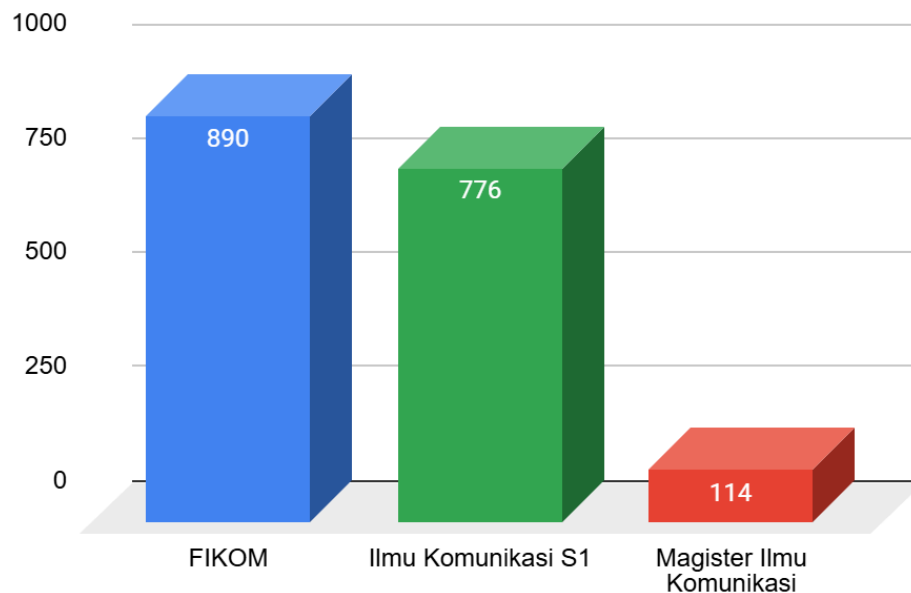
Gambar 3.1 Jumlah Lulusan Alumni Universitas Mercu Buana (2022-2023)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) terdiri dari 7 Program Studi dengan total jumlah alumni 1.603 orang pada Tahun Akademik 2022-2023. Alumni program studi Diploma 3 (D3) Manajemen Perusahaan terdapat 26 orang dan Diploma 3 (D3) Akuntansi sebanyak 11 orang. Alumni program Sarjana Akuntansi (S1) sebanyak 363 orang, sedangkan program Sarjana Manajemen (S1) memiliki alumni sebanyak 764 orang. Alumni program Magister Manajemen (S2) sebanyak 319 orang dan alumni program Magister Akuntansi (S2) sebanyak 114 orang. Lulusan program Doktor (S3) Manajemen sebanyak 6 orang.



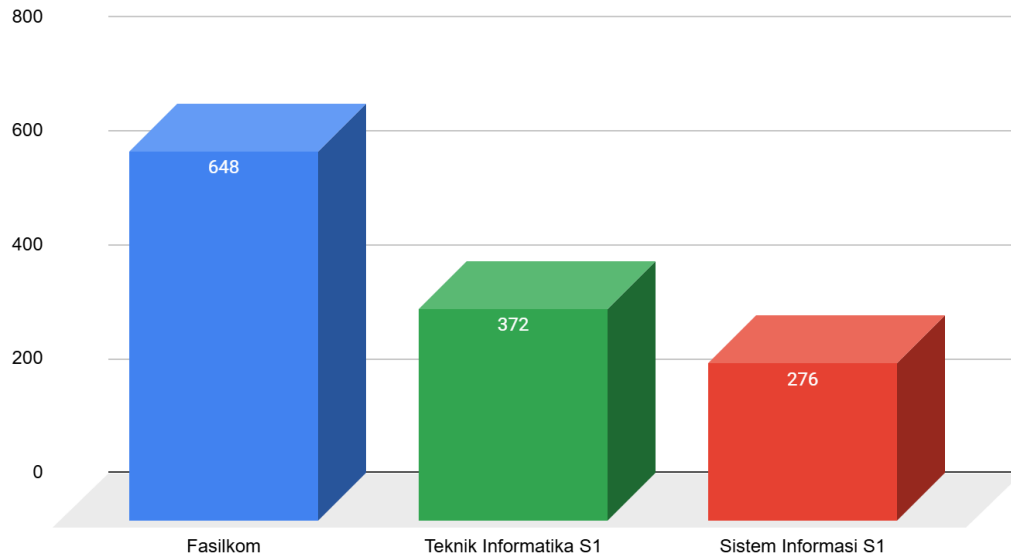
Gambar 3.2 Jumlah Lulusan Alumni FEB Universitas Mercu Buana (2022-2023)

Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) terdiri dari 3 Program Studi. Pada tahun akademik 2022-2023, FIKOM memiliki total jumlah alumni sebanyak 890 orang. Alumni program Sarjana Ilmu Komunikasi (S1) sebanyak 776 orang, sedangkan program Magister Manajemen (S2) sebanyak 114 alumni. Program Doktor (S3) Ilmu Komunikasi belum memiliki alumni.



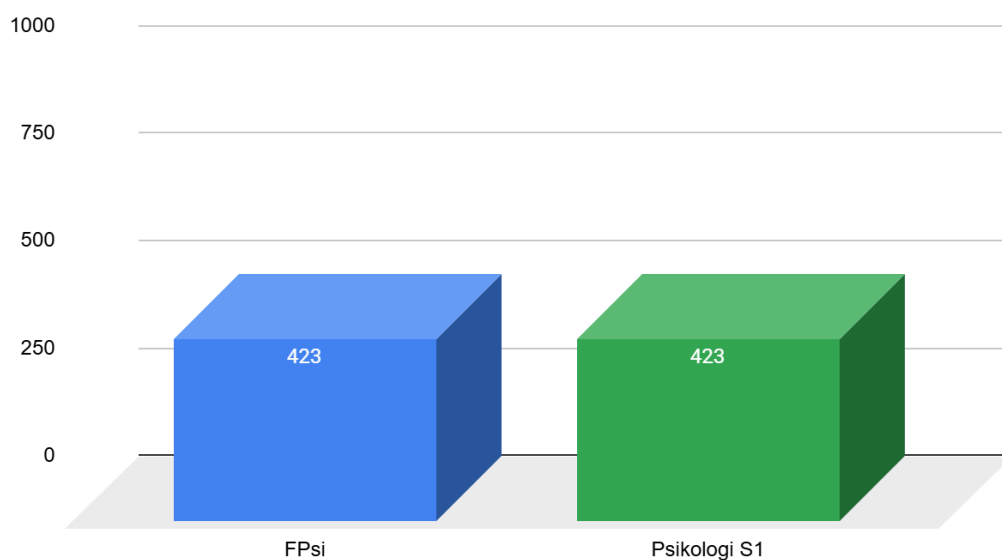
Gambar 3.3 Jumlah Lulusan Alumni FIKOM Universitas Mercu Buana (2022-2023)

Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) terdiri dari 2 Program Studi. Pada tahun akademik 2022-2023, FASILKOM memiliki total jumlah alumni sebanyak 648 orang. Alumni program Sarjana Teknik Informatika (S1) sebanyak 372 orang, sedangkan program Sarjana Sistem Informasi (S1) sebanyak 276 orang.



Gambar 3.4 Jumlah Lulusan Alumni FASILKOM Universitas Mercu Buana (2022-2023)

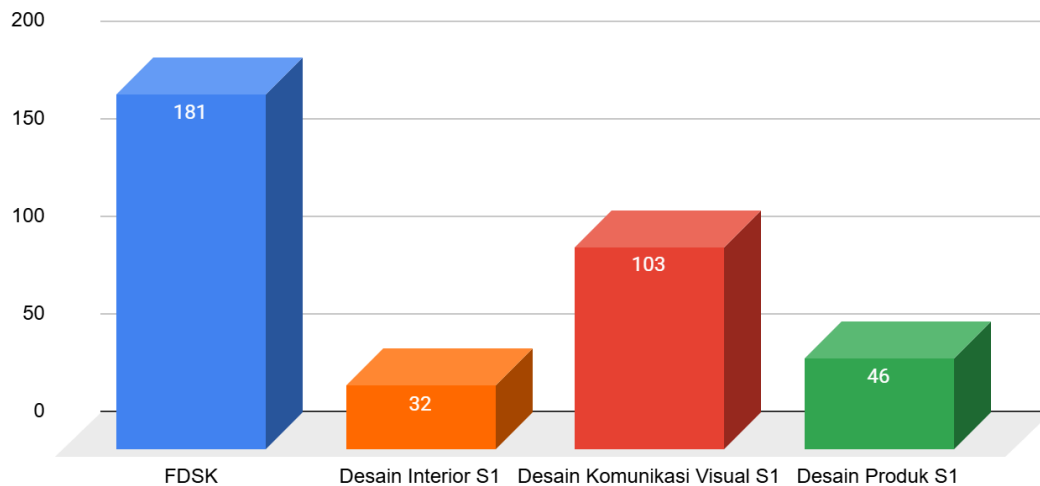
Fakultas Psikologi (FPsi) terdiri dari program Sarjana Psikologi (S1) yang memiliki alumni sebanyak 423 orang.



Gambar 3.5 Jumlah Lulusan Alumni FPSI Universitas Mercu Buana (2022-2023)

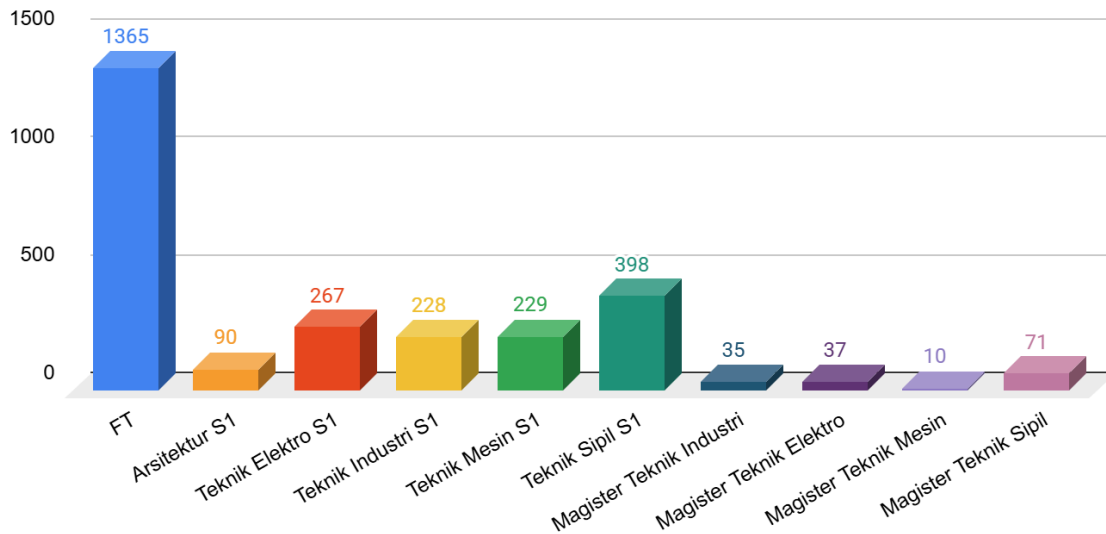
Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) terdiri dari 3 Program Studi. Pada tahun akademik 2022-2023, FDSK memiliki total jumlah alumni sebanyak 181 orang. Alumni

program Sarjana Desain Interior (S1) sebanyak 32 orang, program Sarjana Desain Komunikasi Visual (S1) sebanyak 103 orang, dan program Sarjana Desain Produk (S1) sebanyak 46 orang.



Gambar 3.6 Jumlah Lulusan Alumni FDSK Universitas Mercu Buana (2022-2023)

Fakultas Teknik (FT) terdiri dari 10 Program Studi. Pada tahun akademik 2022-2023, total alumni lulusan Fakultas Teknik (FT) adalah 1.365 orang. Alumni program Sarjana Arsitektur (S1) sebanyak 90 orang, program Sarjana Teknik Elektro (S1) memiliki alumni sebanyak 267 orang, program Sarjana Teknik Industri (S1) memiliki alumni sebanyak 228 orang, program Sarjana Teknik Mesin (S1) memiliki alumni sebanyak 229 orang, dan alumni program Sarjana Teknik Sipil (S1) sebanyak 398 orang. Alumni program Magister Teknik Elektro (S2) sebanyak 37 orang, program Magister Industri (S2) memiliki alumni sebanyak 35 orang, program Magister Mesin (S2) memiliki alumni sebanyak 10 orang, dan alumni program Magister Sipil (S2) sebanyak 71 orang. Untuk program studi Magister Arsitektur (S2) dan program Doktor (S3) Teknik Elektro, belum memiliki lulusan sehingga belum ada yang menjadi alumni.

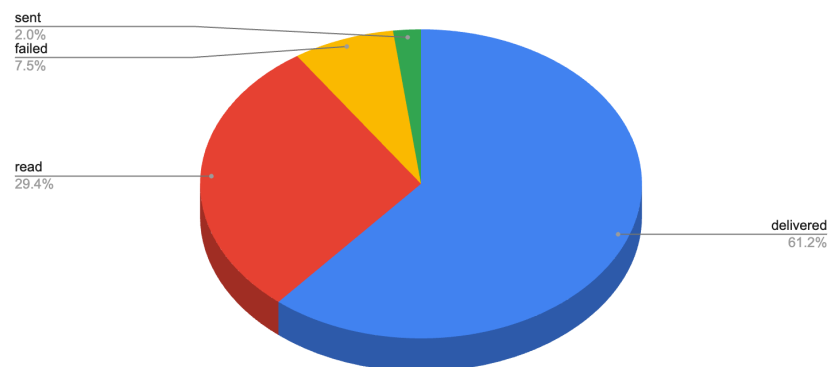


Gambar 3.7 Jumlah Lulusan Alumni FT Universitas Mercu Buana (2022-2023)

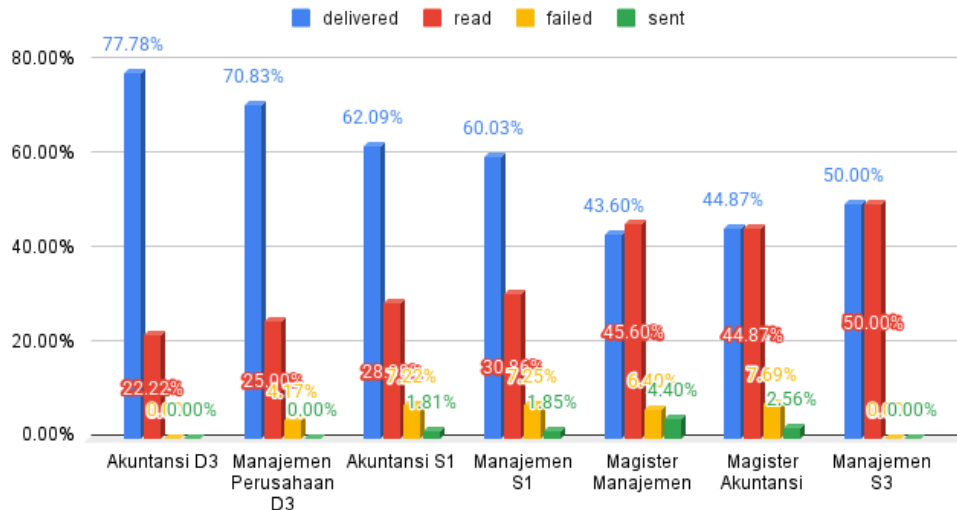
3.2 Status Blast Report dan Error

Proses survei penelusuran alumni (tracer study) dilaksanakan dengan menggunakan sistem blast WhatsApp sebagai tools utama dan email sebagai tools tambahan. Pengirim berasal dari akun resmi Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni.

Status WhatsApp blast dibagi menjadi 4 Status *Blast Report*, yaitu Sent (pesan telah dilakukan proses pengiriman), Delivered (pesan telah disampaikan kepada nomor penerima), Read (pesan telah dibaca oleh penerima), dan Failed (pesan gagal terkirim ke penerima). WhatsApp blast untuk tingkat Universitas memiliki rata-rata error sebesar 7,5%. Error pada proses WhatsApp blast didefinisikan dari status Failed pada *Blast Report*. Error ini terjadi apabila nomor telepon yang tersedia tidak dapat menerima blast WhatsApp, antara lain disebabkan kesalahan nomor WhatsApp, nomor WhatsApp tidak aktif, dan lain sebagainya.

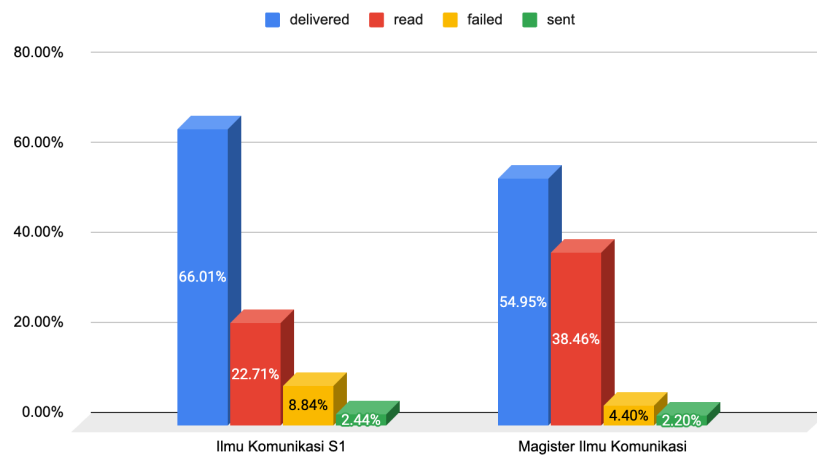


Gambar 3.8 Alumni Terlacak Berdasarkan Status *Blast Report* Universitas



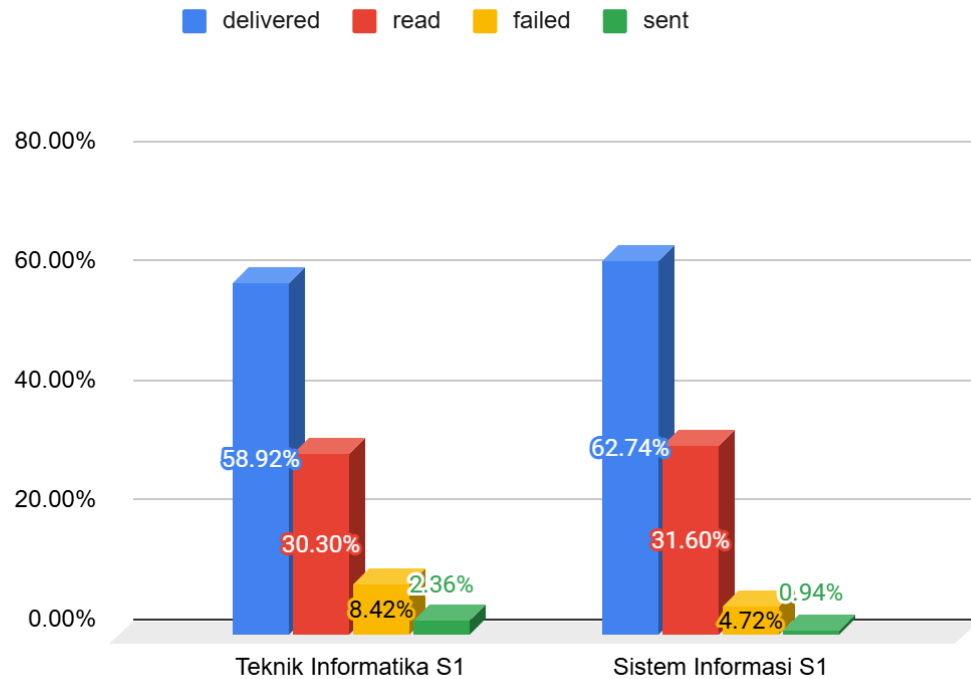
Gambar 3.9 Alumni Terlacak Berdasarkan Status Blast Report FEB

Error blast WhatsApp tertinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) adalah sebesar 7,22% pada Program Studi Sarjana (S1) Akuntansi, sedangkan terendah terjadi pada Program studi Diploma (D3) Akuntansi, Diploma (D3) Manajemen Perusahaan dan Doktor (S3) Manajemen.



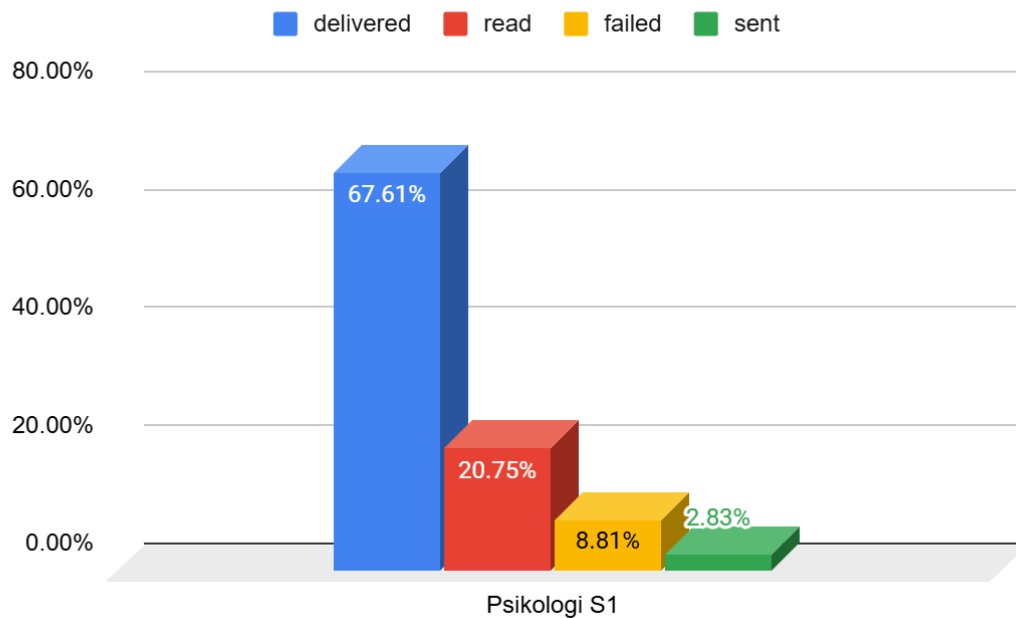
Gambar 3.10 Alumni Terlacak Berdasarkan Status *Blast Report* FIKOM

Error blast WhatsApp tertinggi di Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) adalah sebesar 8,84% pada Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi, sedangkan Program Studi Magister (S2) Ilmu Komunikasi memiliki error blast WhatsApp sebesar 4,40%



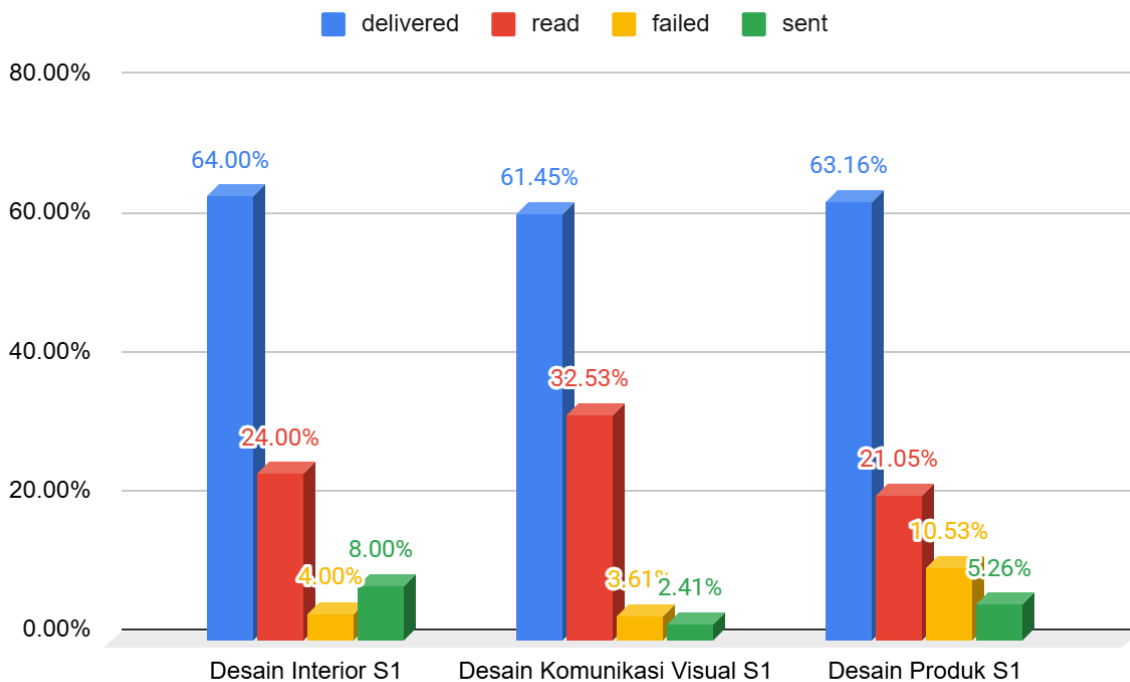
Gambar 3.11 Alumni Terlacak Berdasarkan Status *Blast Report* FASILKOM

Error blast WhatsApp tertinggi di Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) adalah sebesar 8,42% pada Program Studi Sarjana (S1) Teknik Informatika, sedangkan Program Studi Sarjana (S1) Sistem Informasi memiliki error blast WhatsApp sebesar 4,72%



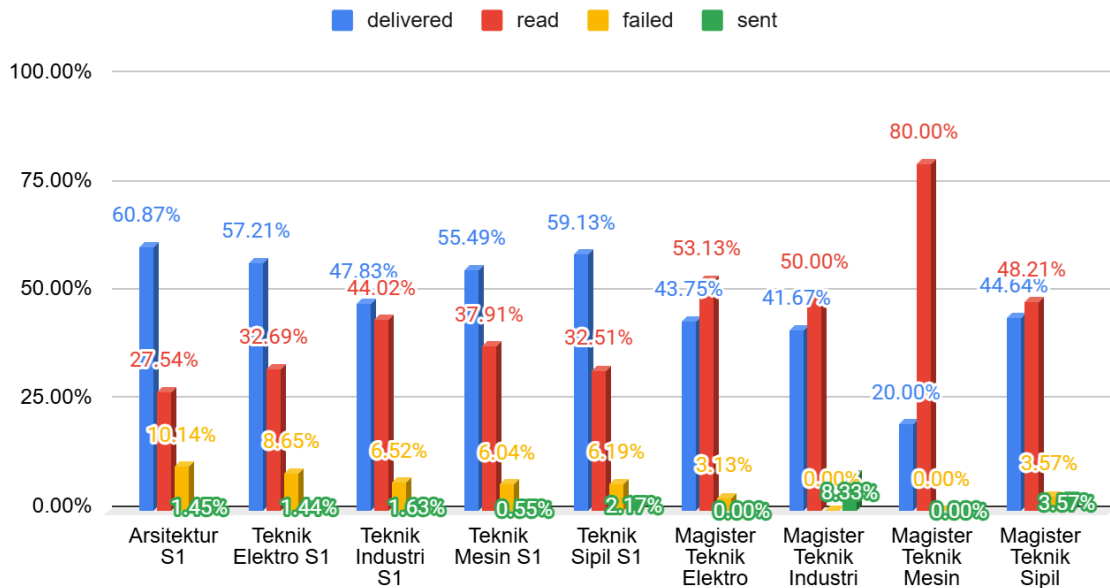
Gambar 3.12 Alumni Terlacak Berdasarkan Status *Blast Report* FPSI

Error blast WhatsApp di Fakultas Psikologi (FPsi) adalah sebesar 8,81% pada Program Studi Sarjana (S1) Psikologi.



Gambar 3.13 Alumni Terlacak Berdasarkan Status *Blast Report* FDSK

Error blast WhatsApp tertinggi di Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) adalah sebesar 10.53% pada Program Studi Sarjana (S1) Desain Produk, sedangkan terendah pada Program Studi Sarjana (S1) Desain Komunikasi Visual memiliki error blast WhatsApp sebesar 3,61%



Gambar 3.14 Alumni Terlacak Berdasarkan Status *Blast Report* FT

Error blast WhatsApp tertinggi di Fakultas Teknik (FT) adalah sebesar 10.14% pada Program Studi Sarjana (S1) Arsitektur, sedangkan terendah pada Program Studi Magister (S2) Teknik Industri dan Program Studi Magister (S2) Teknik Mesin yang memiliki error blast WhatsApp sebesar 0%.

3.3 Response Rate Universitas

Survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) dilaksanakan setiap 1 tahun sekali sebagai bagian dari kewajiban pelaporan Universitas ke Kemendikisaintek melalui laman resmi tracer study yaitu <https://ssopddikti.kemdikbud.go.id/sso/cm4BlaBIYkcJnlkMKOoGC>. Bukti pelaporan ini akan menjadi penilaian pada IKU (Indikator Kinerja Utama) 1 bagi Universitas pada laman resmi IKU https://iku-pt.kemdiktisaintek.go.id/new_pencapaian_pt_km210.

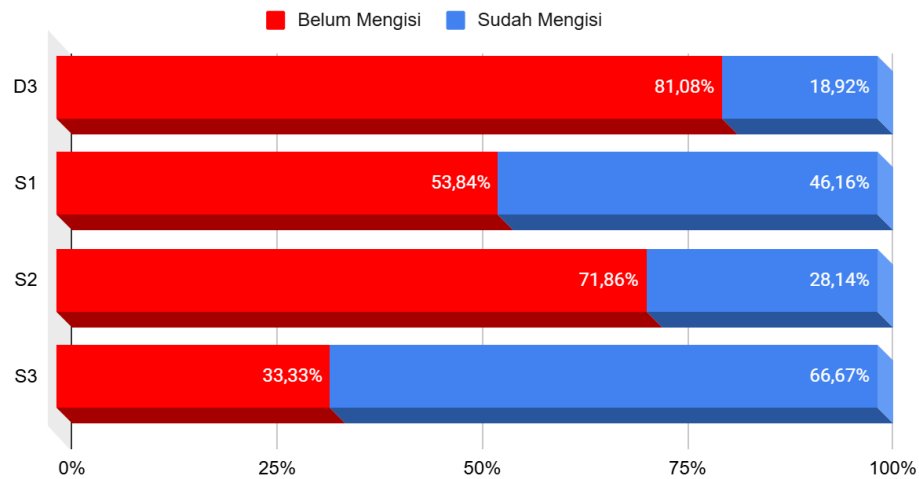
Penilaian awal pada survei penelusuran alumni (tracer study) adalah tingkat responden yang mengisi atau biasa disebut response rate. Target response rate penelusuran alumni (tracer study) adalah seluruh populasi alumni yaitu 100% lulusan Universitas Mercu Buana dari jenjang Diploma 3 (D3) s.d. Doktoral (S3) sesuai cohort yang ditentukan dengan jumlah 5110 alumni. Survei penelusuran alumni (tracer study) dilakukan untuk melacak jejak lulusan/alumni yang telah 1 tahun lulus. Profil responden yang menjadi target pada pelaksanaan kegiatan Tracer Study di tahun 2024 ditentukan berdasarkan exit cohort.

Jumlah alumni terlacak pada survei penelusuran alumni (tracer study) dinyatakan sebagai tingkat responden (response rate) mengalami perkembangan dari tahun sebelumnya. Hasil survei penelusuran alumni (tracer study) tahun berlalu yaitu tahun 2023, response rate (tingkat responden) sebesar 35,65%. Hasil survei penelusuran alumni (tracer study) tahun 2024 menyatakan response rate (tingkat responden) mencapai 43,52%. Peningkatan response rate (tingkat responden) alumni terlacak mencapai 8,13%. Peningkatan persentase partisipasi response rate (tingkat responden) merupakan salah satu hasil dari kolaborasi dan kerjasama yang baik antara oleh Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni, para stakeholder Program Studi dan Fakultas, dan juga dukungan dari Para Pimpinan Universitas. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk tetap dapat menjalin komunikasi, kolaborasi, dan kerjasama dengan para alumni.

Tabel 3.1 Response Rate Tracer Study 2024

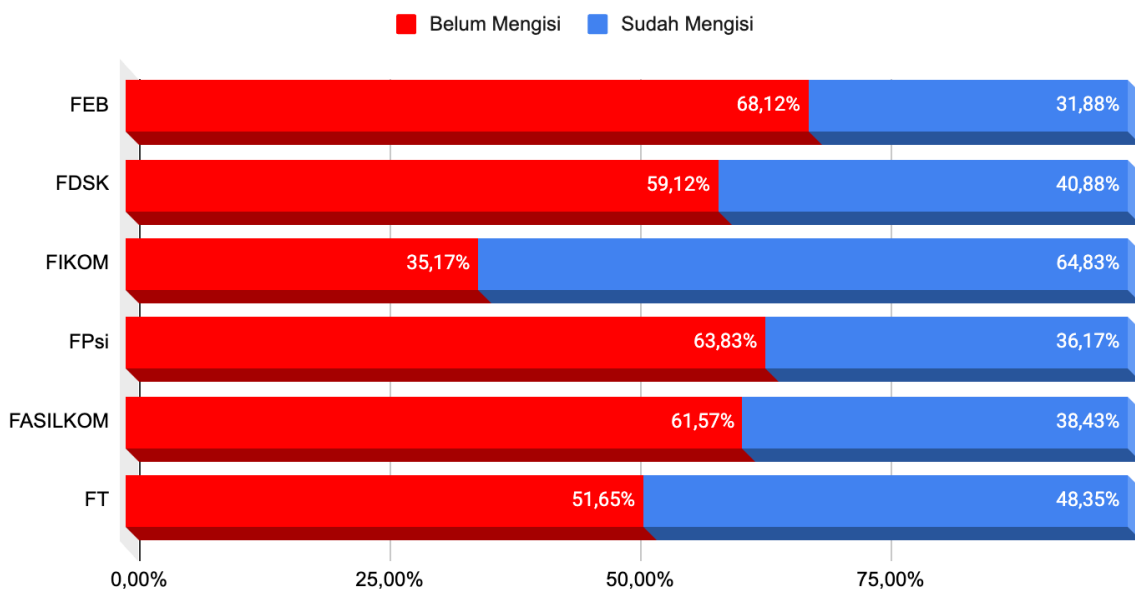
Total Responden			
Tracer Study	2023 (Lulusan TA 2021-2022)	Target Respon Rate Tracer Study 2024	2024 (Lulusan TA 2022-2023)
Jumlah Populasi Target	5139	100%	5110
Responden D3 -S3	1832		2224
Tingkat Respon	35,65%		43,52%

Berdasarkan jenjang pendidikan program Diploma (D3) sampai dengan program Doktoral (S3), response rate (tingkat responden) tertinggi yaitu Program Doktoral (S3) sebesar 66,67%, ebanyak 4 alumni telah mengisi survei penelusuran alumni (tracer study) dari populasi 6 alumni program Doktoral (S3). Response rate (tingkat responden) terendah yaitu program Diploma (D3) sebesar 18,92%, dimana 7 alumni telah mengisi survei penelusuran alumni (tracer study) dari populasi 30 alumni.



Gambar 3.15 Jumlah Respon Rate Alumni Universitas Mercu Buana 2022-2023 (Per Jenjang)

Response rate (tingkat responden) masing-masing Fakultas berbeda-beda. Response rate (tingkat responden) per Fakultas mengalami dispersi data sebesar 4%-16%. Response rate (tingkat responden) per Fakultas bervariasi antara 20% - 37%. Response rate (tingkat responden) tertinggi sebesar 64,83% atau sebanyak 577 alumni dari Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM), sedangkan response rate (tingkat responden) terendah sebesar 31,88% atau sebanyak 511 alumni dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).



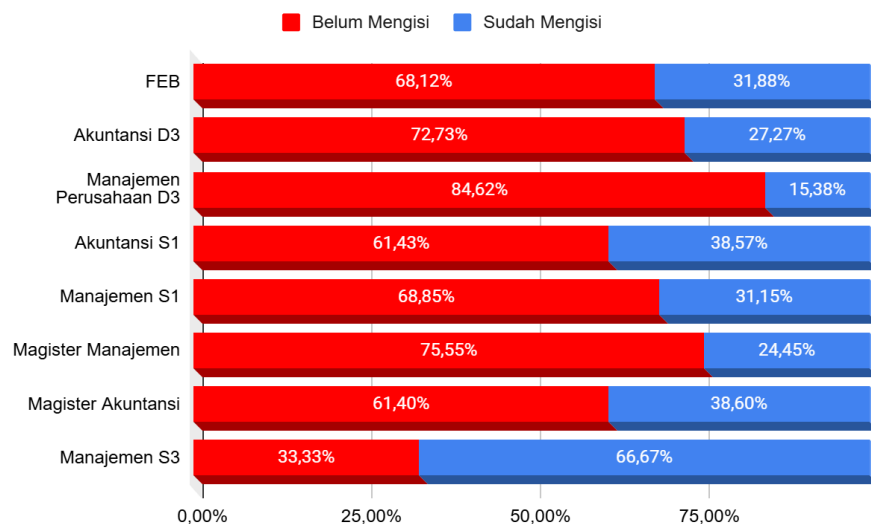
Gambar 3.16 Jumlah Respon Rate Alumni Universitas Mercu Buana 2022-2023 (Per Fakultas)

3.4 Response Rate Tingkat Fakultas dan Program Studi

Response rate (tingkat responden) penelusuran alumni (tracer study) merupakan perbandingan jumlah alumni yang sudah mengisi kuesioner dengan total populasi alumni dan dinyatakan dalam bentuk persentase.

1. Response Rate Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

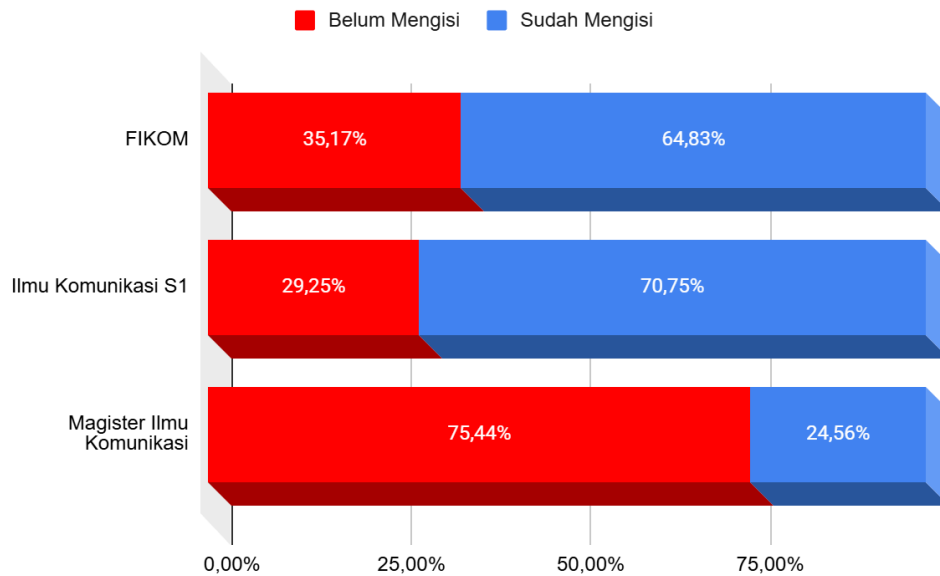
Response rate (tingkat responden) Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebesar 31,88%. Response rate (tingkat responden) tertinggi adalah program Doktorat (S3) Manajemen sebesar 66,67% atau 4 dari 6 alumni yang mengisi survei tracer study (penelusuran alumni). Sedangkan yang terendah adalah program Magister (S3) Manajemen sebesar 24,45% atau 78 dari 319 alumni yang mengisi survei tracer study (penelusuran alumni).



Gambar 3.17 Response Rate FEB

2. Response Rate Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

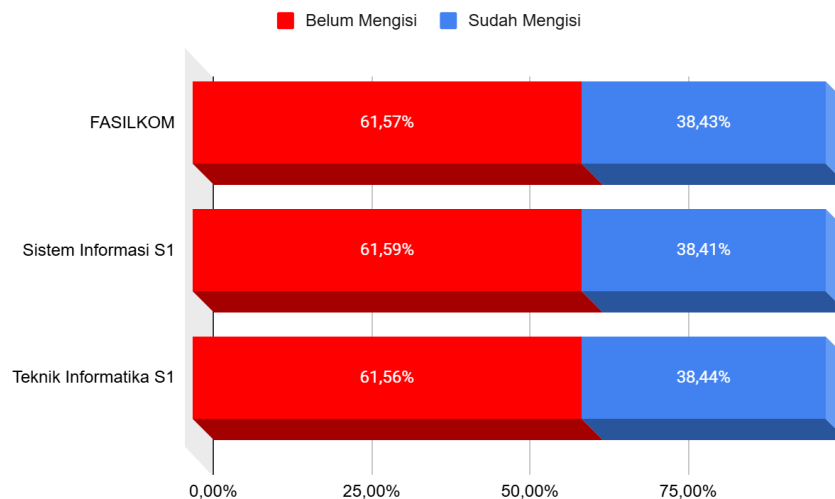
Response rate (tingkat responden) Fakultas Ilmu Komunikasi sebesar 64,83%. Response rate (tingkat responden) tertinggi adalah program Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi sebesar 70,75% atau 549 dari 776 alumni. Sedangkan yang terendah adalah program Sarjana (S2) Ilmu Komunikasi sebesar 24,56% atau 28 dari 114 alumni yang telah mengisi Tracer Study.



Gambar 3.18 Response Rate FIKOM

3. Response Rate Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

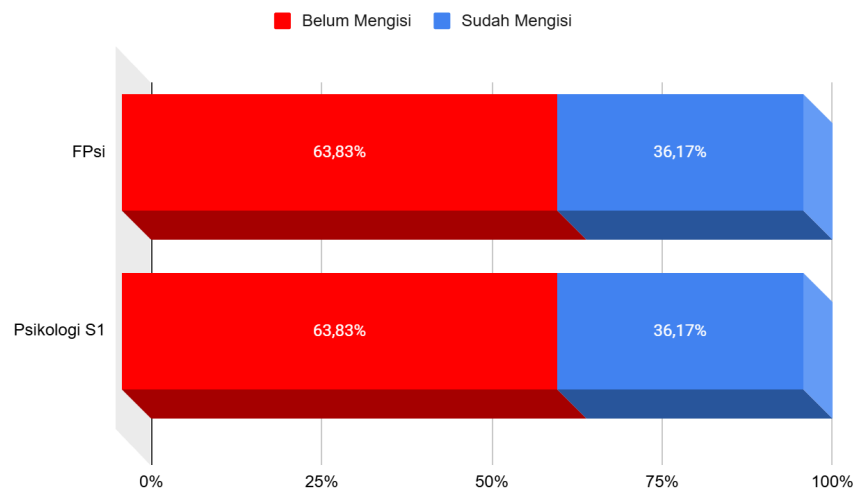
Response rate (tingkat responden) Fakultas Ilmu Komputer sebesar 38,43%. Response rate (tingkat responden) tertinggi adalah program Sarjana (S1) Teknik Informatika sebesar 38,44% atau 143 dari 372 alumni. Sedangkan yang terendah adalah program Sarjana (S1) Sistem Informasi sebesar 38,41% atau 106 dari 276 alumni yang telah mengisi Tracer Study.



Gambar 3.19 Response Rate FASILKOM

4. Response Rate Fakultas Psikologi (FPsi)

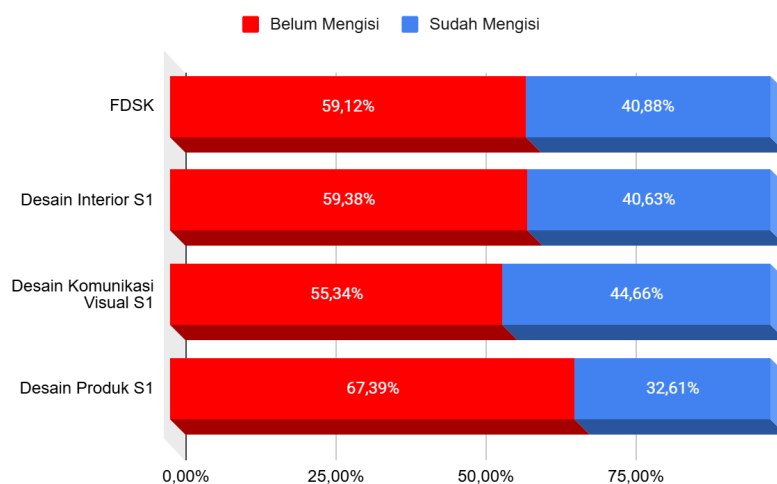
Response rate (tingkat responden) Fakultas Psikologi pada program Sarjana (S1) Psikologi sebesar 36,17% atau 153 dari 423 alumni yang telah mengisi Tracer Study.



Gambar 3.20 Response Rate FPSI

5. Response Rate Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

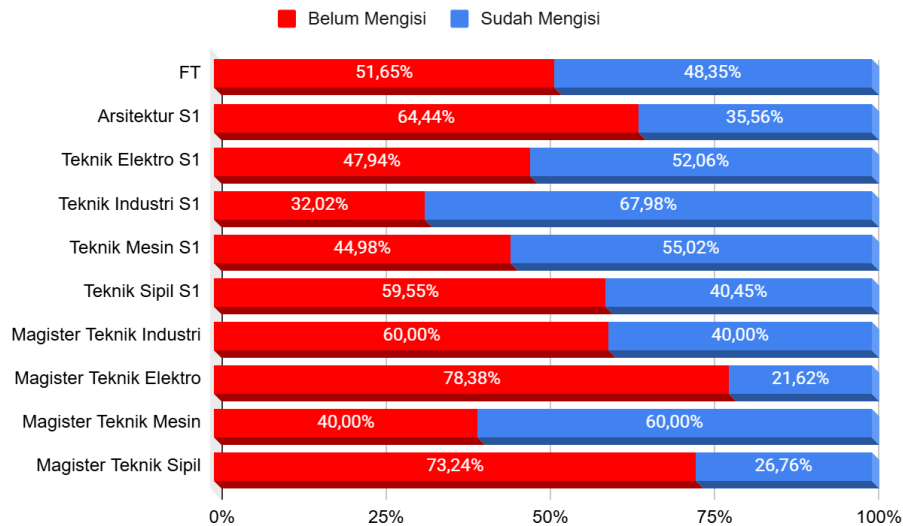
Response rate (tingkat responden) Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) sebesar 40,88%. Response rate (tingkat responden) tertinggi adalah program Sarjana (S1) Desain Komunikasi Visual sebesar 44,66% atau 46 dari 103 alumni. Sedangkan yang terendah adalah program Sarjana (S1) Desain Produk sebesar 32,61% atau 15 dari 46 alumni yang telah mengisi Tracer Study.



Gambar 3.21 Response Rate FDSK

6. Response Rate Fakultas Teknik (FT)

Response rate (tingkat responden) Fakultas Teknik sebesar 48,35%. Response rate (tingkat responden) tertinggi adalah program Magister (S2) Teknik Mesin sebesar 67,98% atau 155 dari 228 alumni. Sedangkan yang terendah adalah program Magister (S2) Teknik Elektro sebesar 21,62% atau 8 dari 37 alumni yang telah mengisi Tracer Study.



Gambar 3.22 Response Rate FT

3.5 Sebaran Alumni

Hasil rekapitulasi Tracer Study 2024 menunjukkan alumni Universitas Mercu Buana tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Alumni tersebar terbanyak di 3 Provinsi, yaitu Prov. DKI Jakarta sebanyak 65,67% atau 1253 alumni, Prov. Banten sebanyak 16,40% atau 313 alumni, dan Prov. Jawa Barat sebanyak 13,05% atau 249 alumni.

Tabel 3.2 Persentase Sebaran Alumni Tracer Study 2024

Provinsi	Jumlah	%
Prov. D.K.I Jakarta	1253	65,67%
Prov. Banten	313	16,40%
Prov. Jawa Barat	249	13,05%
Prov. Jawa Tengah	1	0,05%
Prov. Jawa Timur	1	0,05%
Prov. Bali	4	0,21%

Provinsi	Jumlah	%
Prov. Kepulauan Riau	1	0,05%
Prov. Sumatera Utara	84	4,40%
Prov. Jambi	1	0,05%
Abu Dhabi, Uni Emirat Arab	1	0,05%
Jumlah	1908	100%



Gambar 3.23 Sebaran Alumni Universitas Mercu Buana Tracer Study 2024

3.6 Kepuasan Stakeholder

Kepuasan stakeholder universitas adalah ukuran seberapa baik perguruan tinggi memenuhi harapan para stakeholder (pemangku kepentingan). Salah satu stakeholder (pemangku kepentingan) adalah lulusan. Pengukuran kepuasan stakeholder lulusan menggunakan skala likert 4, yaitu SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), dan KB (Kurang Baik).

Tabel 3.3 Kepuasan Stakeholder

Stakeholder	Jumlah Responden	Persentase keterwakilan responden	Persentase yang menjawab layanan (SB=sangat baik, B=baik, C=cukup, KB=kurang baik)			
			SB	B	C	KB
Lulusan	2224	44%	60%	33%	7%	0%

Hasil rekapitulasi kepuasan stakeholder pada pelaksanaan Tracer Studi 2024 sebesar 44% responden atau sebanyak 2224 lulusan. Hasil pengukuran layanan 60% menjawab Sangat Baik (SB), 33% menjawab Baik (B), 7% menjawab Cukup (C).

Tingkat kepuasan stakeholder lulusan diukur berdasarkan 4 kriteria, yaitu: Tata Pamong, Pendidikan, Administrasi, dan Dampak Pribadi. Masing-masing kriteria diukur dengan parameter 6 dimensi kualitas, yaitu: Tangible, Reliability, Assurance, Responsiveness, Empathy, dan Outcome.

Tabel 3.4 Persentase Layanan Kepuasan Stakeholder

No.	Kriteria	Dimensi Kualitas	Jenis Layanan	Persentase yang menjawab layanan (SB=sangat baik, B=baik, C=cukup, KB=kurang baik)			
				SB	B	C	KB
(1)	(2)	(3)	(4)				
1	Tata Pamong	• Responsiveness • Reliability	Efektivitas koordinasi antar Program Studi, Fakultas dan Biro pendukung di Universitas Mercu Buana	58%	37%	5%	0%

No.	Kriteria	Dimensi Kualitas	Jenis Layanan	Persentase yang menjawab layanan (SB=sangat baik, B=baik, C=cukup, KB=kurang baik)			
2	Pendidikan	- Assurance - Reliability	Kualitas pengajaran dan metode pembelajaran yang anda terima dari Universitas Mercu Buana	63%	29%	8%	0%
3	Pendidikan	Tangible	Ketersediaan fasilitas pendidikan (ruang kelas, komputer, lcd, bahan ajar, dan lain-lain) di Universitas Mercu Buana	57%	35%	8%	0%
4	Administrasi	- Responsiveness - Empathy	Pelayanan pelayanan administrasi di lingkungan Universitas Mercu Buana (pendaftaran, ujian, informasi, administrasi keuangan, Tata Usaha, dan lain-lain)	60%	33%	7%	0%
5	Dampak Pribadi	- Assurance - Empathy - Outcome	Kontribusi pendidikan di Universitas Mercu Buana terhadap pengembangan profesionalitas dan kehidupan pribadi	62%	32%	6%	0%

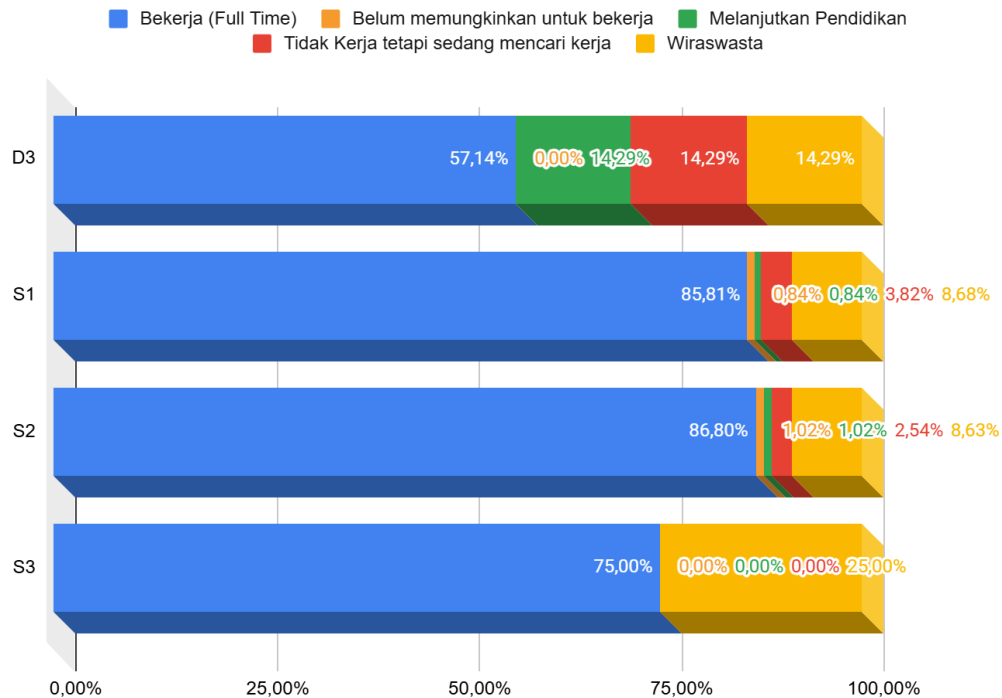
3.7 Status Alumni Saat Ini

Status alumni saat ini mengacu pada kondisi alumni saat ini setelah menyelesaikan pendidikan di Universitas Mercu Buana. Status alumni saat ini terdiri dari:

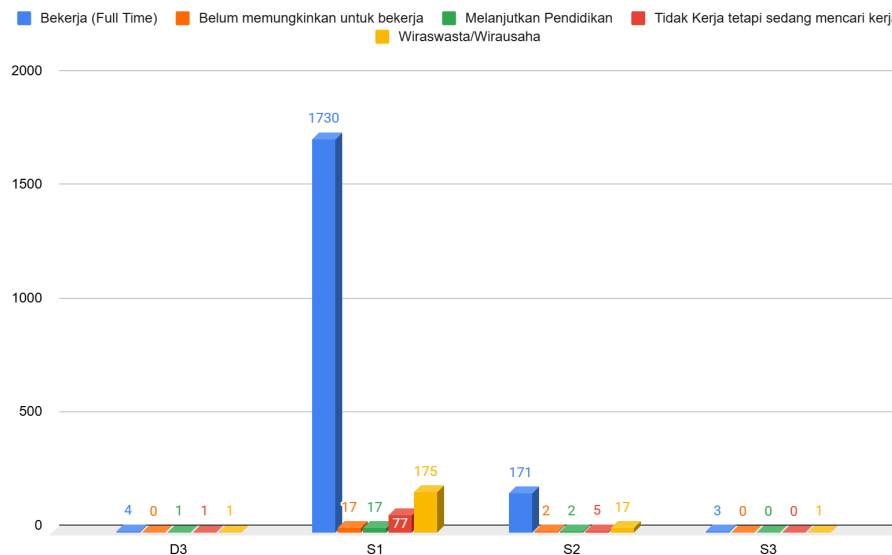
- Bekerja (Full Time)
- Belum memungkinkan untuk bekerja
- Melanjutkan pendidikan
- Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja
- Wiraswasta/Wirausaha (termasuk Freelancer/Pekerja Lepas, Content Kreator, dan lain sebagainya)

Status alumni saat ini berdasarkan jenjang pendidikan program Diploma (D3) sampai dengan program Doktoral (S3). Alumni program Doktoral (S3) sebanyak 75% Bekerja (Full Time) dan 25% Wiraswasta/Wirausaha. Alumni program Magister (S2) sebanyak 86,808%

Bekerja (Full Time) dan 8,63% Wiraswasta/Wirusaha. Alumni program Sarjana (S1) sebanyak 85,81% Bekerja (Full Time) dan 14,29% Wiraswasta/Wirusaha.



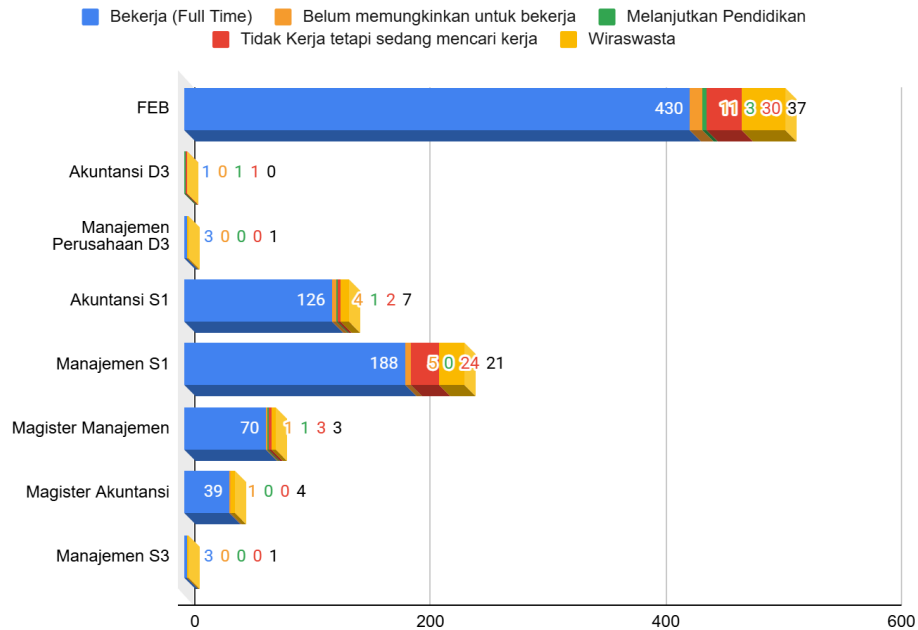
Gambar 3.24 Persentase Status Alumni Saat Ini Berdasarkan Jenjang



Gambar 3.25 Status Alumni Saat Ini Berdasarkan Jenjang

1. Status Alumni Saat Ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

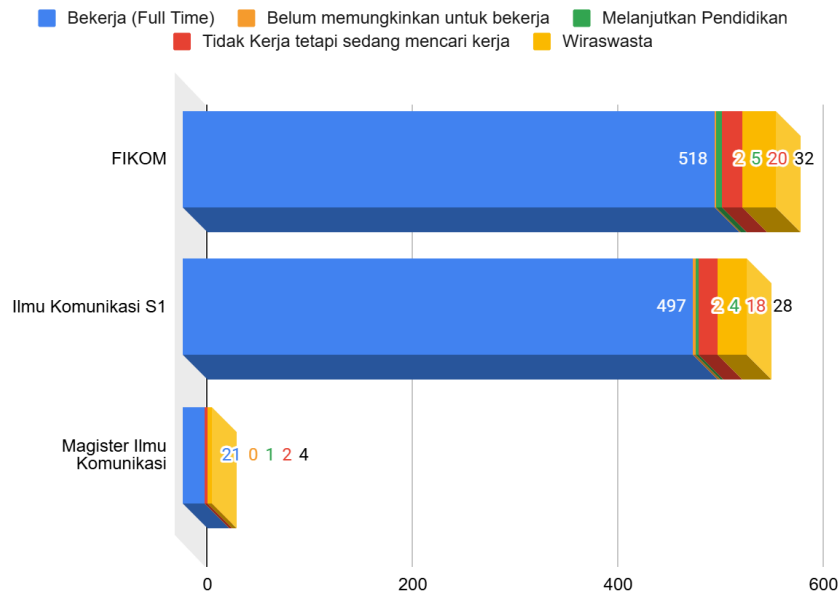
Status alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) saat ini untuk semua jenjang pendidikan, sebanyak 430 alumni bekerja (Full Time), 37 alumni wirausaha/wiraswasta, 11 alumni belum memungkinkan untuk bekerja, 3 alumni melanjutkan pendidikan, dan 30 alumni tidak kerja tetapi sedang mencari kerja.



Gambar 3.26 Status Alumni FEB Saat Ini

2. Status Alumni Saat Ini Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

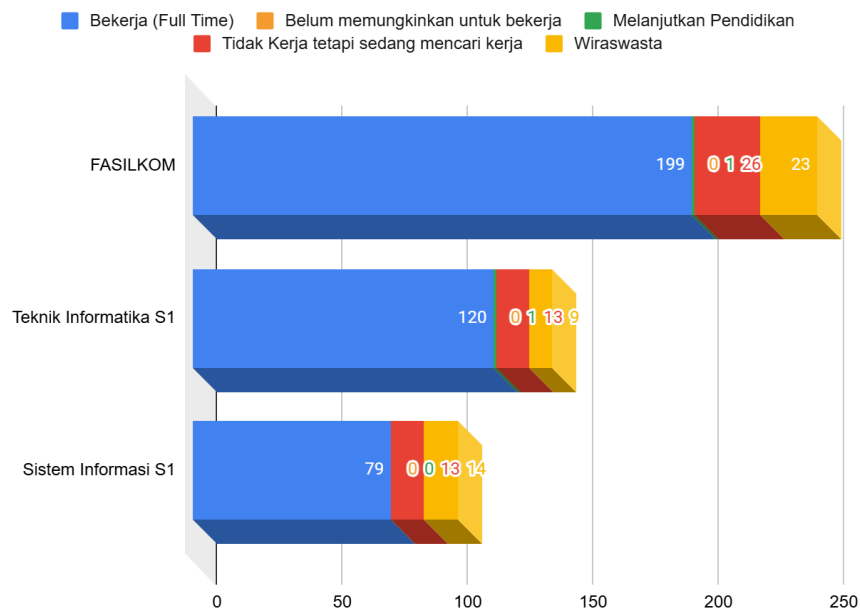
Status alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) saat ini untuk semua jenjang pendidikan, sebanyak 518 alumni bekerja (Full Time), 32 alumni wirausaha/wiraswasta, 2 alumni belum memungkinkan untuk bekerja, 5 alumni melanjutkan pendidikan, dan 20 alumni tidak kerja tetapi sedang mencari kerja.



Gambar 3.27 Status Alumni FIKOM Saat Ini

3. Status Alumni Saat Ini Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

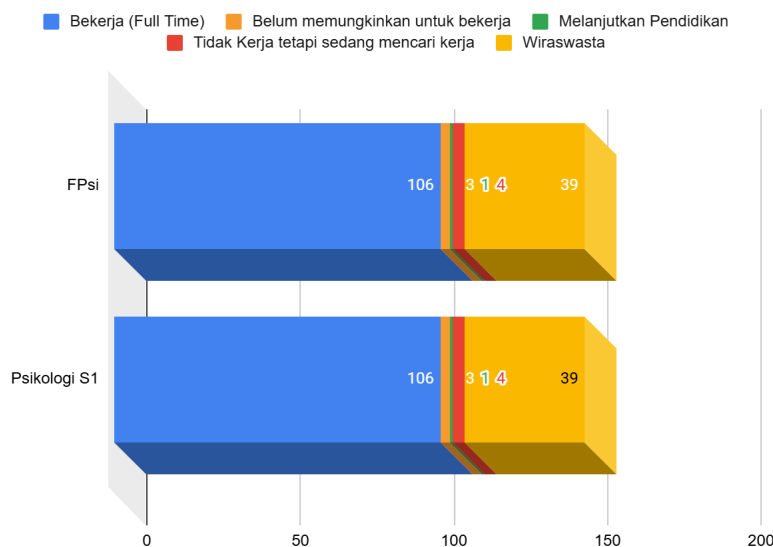
Status alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) saat ini untuk semua jenjang pendidikan, sebanyak 199 alumni bekerja (Full Time), 23 alumni wirausaha/wiraswasta, 0 alumni belum memungkinkan untuk bekerja, 1 alumni melanjutkan pendidikan, dan 26 alumni tidak kerja tetapi sedang mencari kerja.



Gambar 3.28 Status Alumni FASILKOM Saat Ini

4. Status Alumni Saat Ini Response Rate Fakultas Psikologi (FPsi)

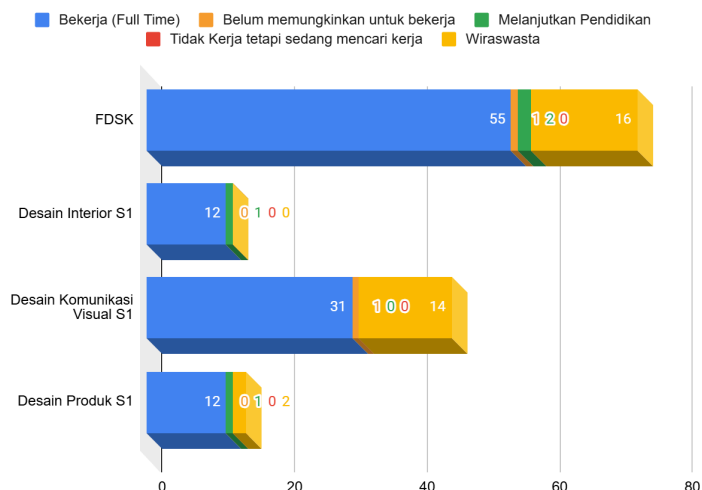
Status alumni Fakultas Psikologi (FPsi) saat ini untuk semua jenjang pendidikan, sebanyak 106 alumni bekerja (Full Time), 39 alumni wirausaha/wiraswasta, 3 alumni belum memungkinkan untuk bekerja, 1 alumni melanjutkan pendidikan, dan 4 alumni tidak kerja tetapi sedang mencari kerja.



Gambar 3.29 Status Alumni FPSI Saat Ini

5. Status Alumni Saat Ini Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

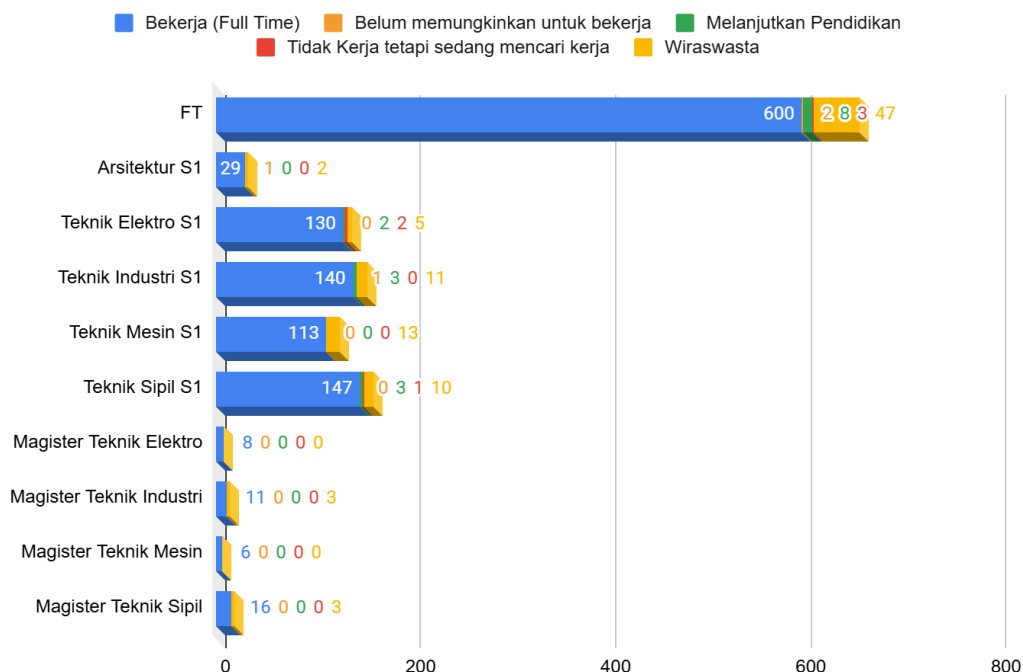
Status alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) saat ini untuk semua jenjang pendidikan, sebanyak 55 alumni bekerja (Full Time), 16 alumni wirausaha/wiraswasta, 1 alumni belum memungkinkan untuk bekerja, 2 alumni melanjutkan pendidikan, dan 0 alumni tidak kerja tetapi sedang mencari kerja.



Gambar 3.30 Status Alumni FDSK Saat Ini

6. Status Alumni Saat Ini Fakultas Teknik (FT)

Status alumni Fakultas Teknik (FT) saat ini untuk semua jenjang pendidikan, sebanyak 600 alumni bekerja (Full Time), 47 alumni wirausaha/wiraswasta, 2 alumni belum memungkinkan untuk bekerja, 8 alumni melanjutkan pendidikan, dan 3 alumni tidak kerja tetapi sedang mencari kerja.



Gambar 3.31 Status Alumni FT Saat Ini

**LAPORAN AKHIR
TRACER STUDY
2024**

04

Keselarasan Vertikal dan
Keselarasan Horizontal

BAB IV

KESELARASAN VERTIKAL DAN KESELARASAN HORIZONTAL

Keselarasan vertikal adalah penilaian kesesuaian antara tingkat (jenjang) pendidikan yang dimiliki alumni dengan kualifikasi pendidikan untuk pekerjaan yang sedang dijalani saat ini. Keselarasan horizontal adalah penilaian kesesuaian antara bidang pekerjaan alumni saat ini dengan bidang ilmu/program studi yang dimiliki para alumni. Keselarasan vertikal dan horizontal menunjukkan hubungan antara jenjang dan bidang ilmu pendidikan yang telah ditempuh oleh para alumni di Universitas Mercu Buana dengan kondisi eksisting bidang kerja yang saat ini dijalani.

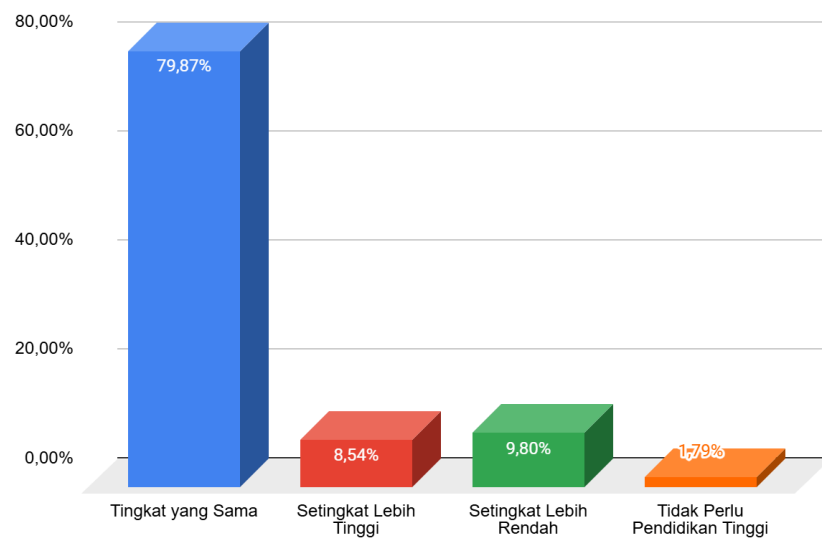
4.1 Keselarasan Vertikal

Keselarasan vertikal merupakan suatu penilaian kesesuaian antara tingkat (jenjang) pendidikan yang dimiliki alumni dengan kualifikasi pendidikan untuk pekerjaan yang sedang dijalani saat ini. Penilaian ini disajikan dalam bentuk tingkat (level) bidang ilmu/program studi alumni dengan kualifikasi tingkat (level) bidang ilmu/program studi bidang kerja yang dipersyaratkan. Skala penilaian keselarasan vertikal terdiri dari 5 skala, yaitu:

- **Tingkat Yang Sama:** Pekerjaan yang keselarasan kualifikasinya sesuai dengan tingkat (level) pendidikan alumni.
- **Setingkat Lebih Tinggi:** Pekerjaan yang keselarasan kualifikasinya membutuhkan pendidikan dengan tingkat (level) lebih tinggi dari yang ditempuh alumni.
- **Setingkat Lebih Rendah:** Pekerjaan yang keselarasan kualifikasinya tidak memerlukan pendidikan dengan tingkat (level) setinggi yang ditempuh alumni.
- **Tidak Perlu Pendidikan Tinggi:** Pekerjaan yang keselarasan kualifikasinya tidak memerlukan pendidikan dengan tingkat (level) sesuai yang ditempuh alumni, atau bahkan tidak membutuhkan gelar sama sekali, dan hanya mengandalkan pengalaman atau keterampilan lain

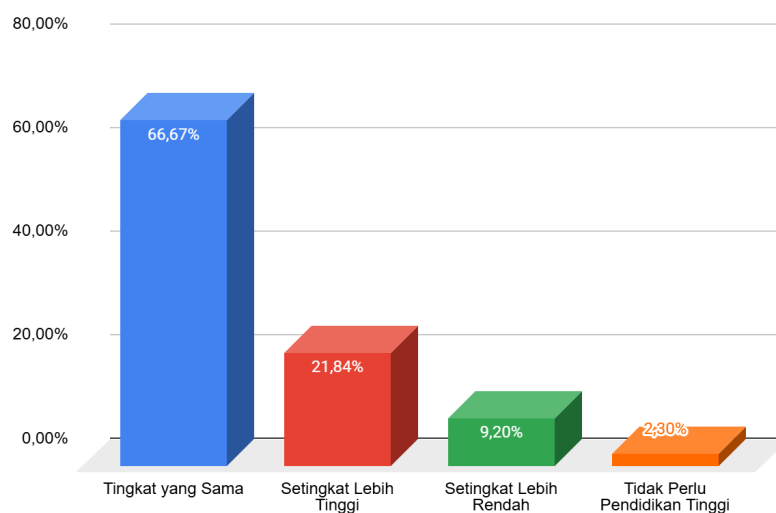
Hasil survey dari alumni Universitas Mercu Buana jenjang D3 - S1 menunjukkan bahwa mayoritas alumni yaitu 79,87% alumni atau setara dengan 1385 alumni saat ini bekerja sesuai dengan tingkat (jenjang) pendidikan yang dimiliki. Sedangkan 8,54% alumni

atau setara dengan 148 alumni saat ini bekerja pada bidang yang memiliki kualifikasi tingkat pendidikan (jenjang) setingkat lebih tinggi.



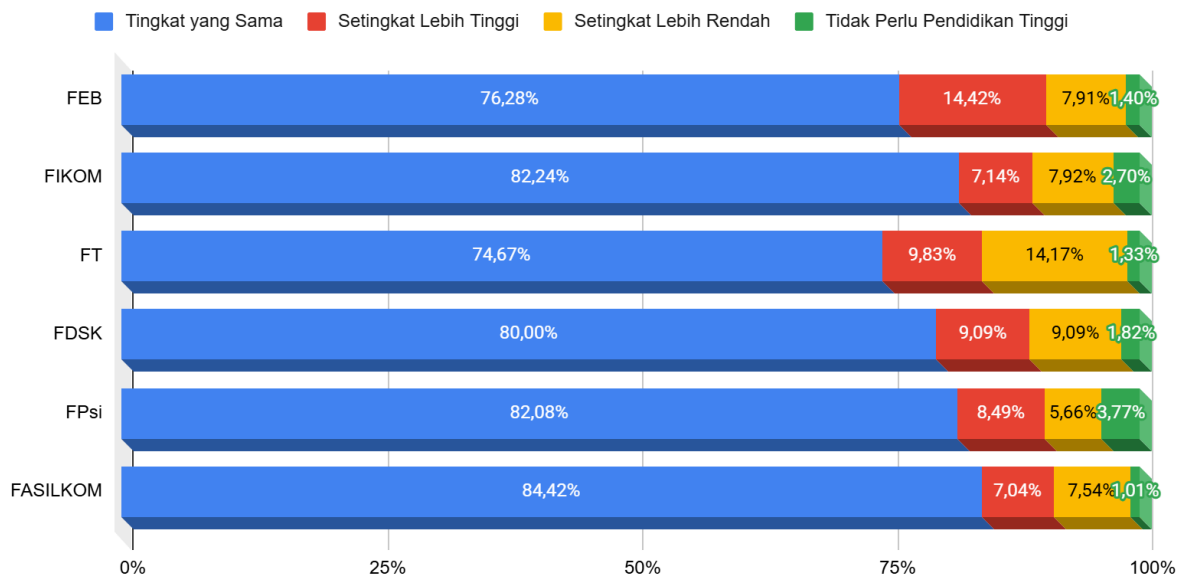
Gambar 4.1 Keselarasan Vertikal Jenjang D3-S1 UMB

Hasil survey dari alumni Universitas Mercu Buana jenjang S2 - S3 menunjukkan bahwa mayoritas alumni yaitu 66,67% alumni atau setara dengan 116 alumni saat ini bekerja sesuai dengan tingkat (jenjang) pendidikan yang dimiliki. Sedangkan 21,84% alumni atau setara dengan 38 alumni saat ini bekerja pada bidang yang memiliki kualifikasi tingkat (jenjang) pendidikan setingkat lebih tinggi.

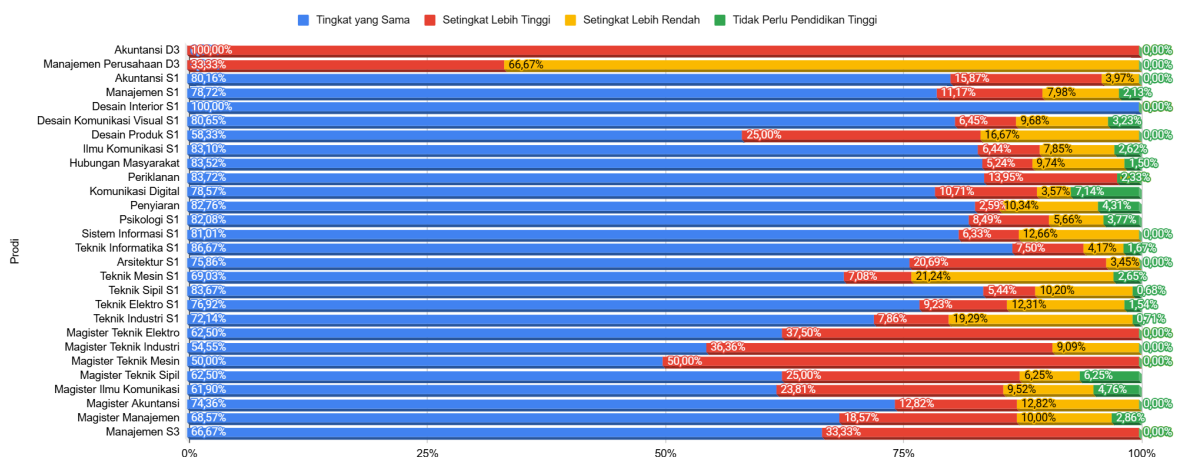


Gambar 4.2 Keselarasan Vertikal Jenjang S2-S3 UMB

Hasil survey dari alumni Universitas Mercu Buana berdasarkan bidang ilmu per Fakultas menunjukkan bahwa mayoritas alumni per Fakultas telah bekerja pada bidang yang memiliki kualifikasi tingkat (jenjang) pendidikan sama dengan yang dimiliki. Jumlah tertinggi alumni yang bekerja dengan kualifikasi tingkat (jenjang) pendidikan kerja sama dengan yang dimiliki yaitu Fakultas Ilmu Komputer dengan persentase 84,42% alumni atau setara dengan 168 alumni.



Gambar 4.3 Keselarasan Vertikal Fakultas UMB



Gambar 4.4 Keselarasan Vertikal Per Program Studi

Hasil keselarasan vertikal ini menunjukkan bahwa tingkat (jenjang) pendidikan yang didapatkan alumni Universitas Mercu Buana sudah sesuai dengan kualifikasi tingkat

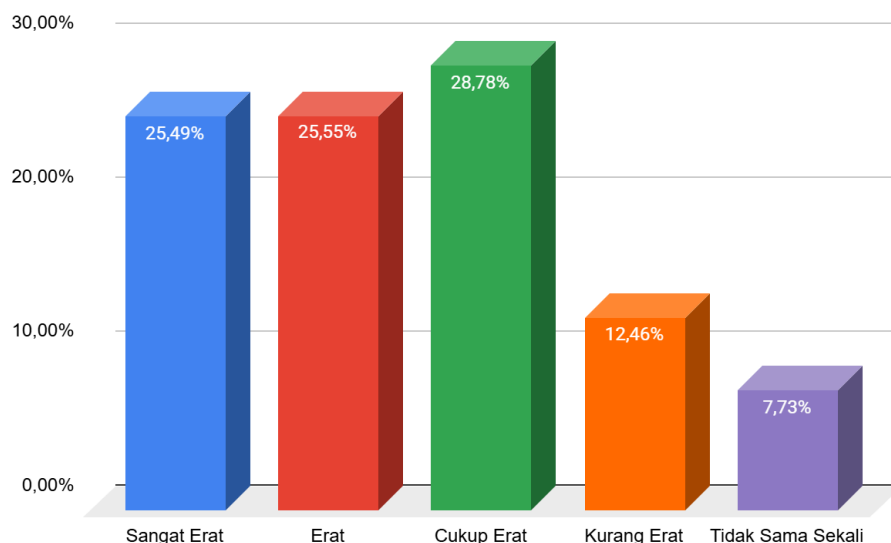
(jenjang) pendidikan pekerjaan ada. Terdapat beberapa alumni yang bekerja pada bidang dengan kualifikasi tingkat (jenjang) pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan yang dimiliki.

4.2 Keselarasan Horizontal

Keselaras horizontal merupakan penilaian kesesuaian antara bidang pekerjaan alumni saat ini dengan bidang ilmu/program studi yang dimiliki para alumni. Penilaian ini disajikan dalam bentuk tingkat (level) keeratan hubungan antara bidang kerja dengan bidang ilmu/program studi alumni. Skala penilaian keselarasan horizontal terdiri dari 5 skala, yaitu:

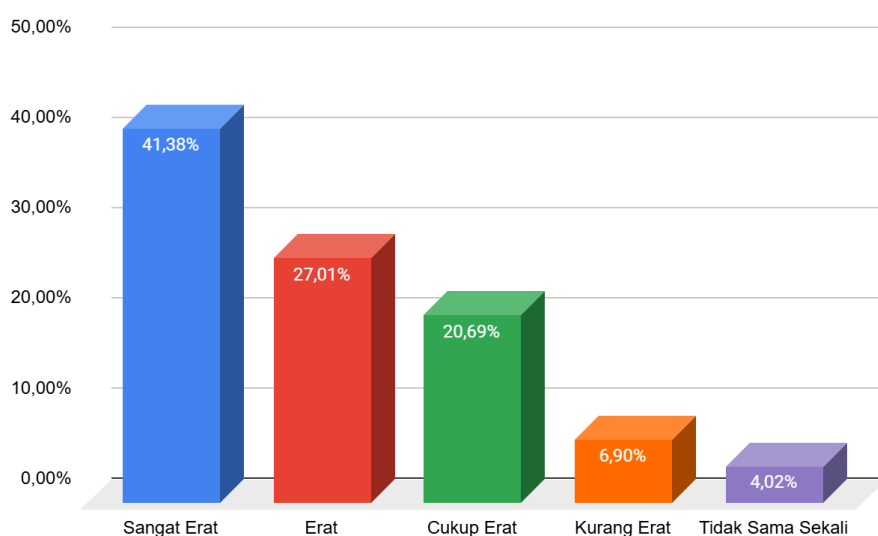
- Sangat Erat: Pekerjaan alumni sangat berkaitan erat dan relevan dengan bidang ilmu/program studi yang dipelajari.
- Erat: Pekerjaan alumni berkaitan erat dengan bidang ilmu/program studi, namun mungkin ada beberapa perbedaan atau spesifikasi tertentu.
- Cukup Erat: Pekerjaan alumni memiliki beberapa kesamaan dengan bidang ilmu/program studi, tetapi juga ada perbedaan yang signifikan.
- Kurang Erat: Pekerjaan alumni kurang berkaitan dengan bidang ilmu/program studi yang dipelajari.
- Tidak Sama Sekali: Pekerjaan alumni tidak berkaitan sama sekali dengan bidang ilmu/program studi yang dipelajari.

Hasil survey dari alumni Universitas Mercu Buana jenjang D3 - S1 menunjukkan bahwa mayoritas alumni yaitu 28,78% alumni atau setara dengan 499 alumni saat ini bekerja pada bidang yang “cukup erat” berkaitan dengan bidang ilmu/program studinya. Sebanyak 25,55% alumni atau setara dengan 433 alumni bekerja pada bidang kerja yang “erat” kaitannya dengan bidang ilmu/program studinya, sedangkan sebanyak 25,49% alumni atau setara dengan 442 alumni bekerja pada bidang kerja yang “sangat erat” kaitannya dengan bidang ilmu/program studinya.



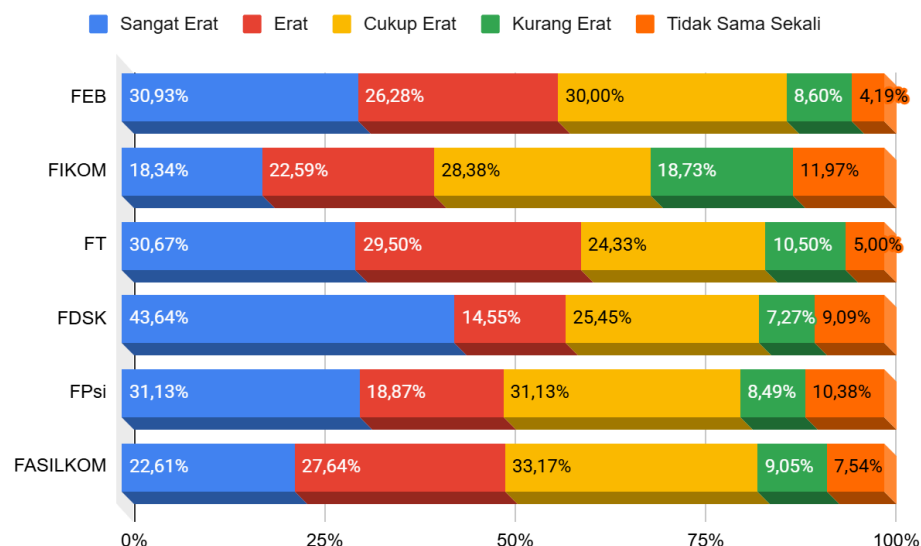
Gambar 4.5 Keselarasan Horizontal Jenjang D3-S1 UMB

Hasil survey dari alumni Universitas Mercu Buana jenjang S2 - S3 menunjukkan bahwa mayoritas alumni yaitu 43,38% alumni atau setara dengan 72 alumni saat ini bekerja pada bidang yang “sangat erat” berkaitan dengan bidang ilmu/program studinya. Sebanyak 27,01% alumni atau setara dengan 47 alumni bekerja pada bidang kerja yang “erat” kaitannya dengan bidang ilmu/program studinya, sedangkan sebanyak 20,69% alumni atau setara dengan 36 alumni bekerja pada bidang kerja yang “cukup erat” kaitannya dengan bidang ilmu/program studinya.

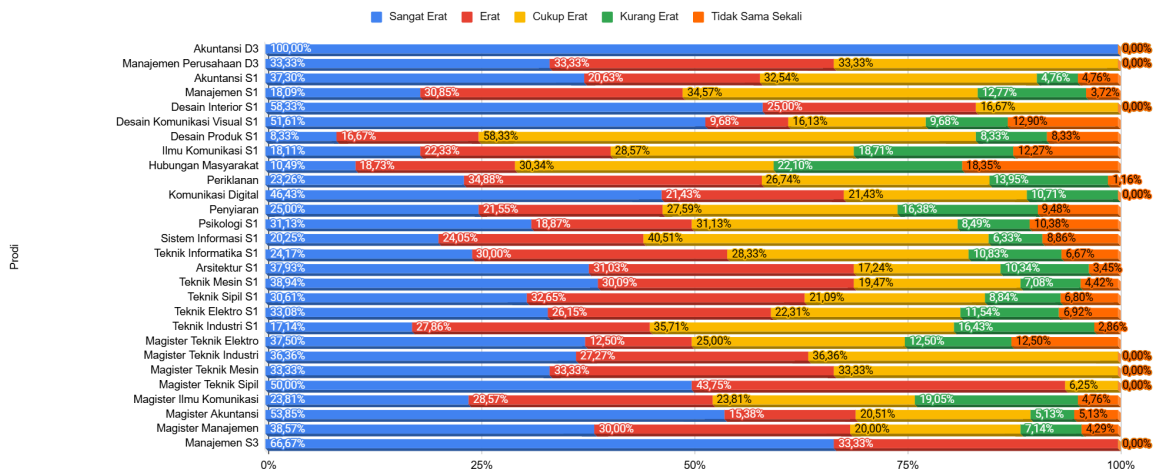


Gambar 4.6 Keselarasan Horizontal Jenjang S2-S3 UMB

Hasil survey dari alumni Universitas Mercu Buana dengan pembagian per Fakultas menunjukkan bahwa Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) memiliki alumni dengan persentase paling besar yang bekerja pada bidang yang “sangat erat” berkaitan dengan bidang ilmu/program studinya, yaitu sebesar 43,64% alumni atau setara dengan 24 alumni. Sebanyak 29,50% alumni atau setara dengan 177 alumni dari Fakultas Teknik (FT) bekerja pada bidang kerja yang “erat” kaitannya dengan bidang ilmu/program studinya. Sedangkan sebanyak 33,17% alumni atau setara dengan 66 alumni dari Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) bekerja pada bidang kerja yang “cukup erat” kaitannya dengan bidang ilmu/program studinya.



Gambar 4.7 Keselarasan Horizontal Fakultas UMB



Gambar 4.8 Keselarasan Horizontal Per Program Studi

Hasil keselarasan horizontal ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni Universitas Mercu Buana bekerja pada bidang kerja yang selaras dan memiliki keterkaitan dengan bidang ilmu/program studi pada pendidikan yang ditempuh. Terdapat perbedaan menarik antara jenjang pendidikan. Lulusan sarjana (S1) cenderung memiliki sebaran yang lebih merata di kategori "Cukup Erat" hingga "Sangat Erat". Sebaliknya, lulusan pascasarjana (S2/S3) menunjukkan fokus spesialisasi yang jauh lebih tajam, dengan mayoritas (43,38%) bekerja di bidang yang sangat erat dengan studi mereka

**LAPORAN AKHIR
TRACER STUDY
2024**

05

Masa Peralihan Alumni UMB
Ke Dunia Kerja dan Wirausaha



BAB V

MASA PERALIHAN ALUMNI UMB KE DUNIA KERJA DAN WIRAUSAHA

Transisi dari kehidupan perkuliahan ke dunia kerja atau kewirausahaan merupakan masa peralihan yang signifikan bagi para alumni. Periode ini sering kali dipenuhi dengan tantangan, ketidakpastian, dan penyesuaian yang besar. Setelah bertahun-tahun fokus pada teori dan akademis pada masa perkuliahan, para lulusan dihadapkan pada realitas praktis dan kompetitif di lapangan.

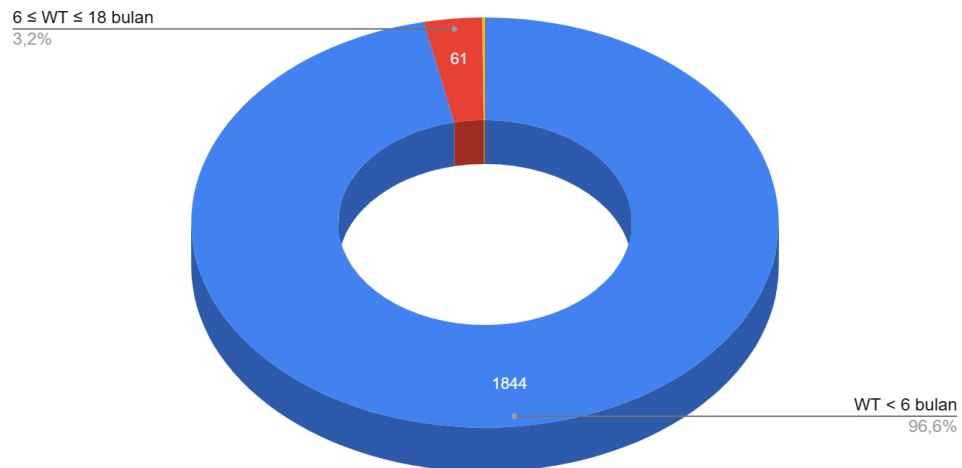
Masa peralihan ini menuntut lebih dari sekadar bekal ilmu pengetahuan. Alumni harus mengembangkan dan menerapkan keterampilan lunak (soft skills), seperti komunikasi, kerja tim, pemecahan masalah, dan adaptabilitas. Selain itu, mereka perlu memahami dinamika pasar kerja dan kompetisi di dunia wirausaha.

5.1 Masa Peralihan Alumni ke Dunia Kerja

Masa peralihan ini merupakan jembatan penting yang menghubungkan teori yang telah dipelajari dengan praktik nyata di lapangan. Namun, proses transisi ini sering kali tidak mudah dan membutuhkan persiapan yang matang. Dunia kerja memiliki dinamika yang berbeda, di mana tekanan, tenggat waktu, dan persaingan merupakan bagian dari keseharian. Persiapan yang dilakukan selama masa perkuliahan, termasuk kemampuan akademik dan non akademik akan diterapkan secara awal pada masa peralihan ini. Masa peralihan ini bukan lagi sekadar tantangan, melainkan sebuah kesempatan emas untuk memulai karier yang stabil dan berkelanjutan.

5.1.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

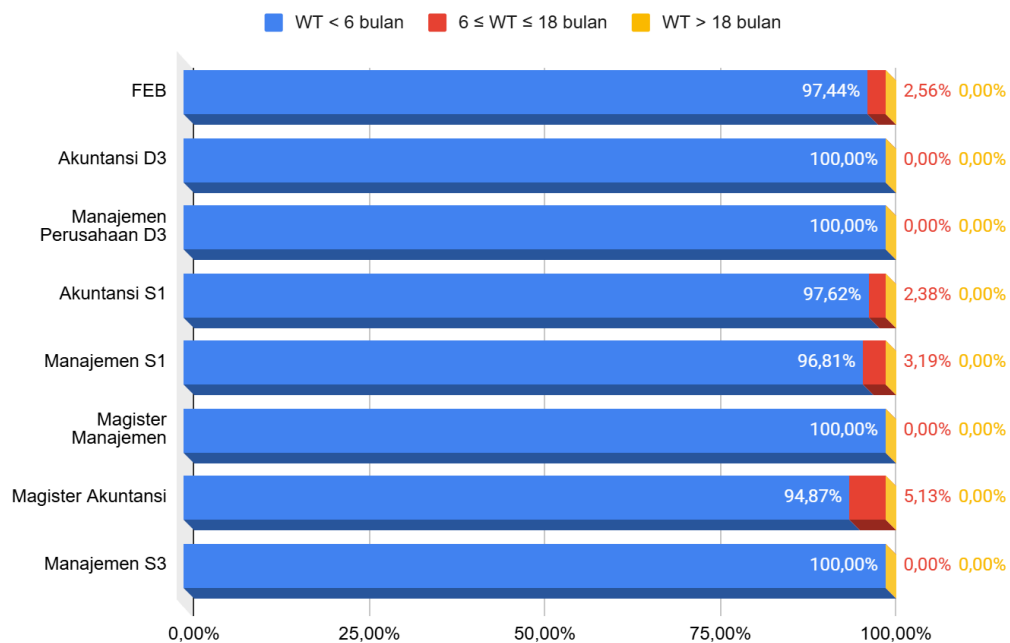
Hasil survey penelusuran alumni (Tracer Study) Tahun 2024 menunjukkan bahwa alumni Universitas Mercu Buana mendapatkan pekerjaan pertamanya < 6 bulan setelah kelulusannya sebesar rata-rata 96,6%.



Gambar 5.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja Tingkat Universitas

1. Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

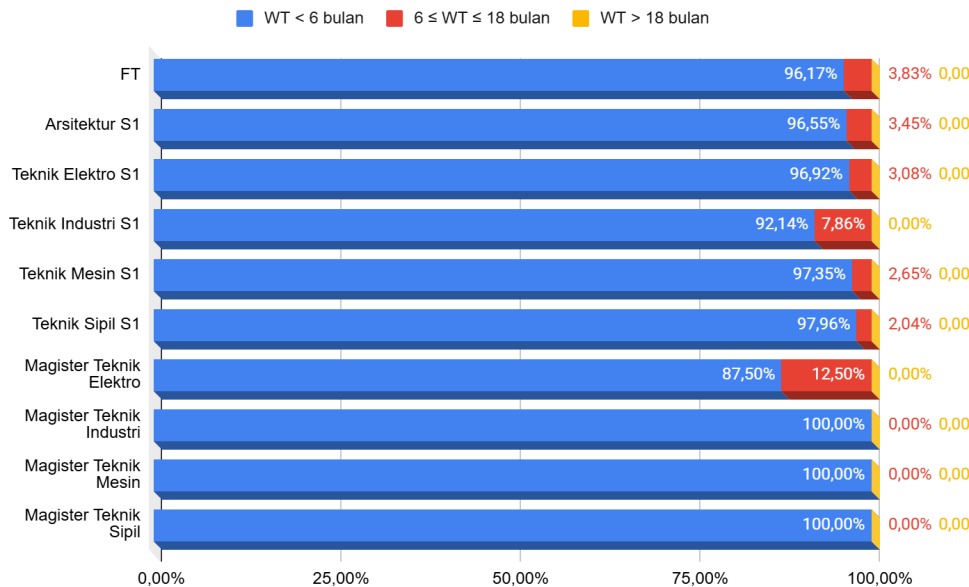
Masa tunggu alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) mendapatkan pekerjaan < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 97,44% alumni. Masa tunggu alumni bekerja < 6 bulan paling rendah sebesar 94,48% yaitu Program Studi Magister Akuntansi.



Gambar 5.2 Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas FEB

2. Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas Teknik (FT)

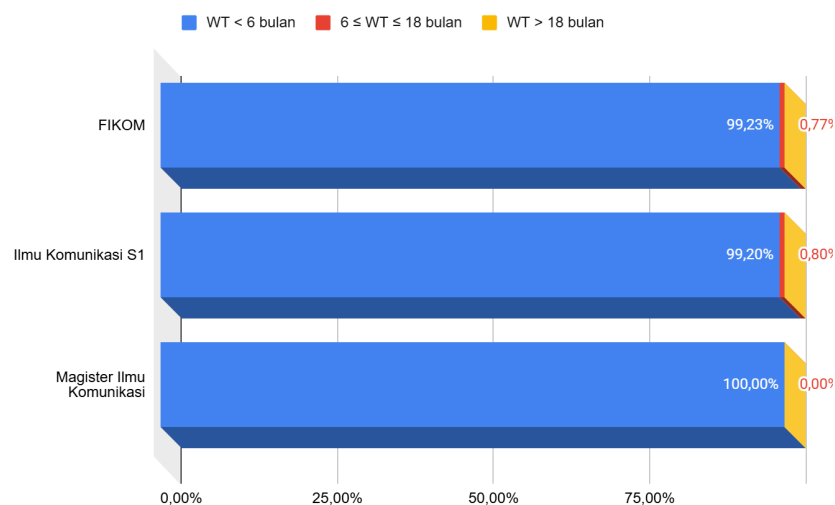
Masa tunggu alumni Fakultas Teknik (FT) mendapatkan pekerjaan < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 96,17% alumni. Masa tunggu alumni bekerja < 6 bulan paling rendah sebesar 87,50% yaitu Program Studi Magister Teknik Elektro.



Gambar 5.3 Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas FT

3. Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

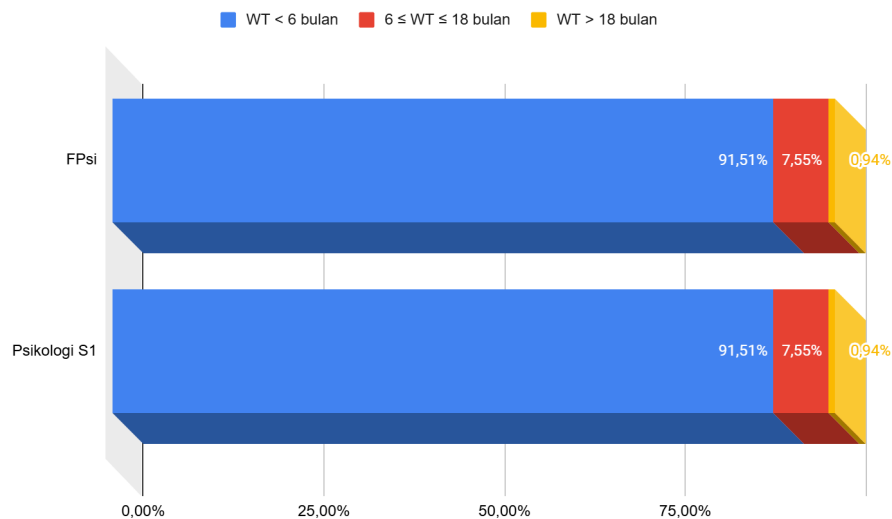
Masa tunggu alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) mendapatkan pekerjaan < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 99,23% alumni. Masa tunggu alumni bekerja < 6 bulan paling rendah sebesar 99,20% yaitu Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi (S1).



Gambar 5.4 Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas FIKOM

4. Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas Psikologi (FPsi)

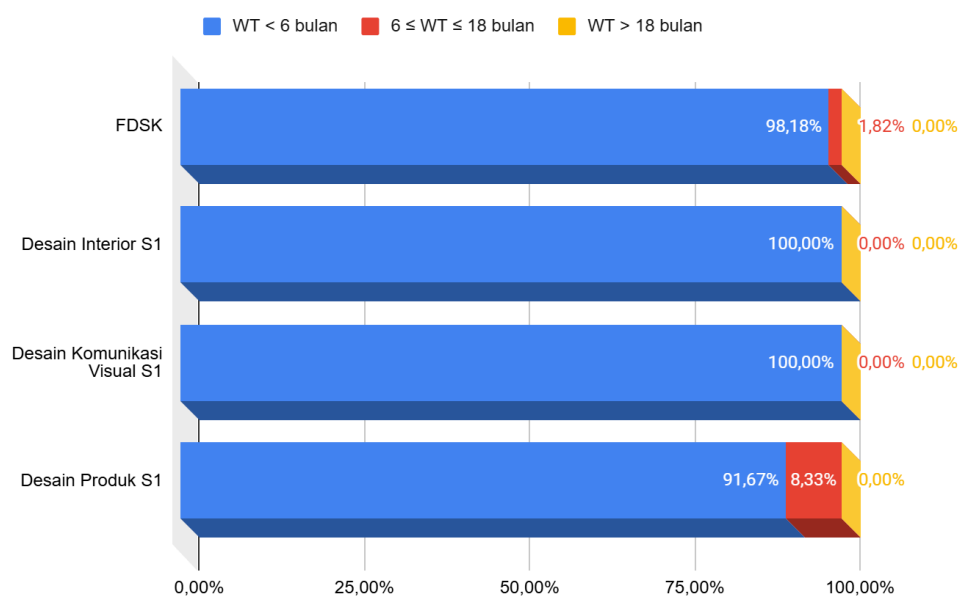
Masa tunggu alumni Fakultas Psikologi (FPsi) dengan Program Studi Sarjana Psikologi mendapatkan pekerjaan < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 91,51% alumni.



Gambar 5.5 Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas FPSi

5. Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

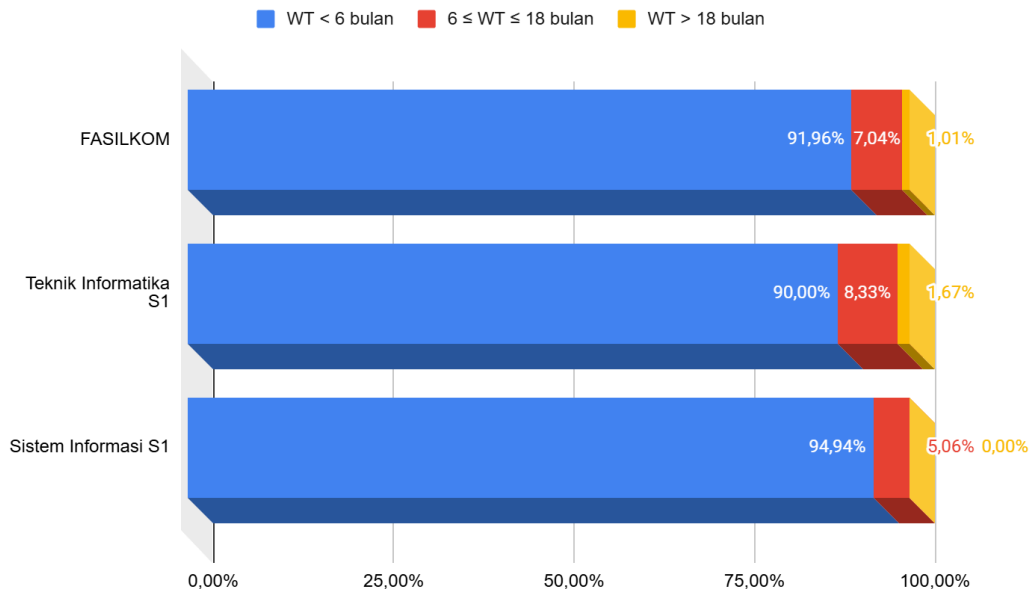
Masa tunggu alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) mendapatkan pekerjaan < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 98,18% alumni. Masa tunggu alumni bekerja < 6 bulan paling rendah sebesar 91,67% yaitu Program Studi Sarjana Desain Produk.



Gambar 5.6 Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas FDSK

6. Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

Masa tunggu alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) mendapatkan pekerjaan < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 91,96% alumni. Masa tunggu alumni bekerja < 6 bulan paling rendah sebesar 90% yaitu Program Studi Sarjana Teknik Informatika.

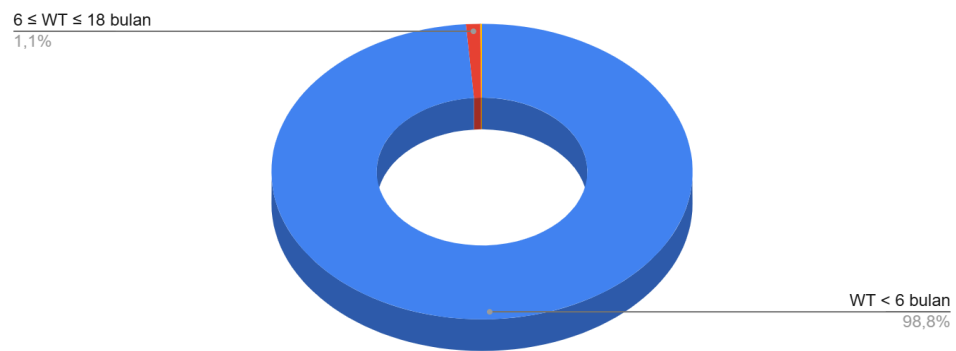


Gambar 5.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas FASILKOM

5.1.2 Cara Mendapatkan Pekerjaan

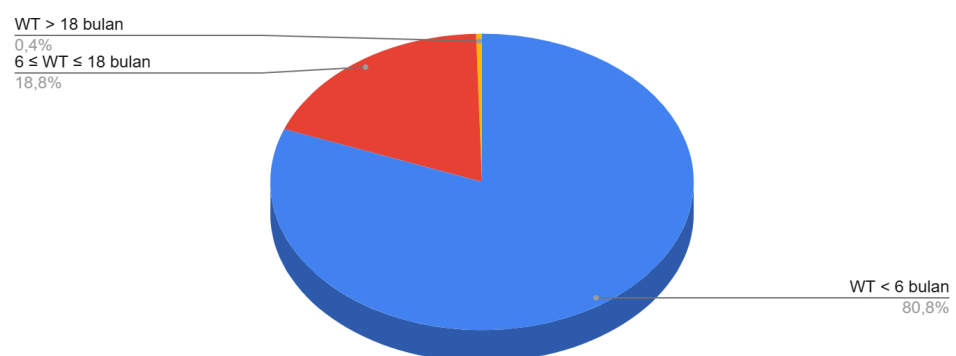
Cara mendapatkan pekerjaan yang dilakukan alumni Universitas Mercu Buana meliputi dua kriteria, yaitu mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Kriteria mendapatkan pekerjaan sebelum lulus artinya bahwa alumni telah mendapatkan pekerjaan atau telah bekerja sebelum dinyatakan memenuhi persyaratan kelulusan dari Universitas Mercu Buana, sedangkan kriteria mendapatkan pekerjaan setelah lulus artinya alumni mendapatkan pekerjaan atau bekerja setelah dinyatakan memenuhi persyaratan kelulusan dari Universitas Mercu Buana.

Alumni UMB mendapatkan pekerjaan sebelum lulus sebanyak 98,8% mendapatkan pekerjaan < 6 bulan dan 1,1% mendapatkan pekerjaan $6 \leq WT \leq 18$ bulan.



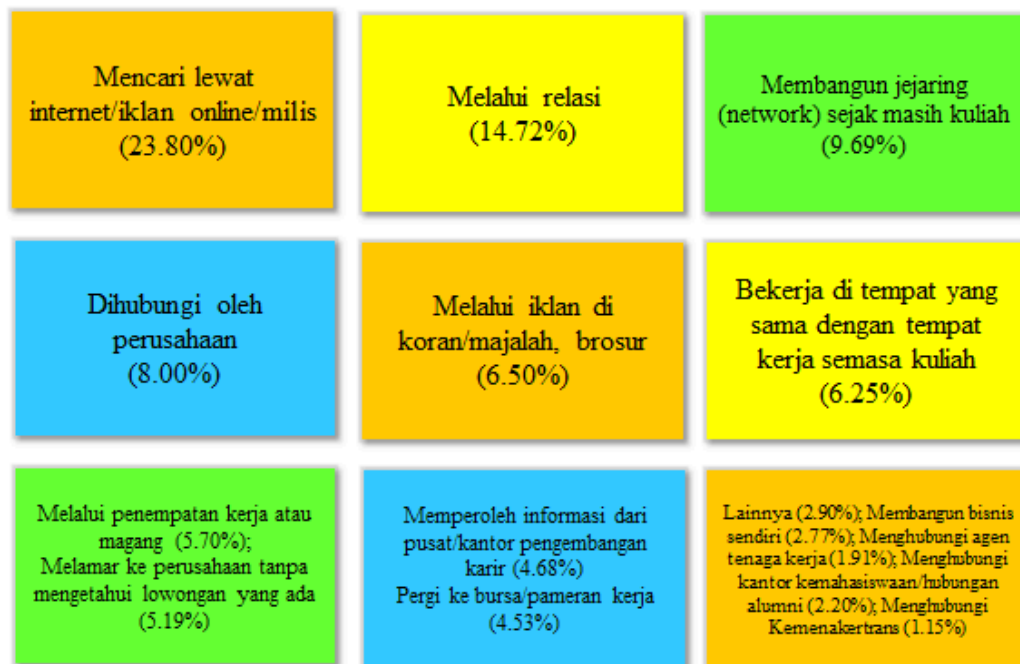
Gambar 5.8 Alumni Mendapatkan Pekerjaan Sebelum Lulus per Universitas

Alumni UMB mendapatkan pekerjaan setelah lulus sebanyak 80,8% mendapatkan pekerjaan < 6 bulan dan 18,8% mendapatkan pekerjaan 6 ≤ WT ≤ 18 bulan.



Gambar 5.9 Alumni Mendapatkan Pekerjaan Setelah Lulus per Universitas

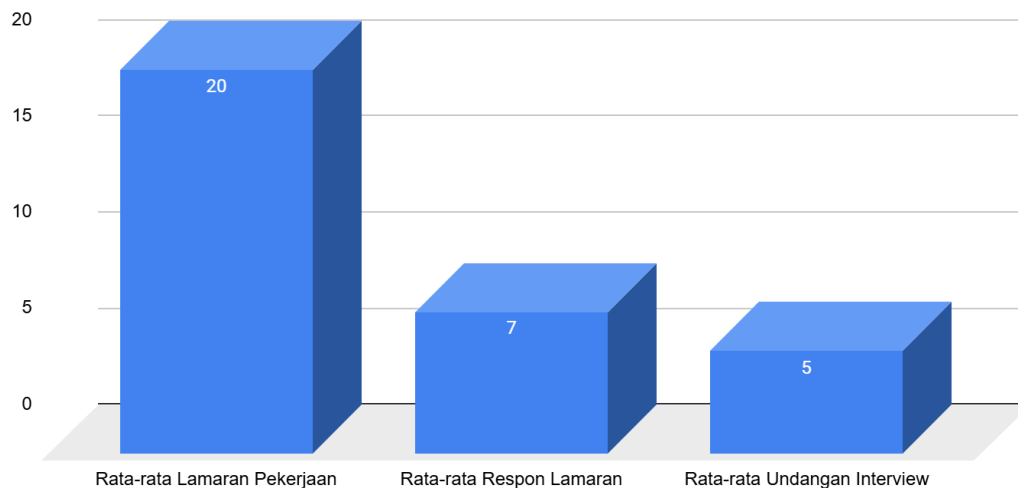
Alumni UMB memiliki berbagai kategori cara mencari pekerjaan. Cara mencari pekerjaan yang dilakukan oleh alumni UMB terbagi menjadi berbagai kategori, yaitu:



Gambar 5.10 Cara Mencari Pekerjaan Alumni Per Universitas

5.1.3 Kemulusan Transisi Ke Dunia Kerja

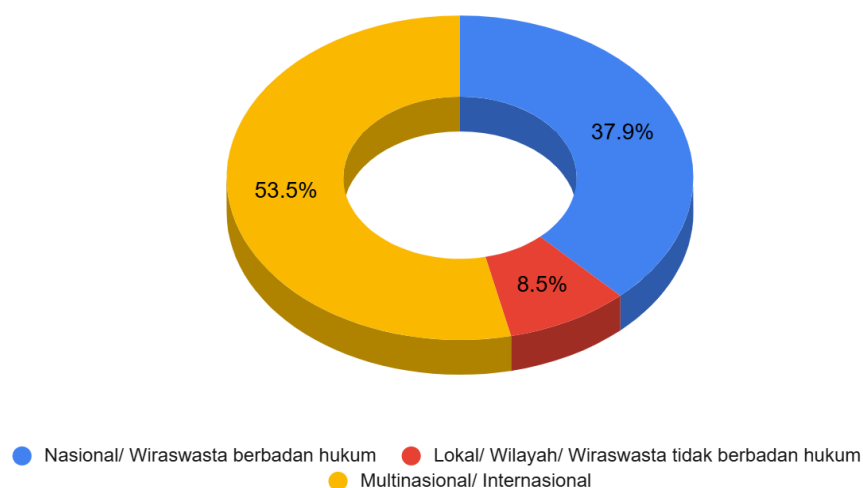
Kemulusan transisi ke dunia kerja juga meliputi perbandingan upaya melamar kerja dengan respon yang diterima oleh alumni sebagai pelamar kerja. Dari rata-rata 20 lamaran pekerjaan yang dikirimkan, 7 lamaran diberikan respon oleh perusahaan yang dilamar (30% dari lamaran yang dikirimkan), dan 5 dari lamaran yang direspon memberikan undangan untuk interview/tes (23,8% dari lamaran yang dikirimkan).



Gambar 5.11 Perbandingan Upaya Melamar Pekerjaan Alumni Per Universitas

5.1.4 Tingkat/Ukuran Tempat Kerja

Alumni Universitas Mercu Buana membangun karir di banyak perusahaan/institusi/organisasi. Sebanyak 37,9% alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Nasional/Swasta berbadan hukum, seperti: PLN, WIKA, Bank Mandiri, ADHI KARYA, TELKOM, GARUDA INDONESIA, PERTAMINA dan lain sebagainya. Sebanyak 53,5% alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Multinasional/Internasional, seperti: NESTLE, YAMAHA, GRAB, KB Bukopin dan lain sebagainya. Sebanyak 8,5% alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Lokal/Wilayah/Wirawasta tidak berbadan hukum.



Gambar 5.12 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni Per Universitas

Beberapa Perusahaan BUMN/BUMD yang menjadi tempat alumni UMB bekerja:



Gambar 5.13 Perusahaan BUMN/BUMD Tempat Alumni Bekerja

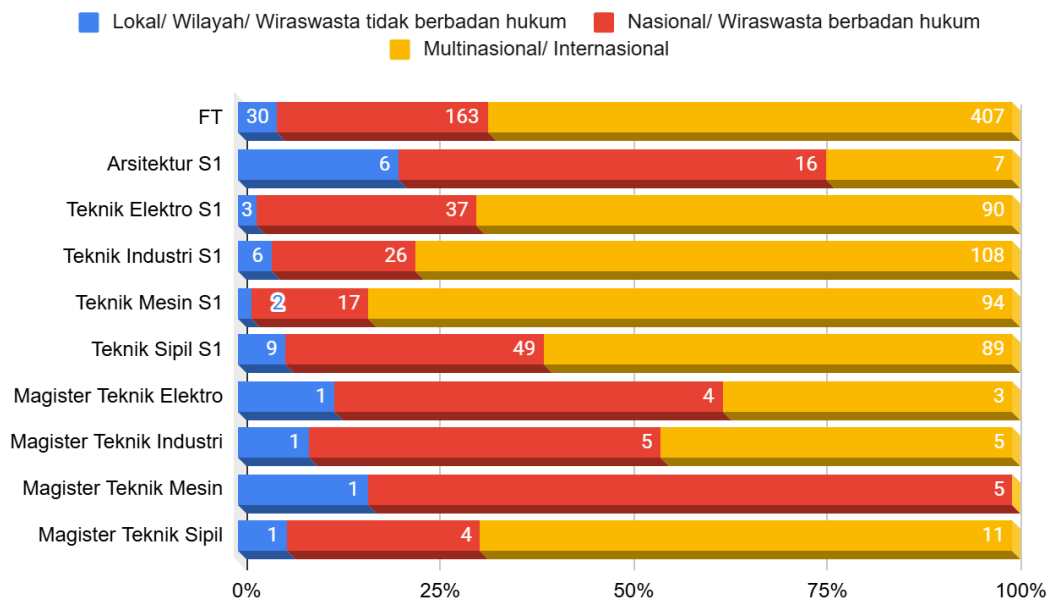
Beberapa Perusahaan multinasional/Internasional yang menjadi tempat alumni UMB bekerja:



Gambar 5.14 Perusahaan Multinasional/Internasional Tempat Alumni Bekerja

1. Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni Fakultas Teknik (FT)

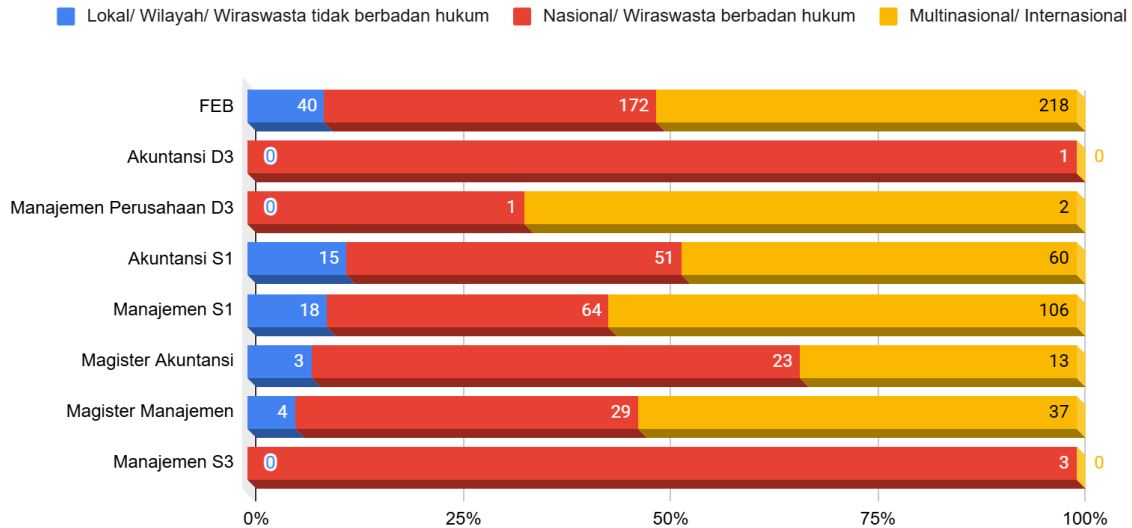
Sebanyak 27,2% atau 163 alumni Fakultas Teknik (FT) bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Nasional/Swasta berbadan hukum. Sebanyak 67,8% atau 407 alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Multinasional/Internasional. Sebanyak 5% atau 30 alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum.



Gambar 5.15 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni Fakultas FT

2. Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

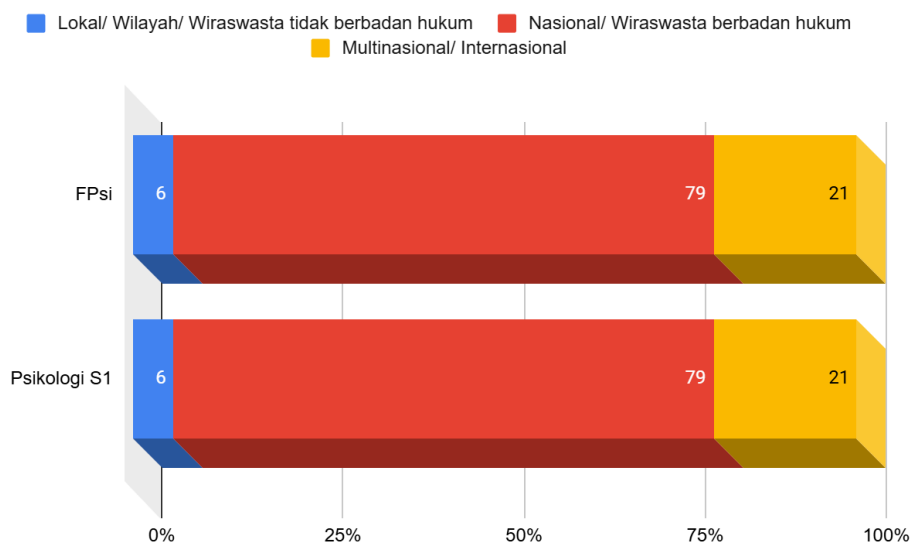
Sebanyak 40% atau 172 alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Nasional/Swasta berbadan hukum. Sebanyak 50,7% atau 218 alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Multinasional/Internasional. Sebanyak 9,3% atau 40 alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum.



Gambar 5.16 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni Fakultas FEB

3. Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni Fakultas Psikologi (FPsi)

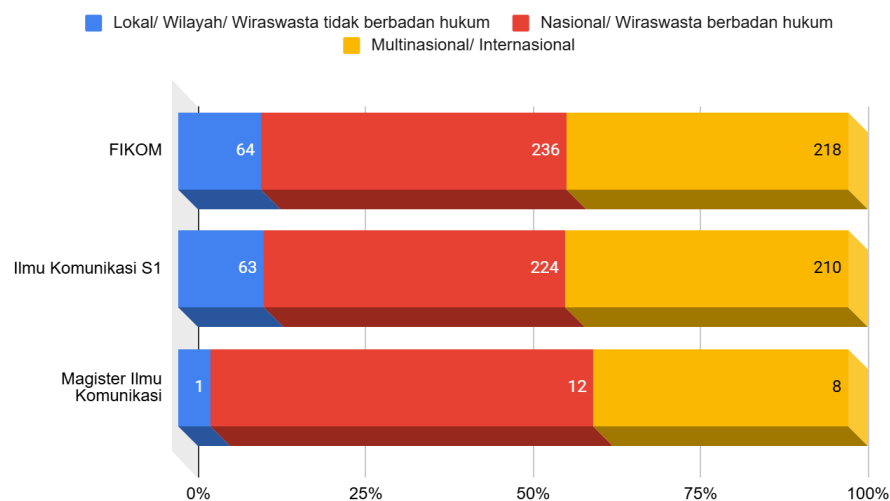
Sebanyak 74,5% atau 79 alumni Fakultas Psikologi (FPsi) dengan Program Studi Sarjana S1 Psikologi bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Nasional/Swasta berbadan hukum. Sebanyak 21,8% atau 21 alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Multinasional/Internasional. Sebanyak 5,7% atau 6 alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum.



Gambar 5.17 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni Fakultas FPSi

4. Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

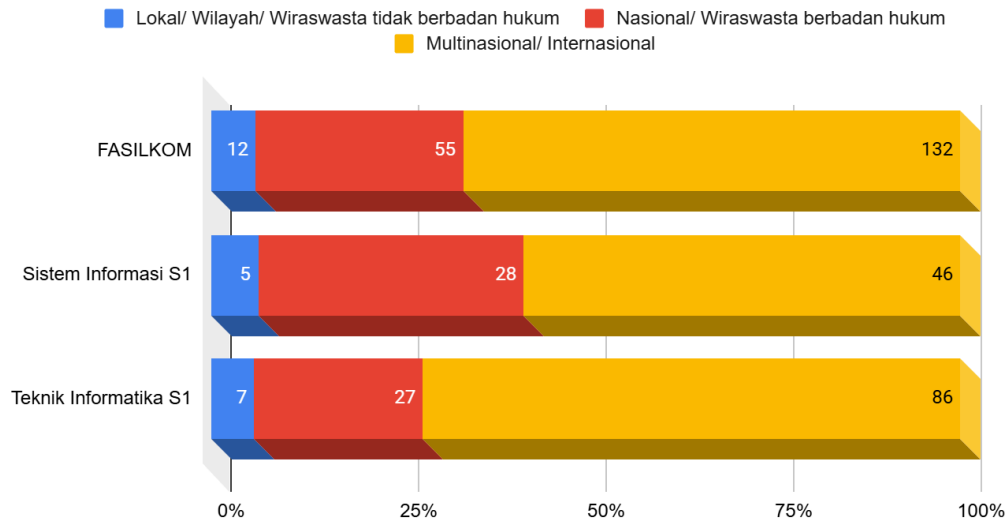
Sebanyak 45,6% atau 236 alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Nasional/Swasta berbadan hukum. Sebanyak 42,1% atau 218 alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Multinasional/Internasional. Sebanyak 12,4% atau 64 alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum.



Gambar 5.18 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni Fakultas FIKOM

5. Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

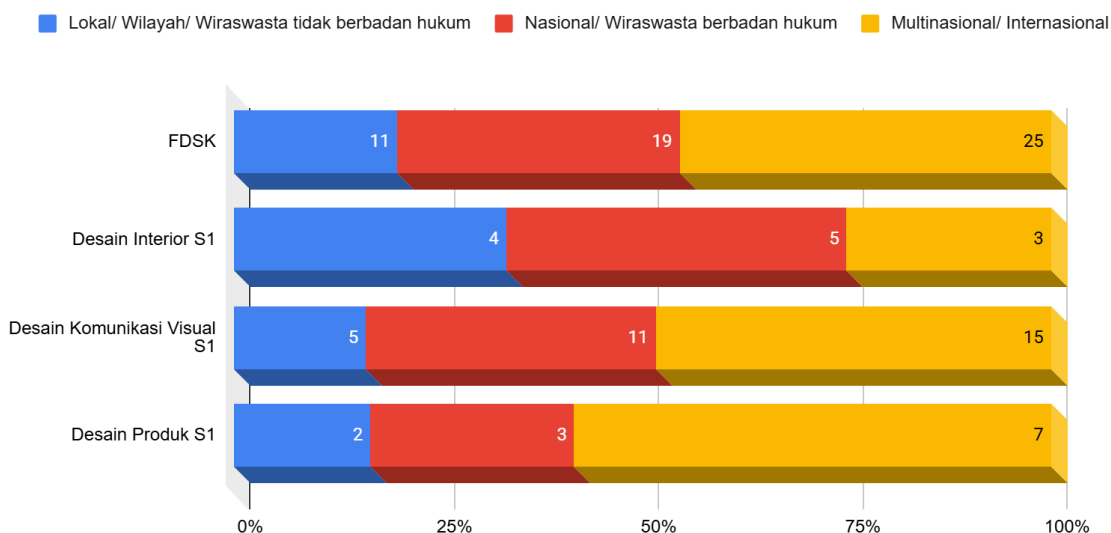
Sebanyak 27,6% atau 55 alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Nasional/Swasta berbadan hukum. Sebanyak 66,3% atau 132 alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Multinasional/Internasional. Sebanyak 6% atau 12 alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum.



Gambar 5.19 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni Fakultas FASILKOM

6. Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

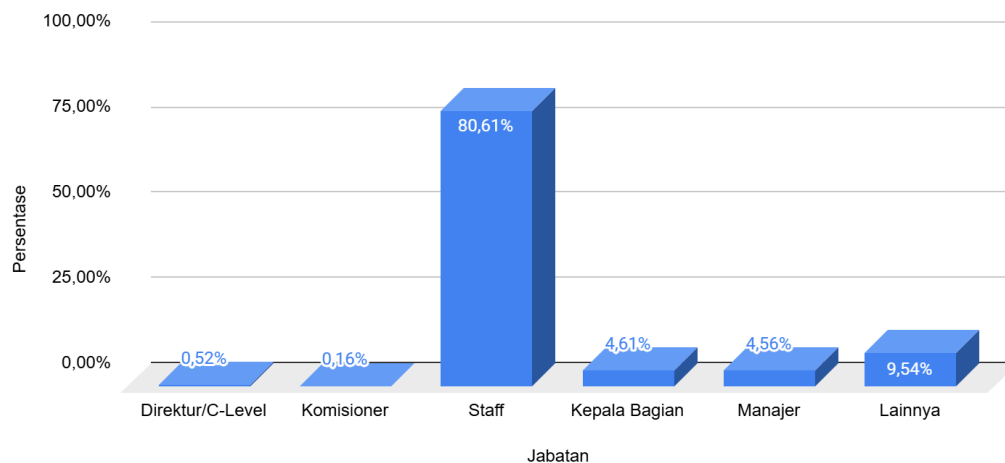
Sebanyak 34,5% atau 19 alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Nasional/Swasta berbadan hukum. Sebanyak 45,5% atau 25 alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Multinasional/Internasional. Sebanyak 20% atau 11 alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum.



Gambar 5.20 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

5.1.5 Sebaran Jabatan Alumni

Data hasil Tracer Study Tahun 2024, pada tingkat Universitas 80,61% alumni UMB bekerja sebagai staff, 4,61% alumni UMB bekerja sebagai Kepala Bagian, 4,56% alumni bekerja sebagai Manajer, 0,52% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Direktur/C-Level, 0,16 bekerja sebagai Komisioner, dan 9,54% alumni bekerja pada kategori lainnya, antara lain: Section Head, pelaksana, operator, designer, programmer, dan engineering (production, application, lead dan lain-lain).



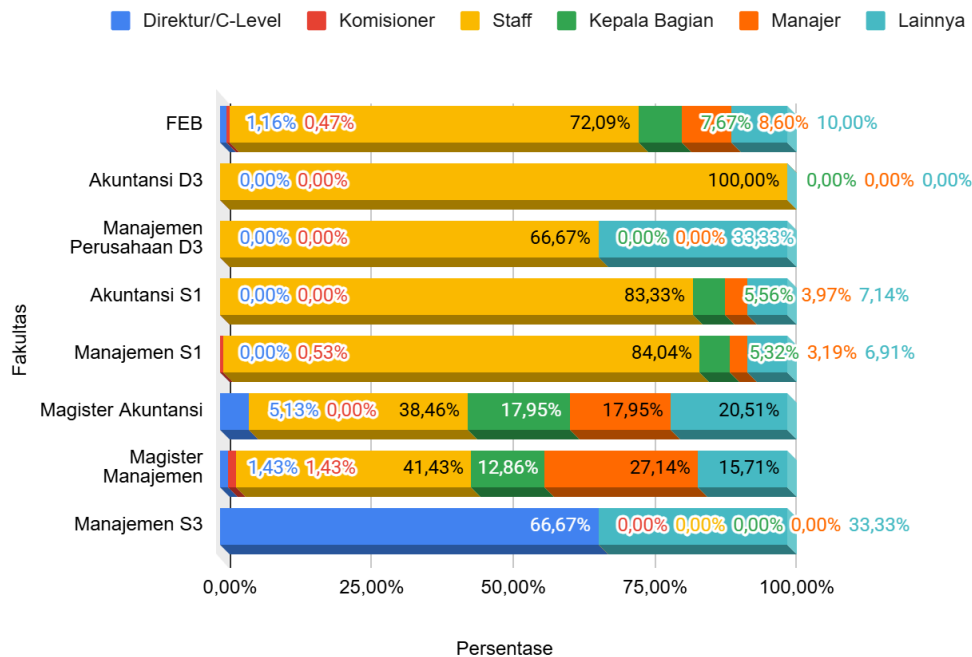
Gambar 5.21 Sebaran Jabatan Alumni Per Universitas



Gambar 5.22 Sebaran Jabatan Tinggi Alumni Per Program Studi

1. Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

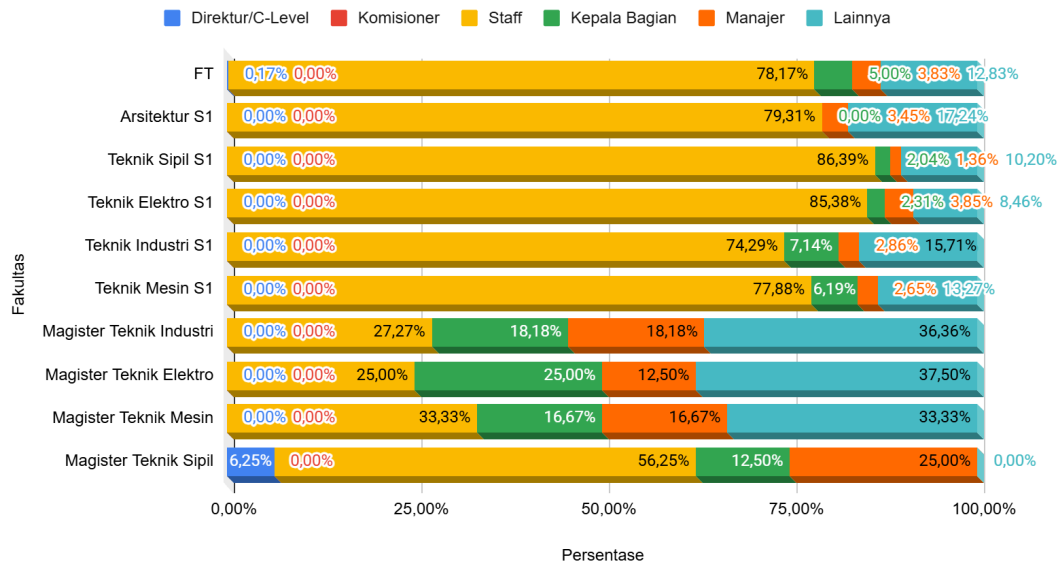
Sebanyak 72,09% alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) bekerja dengan jabatan sebagai staff. Sebanyak 7,67% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Kepala Bagian, 8,60% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Manajer, dan 1,16% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Direktur/C-Level. Sebanyak 0,47% alumni bekerja sebagai Komisioner. Sebanyak 10% alumni bekerja dengan jabatan lain: seperti auditor dan customer service.



Gambar 5.23 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas FEB

2. Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Teknik (FT)

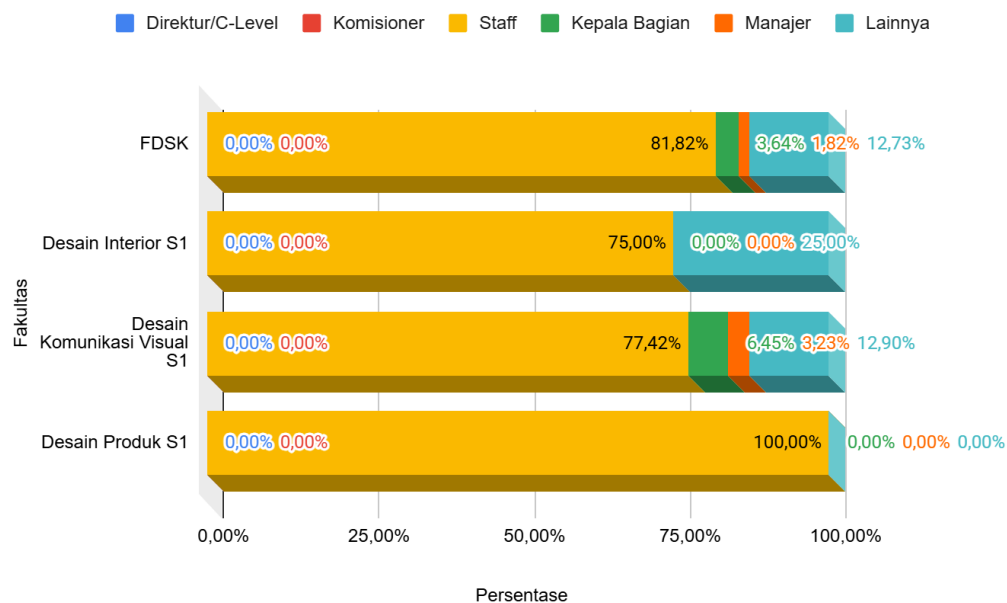
Sebanyak 78,17% alumni Fakultas Teknik (FT) bekerja dengan jabatan sebagai staff. Sebanyak 5% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Kepala Bagian, 3,83% alumni bekerja dengan jabatan sebagai manajer, dan 0,17% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Direktur/C-Level. Sebanyak 12,83% alumni bekerja dengan jabatan lain: seperti operator, drafter, dan engineer.



Gambar 5.24 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas FT

3. Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

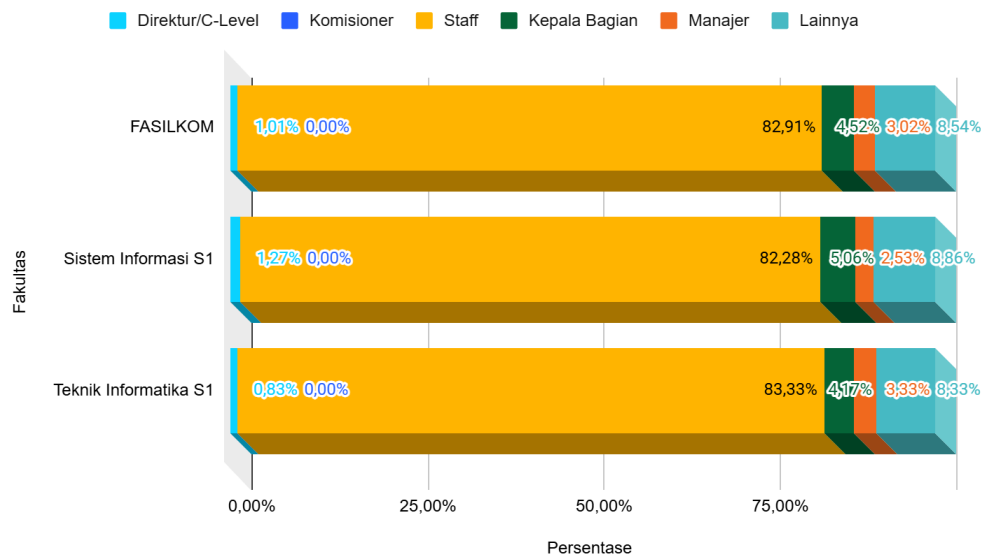
Sebanyak 81,82% alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) bekerja dengan jabatan sebagai staff. Sebanyak 3,64% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Kepala Bagian, 1,82% alumni bekerja dengan jabatan sebagai manajer. Sebanyak 12,73% alumni bekerja dengan jabatan lain: seperti designer dan video editor.



Gambar 5.25 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas FDSK

4. Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

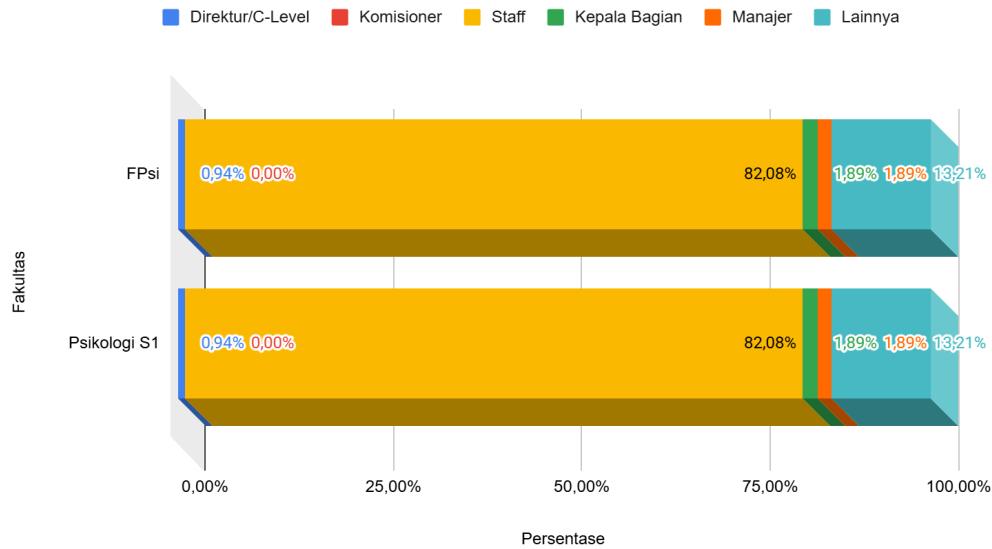
Sebanyak 82,91% alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) bekerja dengan jabatan sebagai staff. Sebanyak 4,52% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Kepala Bagian, 3,02% alumni bekerja dengan jabatan sebagai manajer, dan 1,01% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Direktur/C-Level. Sebanyak 8,54% alumni bekerja dengan jabatan lain: seperti IT Support.



Gambar 5.26 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas FASILKOM

5. Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Psikologi (FPsi)

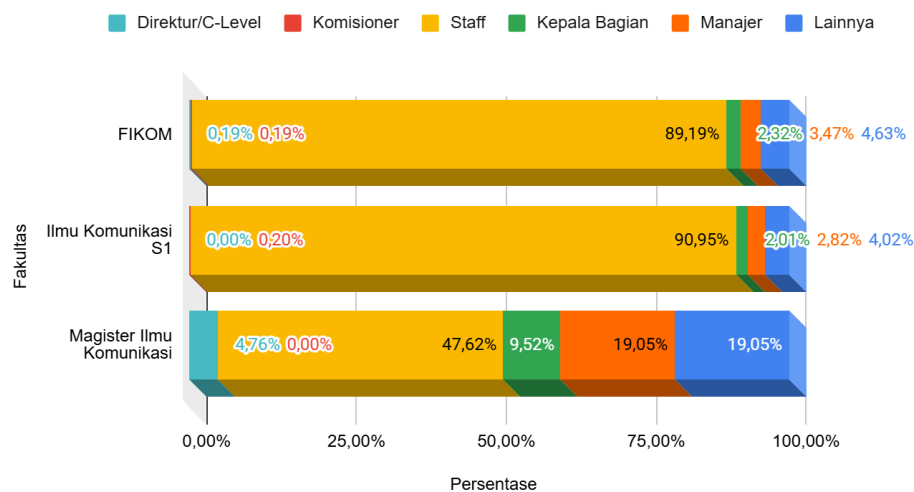
Sebanyak 82,08% alumni Fakultas Psikologi (FPsi) bekerja dengan jabatan sebagai staff. Sebanyak 1,89% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Kepala Bagian, 1,89% alumni bekerja dengan jabatan sebagai manajer, dan 0,94% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Direktur/C-Level. Sebanyak 13,21% alumni bekerja dengan jabatan lain: seperti konsultan psikologi dan customer service.



Gambar 5.27 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas FPSi

6. Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

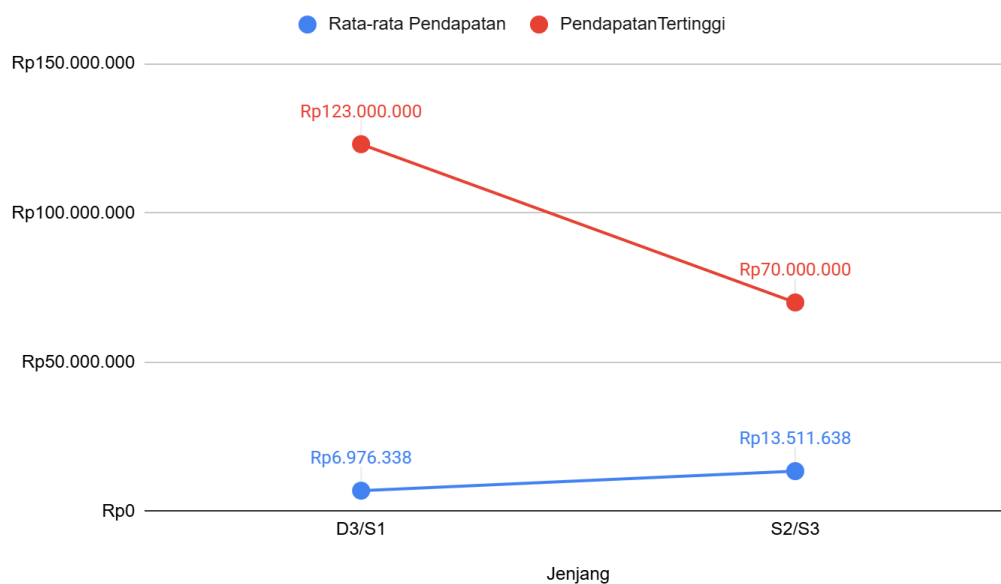
Sebanyak 89,19% alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) bekerja dengan jabatan sebagai staff. Sebanyak 2,32% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Kepala Bagian, 3,47% alumni bekerja dengan jabatan sebagai manajer, dan 0,19% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Direktur/C-Level. Sebanuak 0,19% alumni bekerja sebagai komisioner. Sebanyak 4,63% alumni bekerja dengan jabatan lain: customer service.



Gambar 5.28 Sebaran Jabatan Alumni Fakultas FIKOM

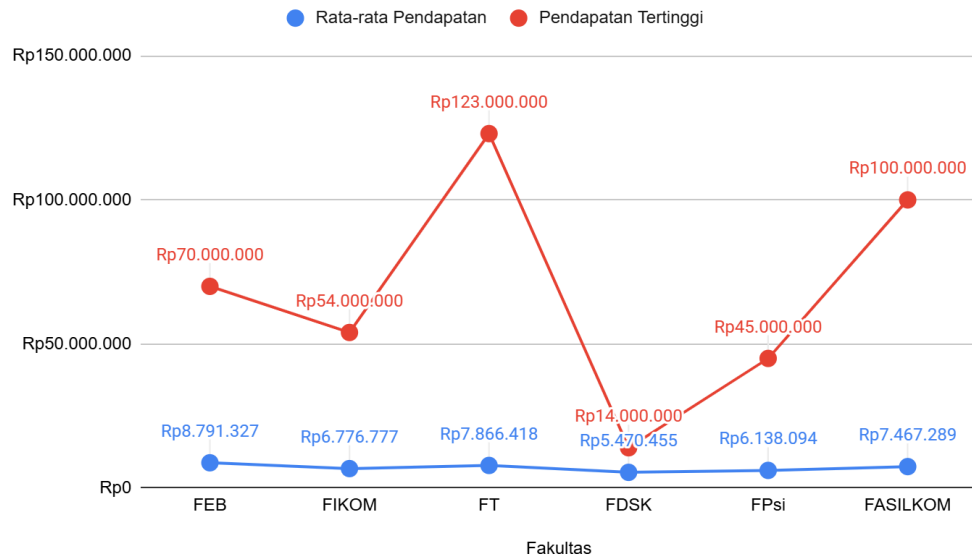
5.1.6 Kategori Pendapatan Alumni

Berdasarkan survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) tahun 2024, alumni Universitas Mercu Buana dari Program Studi D3/S1 memiliki pendapatan rata-rata Rp.6.976.338 dan alumni Program S2/S3 memiliki pendapatan rata-rata Rp. 13.511.638. Pendapatan tertinggi alumni UMB D3/S1 sebesar Rp. 123.000.000 dari Program Studi Teknik Mesin (Fakultas Teknik). Pendapatan tertinggi alumni UMB S2/S3 sebesar Rp. 70.000.000 dari Program Studi Magister Manajemen (Fakultas Ekonomi dan Bisnis).



Gambar 5.29 Rata-rata Pendapatan Alumni Per Universitas

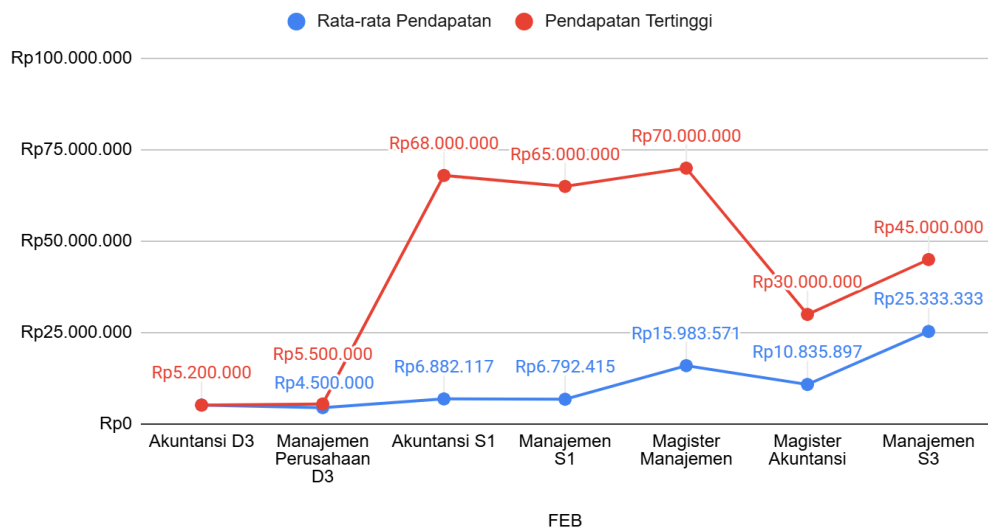
Hasil rekapitulasi survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) tahun 2024 menunjukkan alumni Universitas Mercu Buana per Fakultas yang memiliki pendapatan tertinggi sebesar Rp.123.000.000 dari alumni Fakultas Teknik (FT). Sedangkan, pendapatan rata-rata alumni UMB per Fakultas berkisar antara Rp. 5.470.000 s.d. Rp. 8.791.327 dengan rata-rata tertinggi berasal dari alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).



Gambar 5.30 Rata-rata Pendapatan Alumni Per Fakultas

1. Rata-Rata Pendapatan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

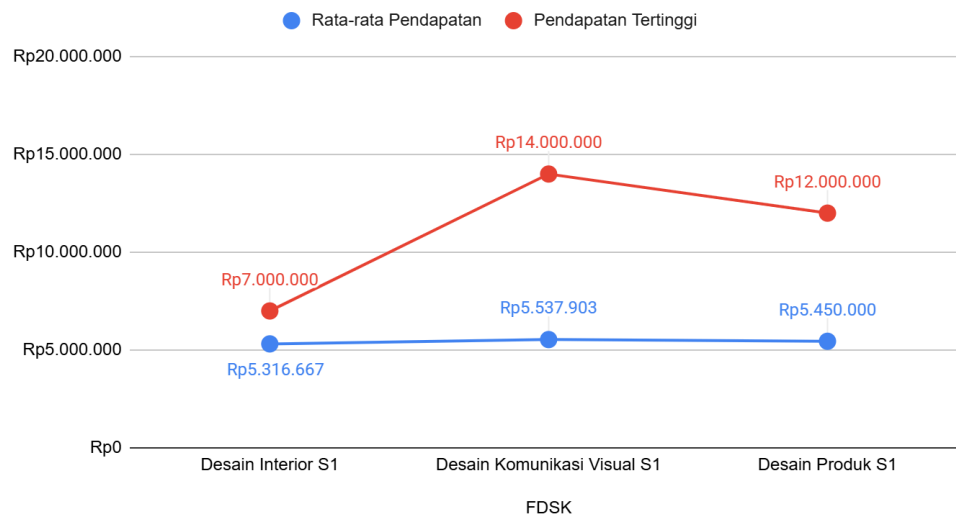
Hasil survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) tahun 2024 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) berkisar antara Rp. 4.500.000 s.d. Rp. 25.333.333. Sedangkan untuk pendapatan tertinggi alumni dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebesar Rp. 70.000.000 dari alumni Program Studi Magister Manajemen.



Gambar 5.31 Rata-rata Pendapatan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

2. Rata-Rata Pendapatan Alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

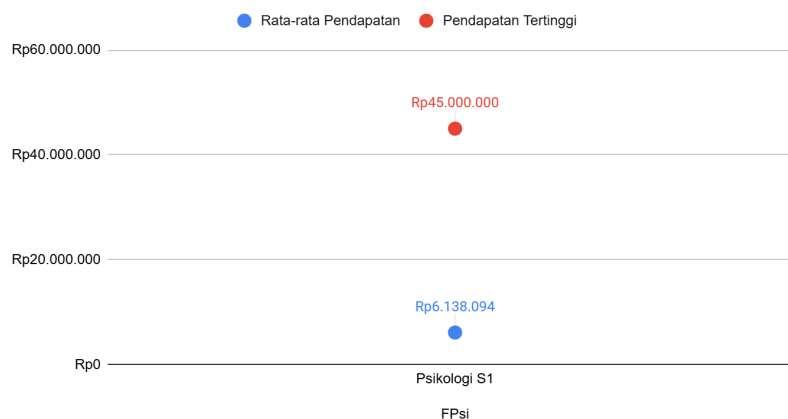
Hasil survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) tahun 2024 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) berkisar antara Rp. 5.316.667 s.d. Rp. 5.537.900. Sedangkan untuk pendapatan tertinggi alumni dari Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) sebesar Rp. 14.000.000 dari alumni Program Sarjana S1 Desain Komunikasi Visual.



Gambar 5.32 Rata-rata Pendapatan Alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

3. Rata-Rata Pendapatan Alumni Fakultas Psikologi (FPsi)

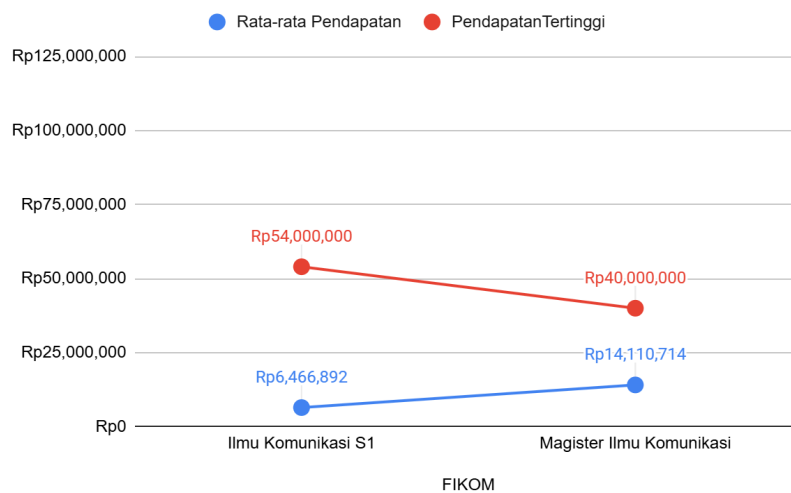
Hasil survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) tahun 2024 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan alumni Fakultas Psikologi (FPsi) dengan Program Studi Sarjana S1 Psikologi sebesar Rp. 6.138.094 dan pendapatan tertinggi sebesar Rp.45.000.000



Gambar 5.33 Rata-rata Pendapatan Alumni Fakultas Psikologi (FPsi)

4. Rata-Rata Pendapatan Alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

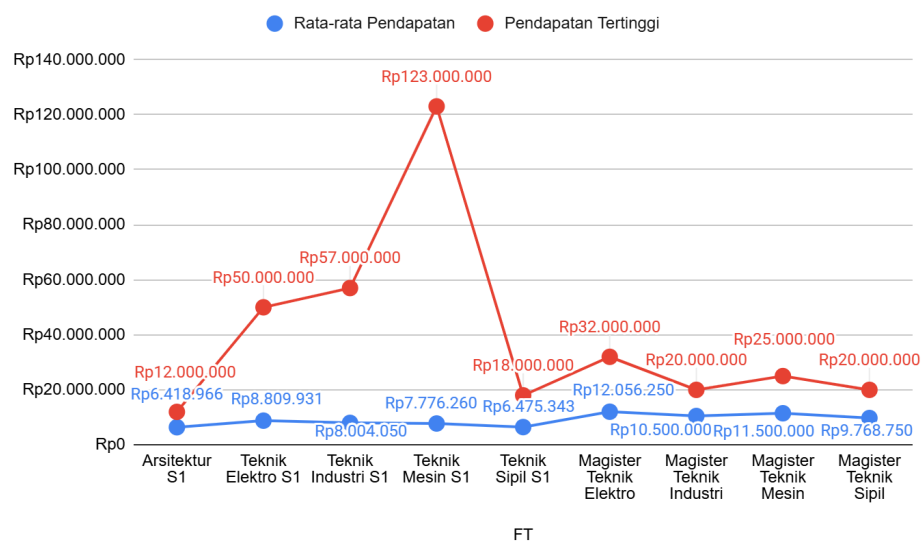
Hasil survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) tahun 2024 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) berkisar antara Rp. 6.446.892 s.d. Rp. 14.110.714. Sedangkan untuk pendapatan tertinggi dari alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) sebesar Rp. 54.000.000 dari alumni Program S1 Ilmu Komunikasi.



Gambar 5.34 Rata-rata Pendapatan Alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

5. Rata-Rata Pendapatan Alumni Fakultas Teknik (FT)

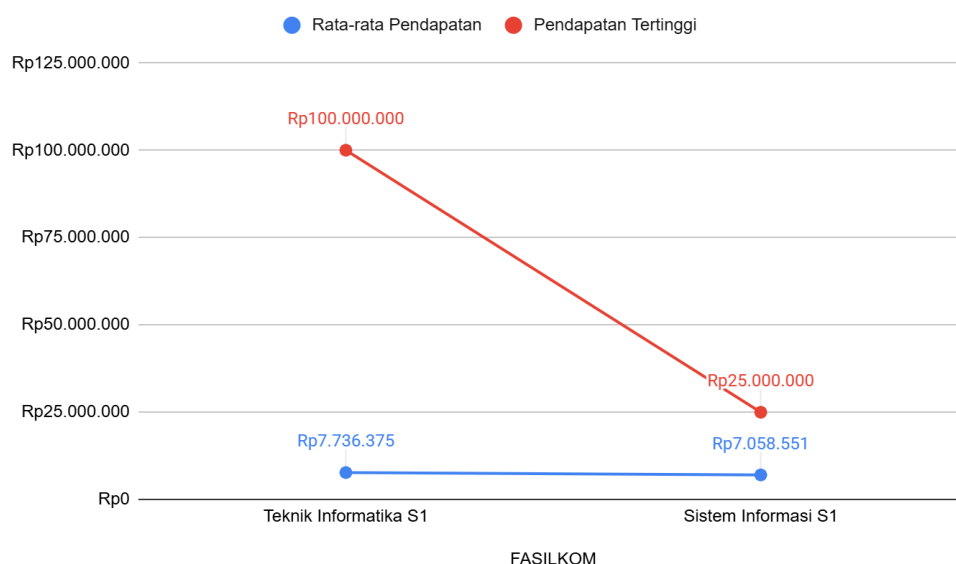
Hasil survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) tahun 2024 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan alumni Fakultas Teknik (FT) berkisar antara Rp. 6.418.966 s.d. Rp. 12.056.250. Sedangkan untuk pendapatan tertinggi alumni dari Fakultas Teknik (FT) sebesar Rp. 123.000.000 dari alumni Program Studi Sarjana S1 Teknik Mesin.



Gambar 5.35 Rata-rata Pendapatan Alumni Fakultas Teknik (FT)

6. Rata-Rata Pendapatan Alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

Hasil survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) tahun 2024 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) berkisar antara Rp. 7.058.551 s.d. Rp. 7.736.375 Sedangkan untuk pendapatan tertinggi alumni dari Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) sebesar Rp. 100.000.000 dari alumni Program Studi Sarjana S1 Teknik Informatika.



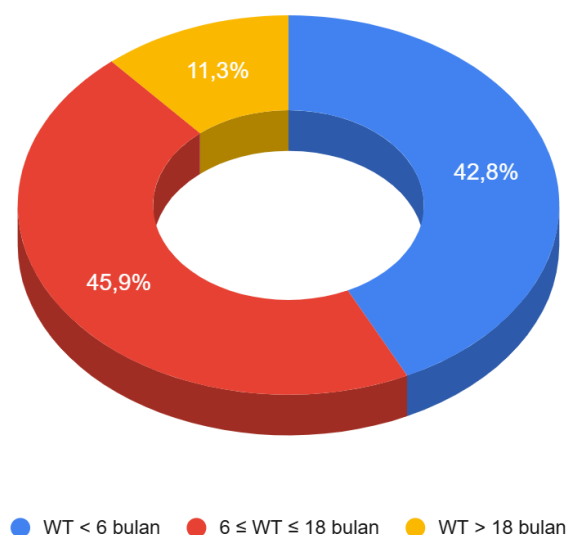
Gambar 5.36 Rata-rata Pendapatan Alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

5.2 Masa Peralihan Alumni ke Dunia Wirausaha

Masa peralihan alumni ke dunia wirausaha adalah periode penting di mana lulusan mulai meninggalkan lingkungan akademik dan beradaptasi dengan tantangan nyata dalam membangun dan mengelola usaha sendiri. Tahapan ini membentuk alumni memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan jaringan yang telah diperoleh selama kuliah untuk menciptakan peluang bisnis, mengembangkan ide inovatif, serta menghadapi risiko dan dinamika pasar.

5.2.1 Masa Tunggu Alumni Wirausaha

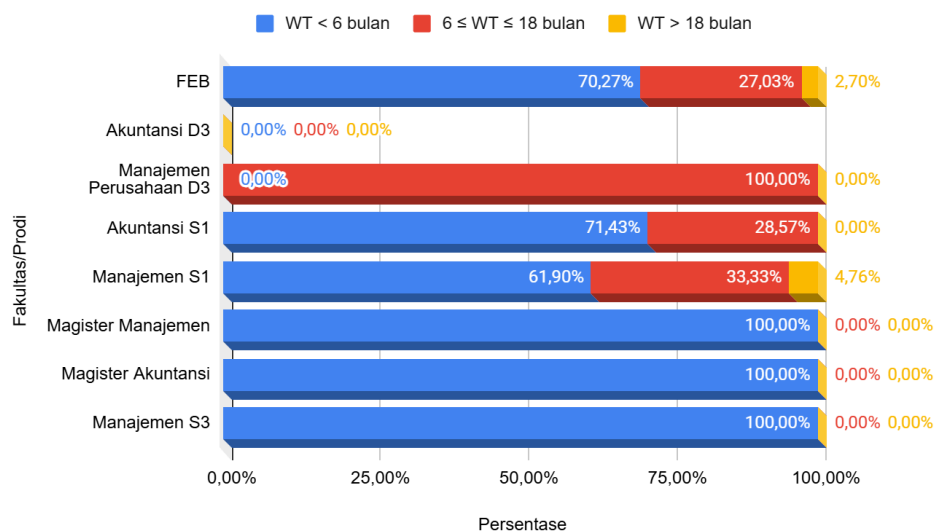
Hasil survey penelusuran alumni (Tracer Study) Tahun 2024 menunjukkan bahwa rata-rata alumni Universitas Mercu Buana berwirausaha pertama < 6 bulan setelah kelulusannya sebesar rata-rata 45,9%.



Gambar 5.37 Masa Tunggu Alumni Wirausaha Per Universitas

1. Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

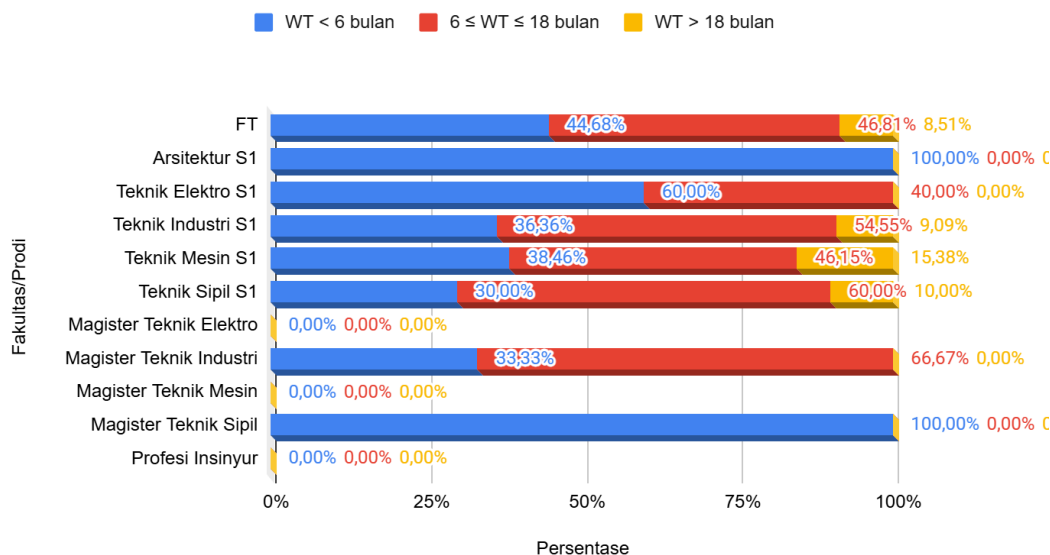
Masa tunggu alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) berwirausaha < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 70,27% alumni. Masa tunggu alumni berwirausaha < 6 bulan paling rendah sebesar 61,90% yaitu Program Studi S1 Manajemen. Tidak ada alumni dari Program Studi D3 Akutansi dan Program Studi D3 Manajemen Perusahaan yang berwirausaha.



Gambar 5.38 Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

2. Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Teknik (FT)

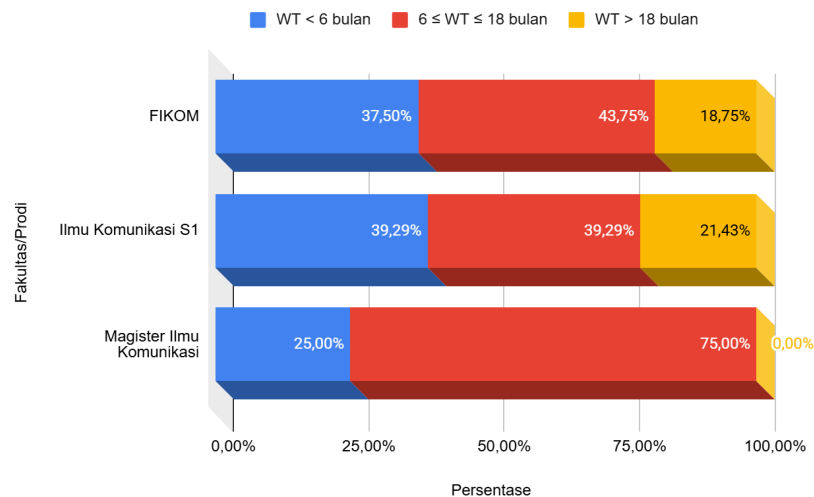
Masa tunggu alumni Fakultas Teknis (FT) berwirausaha < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 44,68% alumni. Masa tunggu alumni berwirausaha < 6 bulan paling rendah sebesar 30% yaitu Program Studi Sarjana S1 Teknik Elektro dan Program Studi Sarjana S1 Teknik Sipil. Tidak ada alumni dari Program Studi Magister Teknik Elektro dan Program Studi Magister Teknik Mesin yang berwirausaha.



Gambar 5.39 Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Teknik (FT)

3. Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

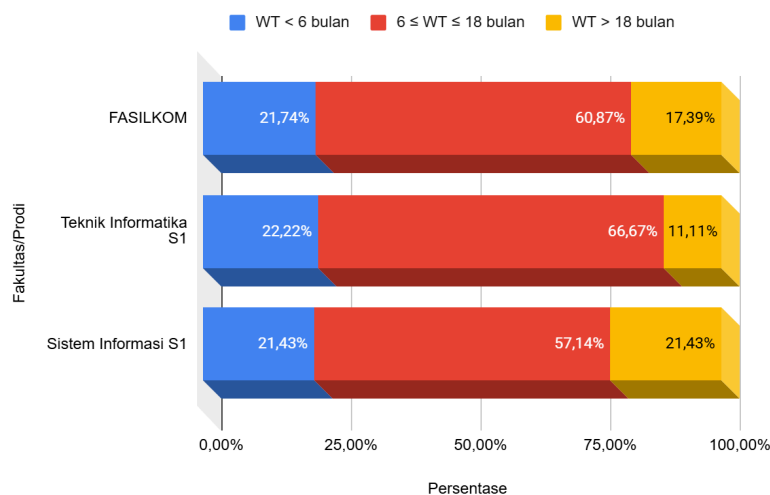
Masa tunggu alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) berwirausaha < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 37,50% alumni. Masa tunggu alumni berwirausaha < 6 bulan paling rendah sebesar 25% yaitu Program Studi Sarjana S2 Ilmu Komunikasi.



Gambar 5.40 Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

4. Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

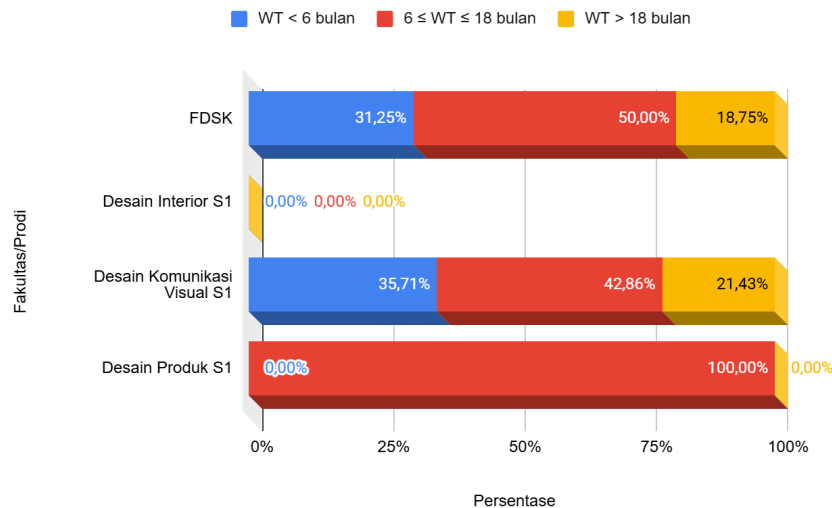
Masa tunggu alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) berwirausaha < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 21,74% alumni. Masa tunggu alumni berwirausaha < 6 bulan paling rendah sebesar 21,43% yaitu Program Studi Sarjana S1 Sistem Informasi.



Gambar 5.41 Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

5. Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

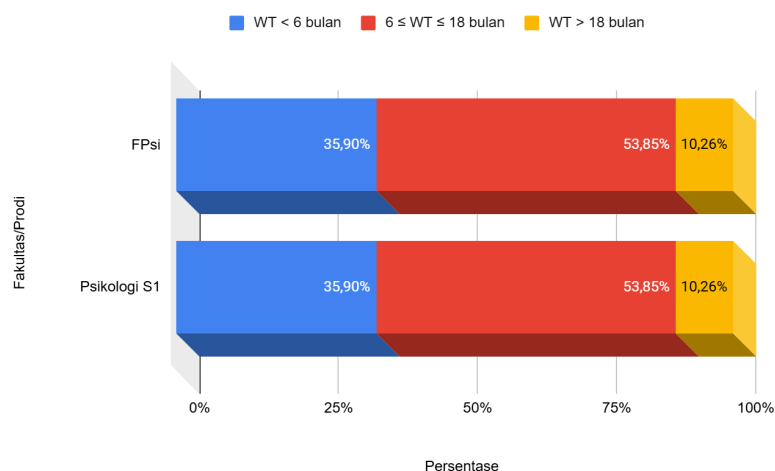
Masa tunggu alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) berwirausaha < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 31,25% alumni yaitu Program Sarjana S1 Desain Komunikasi Visual. Tidak ada alumni dari Program Studi Sarjana S1 Desain Interior dan Program Studi Sarjana S1 Desain Produk yang berwirausaha.



Gambar 5.42 Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

6. Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Psikologi (FPsi)

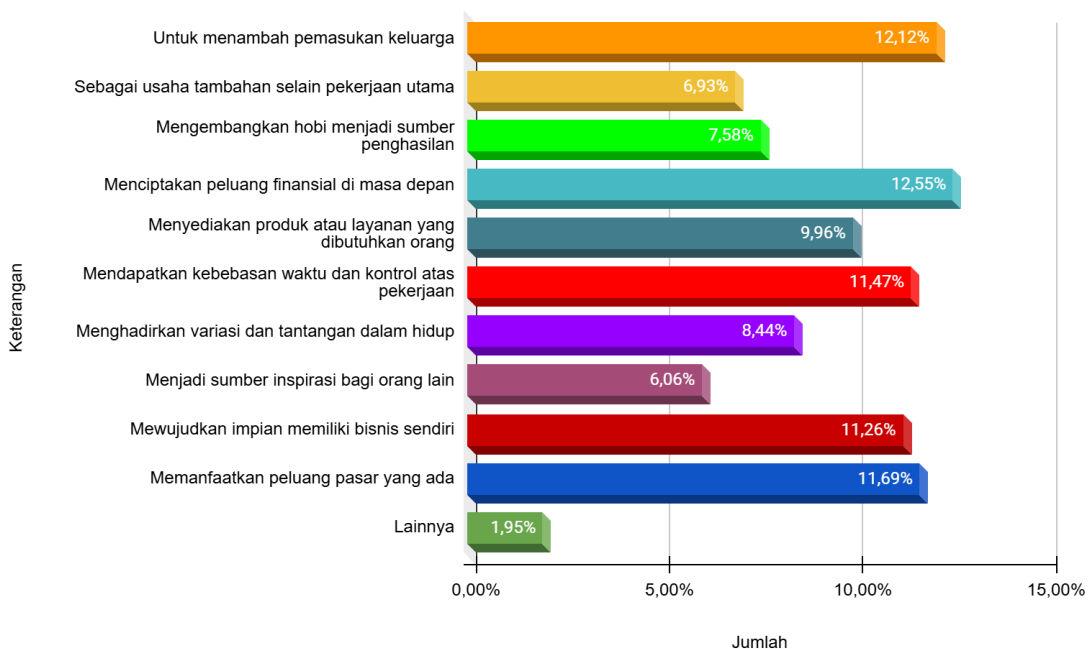
Masa tunggu alumni Fakultas Psikologi (FPsi) berwirausaha < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 35,90% alumni yaitu Program Sarjana S1 Psikologi



Gambar 5.43 Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Psikologi (FPsi)

5.2.2 Motivasi Alumni Berwirausaha

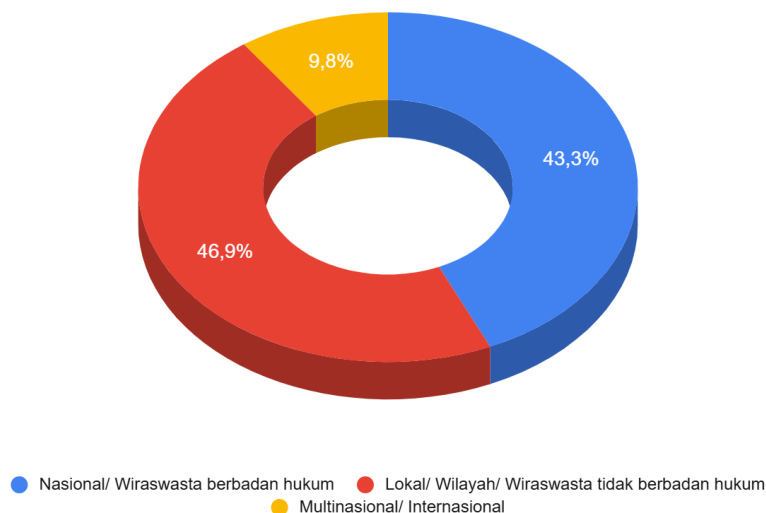
Motivasi alumni berwirausaha biasanya berhubungan dengan dorongan dan alasan yang membuat mereka ingin memulai dan menjalankan usaha sendiri. Motivasi ini juga dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan, pengalaman pendidikan, dan rasa tanggung jawab dalam tugas kewirausahaan. Studi menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha alumni seringkali dinilai tinggi atau baik, dengan indikator tanggung jawab dan target yang jelas sebagai pendorong utama keberhasilan mereka dalam berwirausaha. Tiga motivasi terbesar alumni UMB berwirausaha adalah untuk menciptakan peluang finansial di masa depan sebesar 12.55%, menambah pemasukan keluarga 12.12% dan mendapatkan kebebasan waktu dan kontrol atas pekerjaan 11.47%.



Gambar 5.44 Motivasi Berwirausaha Alumni UMB

5.2.3 Tingkat/Ukuran Tempat Wirausaha

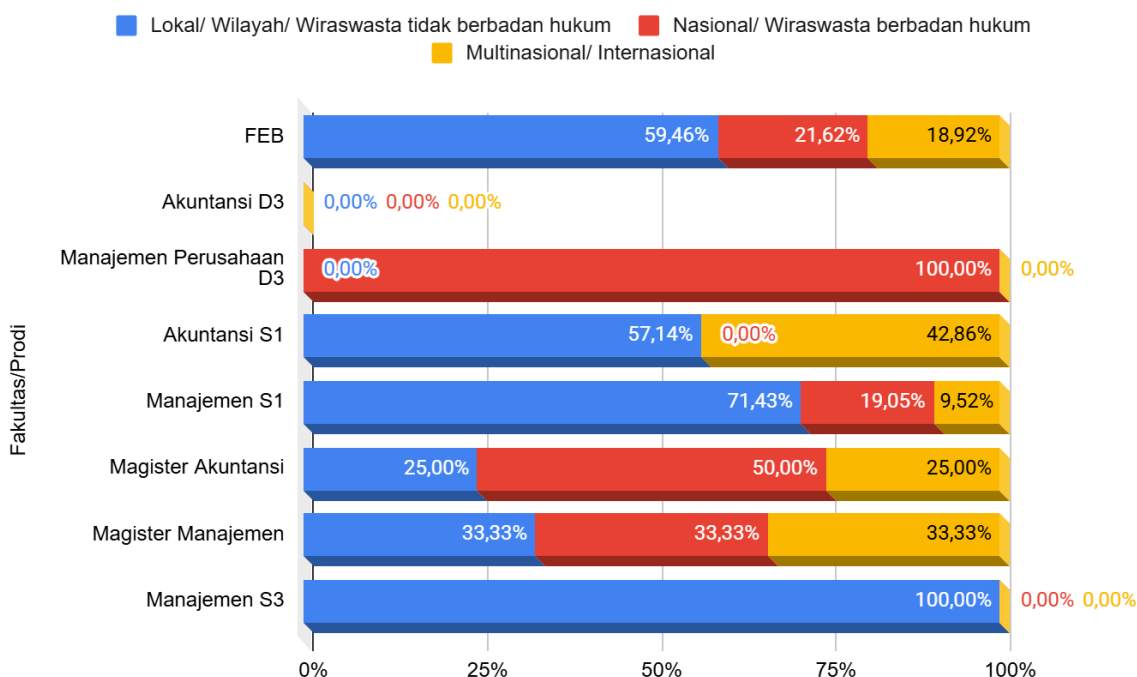
Hasil survei Tracer Study 2024 Universitas Mercu Buana menunjukkan bahwa 46,9% alumni wirausaha berada di skala lokal/tidak berbadan hukum, 43,3% di skala nasional/berbadan hukum, dan 9,8% di skala multinasional/internasional. Skala ini mengindikasikan tingkat perkembangan dan jangkauan usaha alumni yang berwirausaha.



Gambar 5.45 Tingkat Ukuran Tempat Wirausaha Per Universitas

1. Tingkat/Ukuran Tempat Wirausaha Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

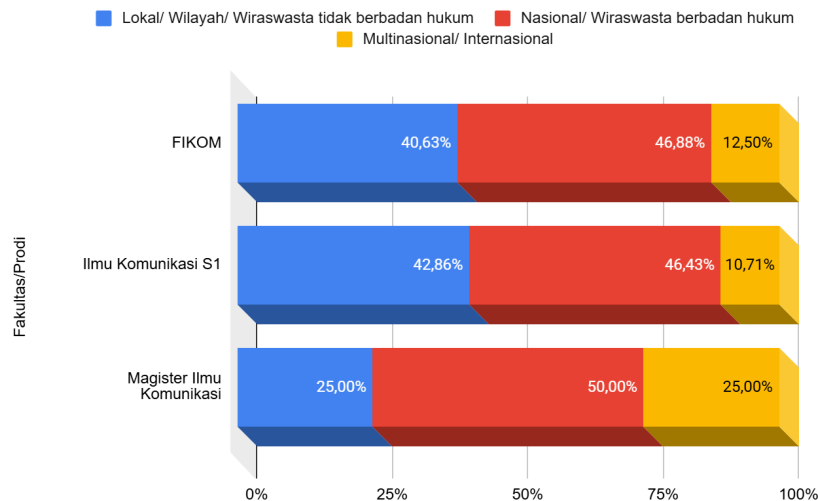
Sebanyak 49,46% Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) alumni wirausaha berada di skala lokal/tidak berbadan hukum, 21,62% di skala nasional/berbadan hukum, dan 18,92% di skala multinasional/internasional.



Gambar 5.46 Tingkat Ukuran Tempat Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

2. Tingkat/Ukuran Tempat Wirausaha Alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

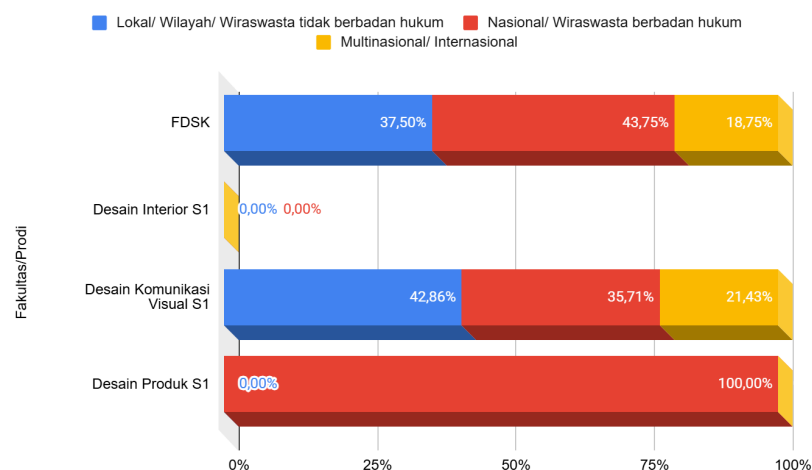
Sebanyak 40,63% alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) wirausaha berada di skala lokal/tidak berbadan hukum, 46,88% di skala nasional/berbadan hukum, dan 12,50% di skala multinasional/internasional.



Gambar 5.46 Tingkat Ukuran Tempat Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

3. Tingkat/Ukuran Tempat Wirausaha Alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

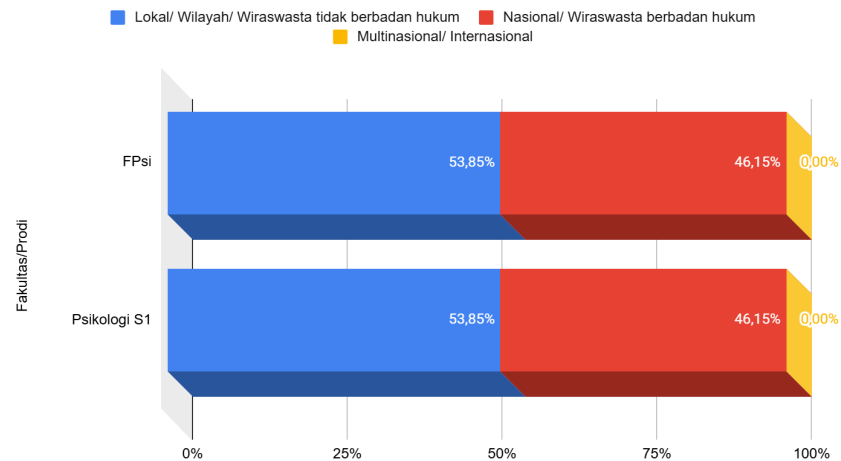
Sebanyak 37,50% alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) wirausaha berada di skala lokal/tidak berbadan hukum, 43,75% di skala nasional/berbadan hukum, dan 18,75% di skala multinasional/internasional.



Gambar 5.48 Tingkat Ukuran Tempat Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

4. Tingkat/Ukuran Tempat Wirausaha Alumni Fakultas Psikologi (FPsi)

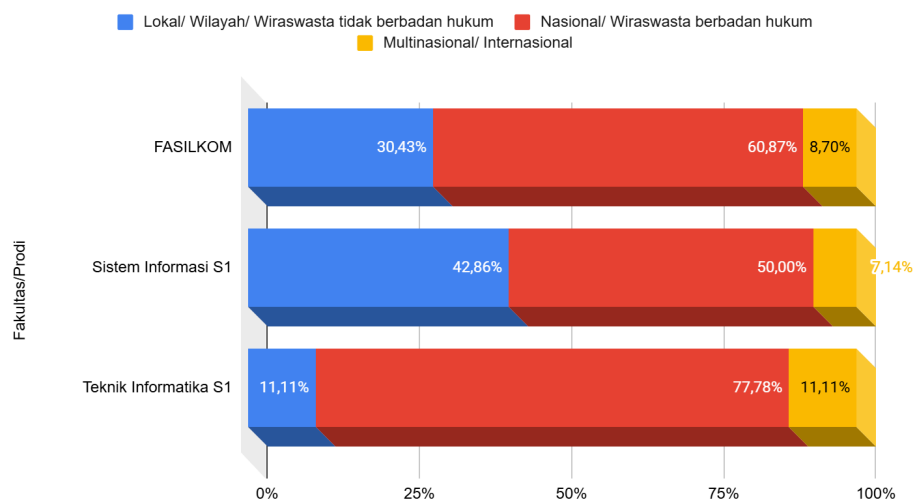
Sebanyak 53,85% alumni Fakultas Psikologi (FPsi) wirausaha berada di skala lokal/tidak berbadan hukum, 41,15% di skala nasional/berbadan hukum, dan 0% di skala multinasional/internasional.



Gambar 5.49 Tingkat Ukuran Tempat Wirausaha Fakultas Psikologi (FPsi)

5. Tingkat/Ukuran Tempat Wirausaha Alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

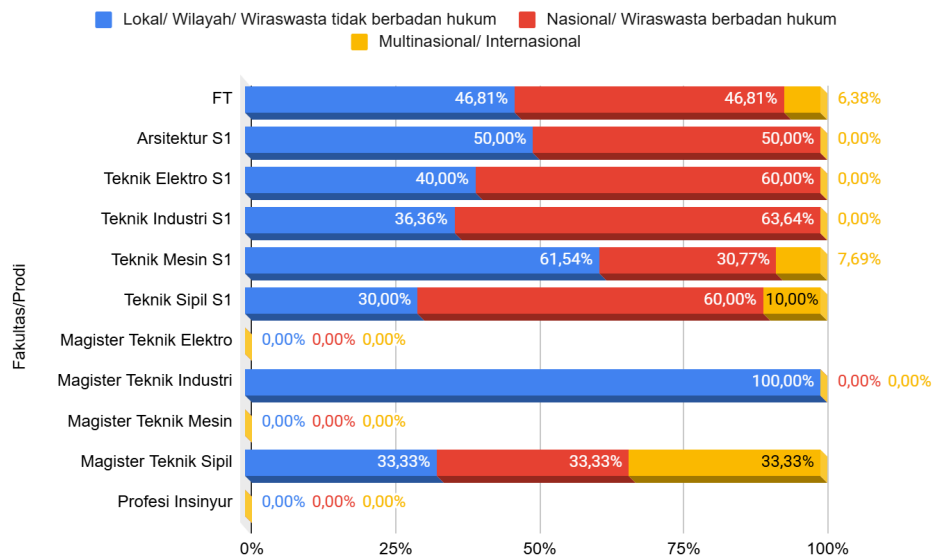
Sebanyak 30,43% alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) wirausaha berada di skala lokal/tidak berbadan hukum, 60,87% di skala nasional/berbadan hukum, dan 8,70% di skala multinasional/internasional.



Gambar 5.50 Tingkat Ukuran Tempat Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

6. Tingkat/Ukuran Tempat Wirausaha Alumni Fakultas Teknik (FT)

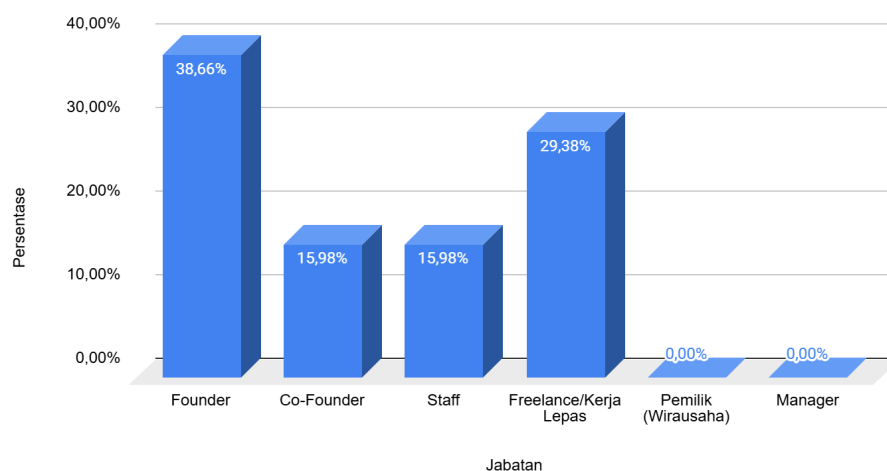
Sebanyak 46,81% alumni Fakultas Teknik (FT) wirausaha berada di skala lokal/tidak berbadan hukum, 46,81% di skala nasional/berbadan hukum, dan 6,38% di skala multinasional/internasional.



Gambar 5.51 Tingkat Ukuran Tempat Wirausaha Fakultas Teknik (FT)

5.2.4 Sebaran Jabatan Alumni Wirausaha

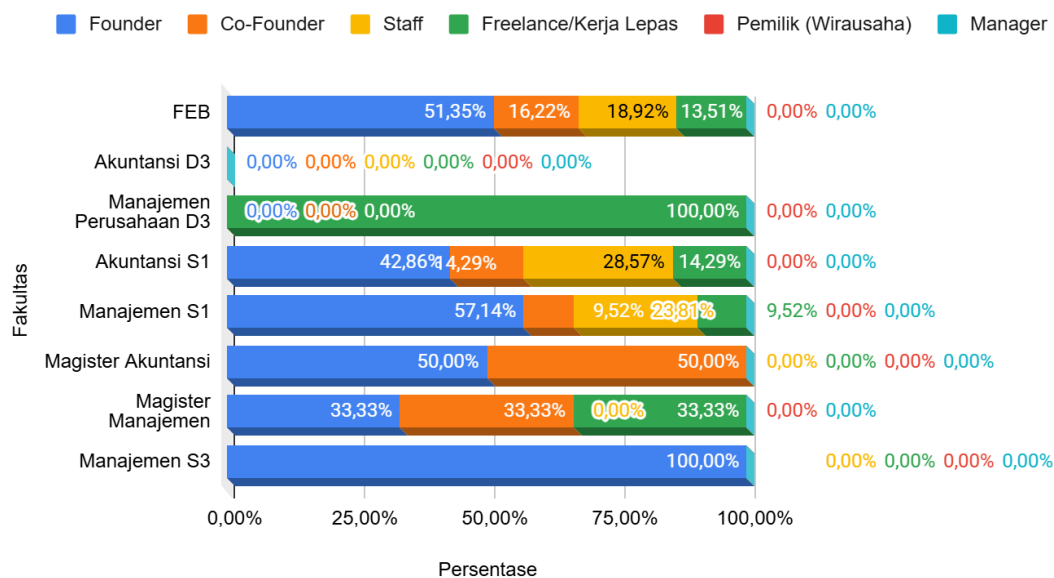
Data hasil Tracer Study Tahun 2024 pada tingkat Universitas 29,38% alumni UMB berwirausaha sebagai Freelance/Pekerja Lepas, 38,66% alumni UMB berwirausaha sebagai Founder, 15,98% alumni berwirausaha sebagai Co-Founder, 15,98% alumni berwirausaha sebagai Co-Founder, 15,98% alumni berwirausaha sebagai staff.



Gambar 5.52 Sebaran Jabatan Wirausaha Alumni Per Universitas

1. Sebaran Jabatan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

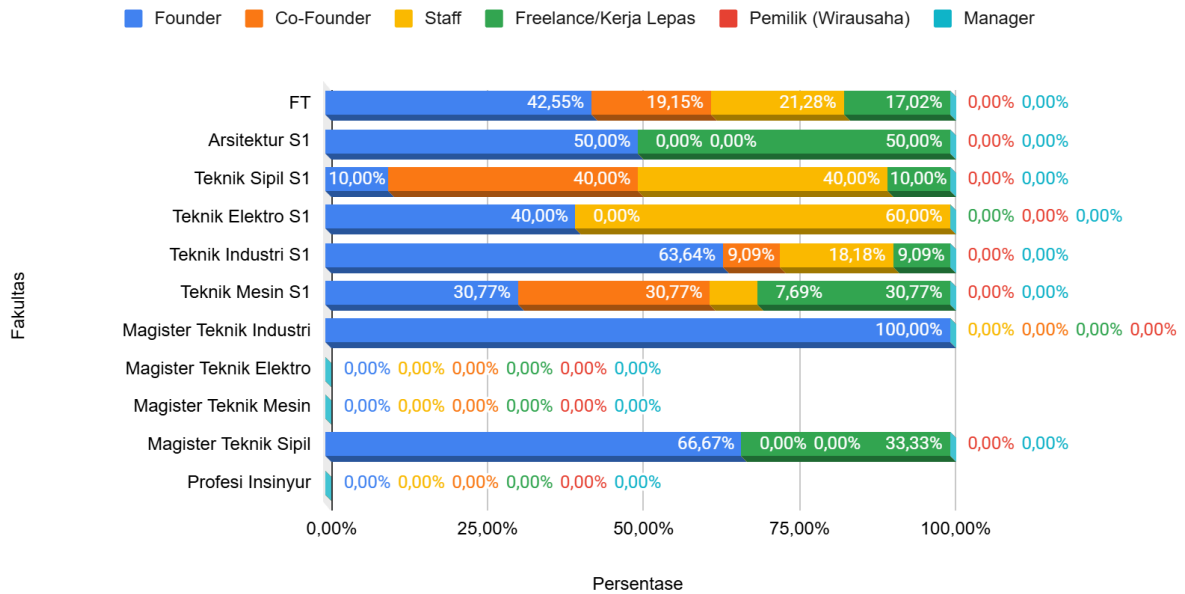
Data hasil Tracer Study Tahun 2024 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) 13,51% alumni UMB berwirausaha sebagai Freelance/Pekerja Lepas, 51,35% alumni UMB berwirausaha sebagai Founder, 16,22% alumni berwirausaha sebagai Co-Founder, 18,92% alumni berwirausaha sebagai staff.



Gambar 5.53 Sebaran Jabatan Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

2. Sebaran Jabatan Wirausaha Alumni Fakultas Teknik (FT)

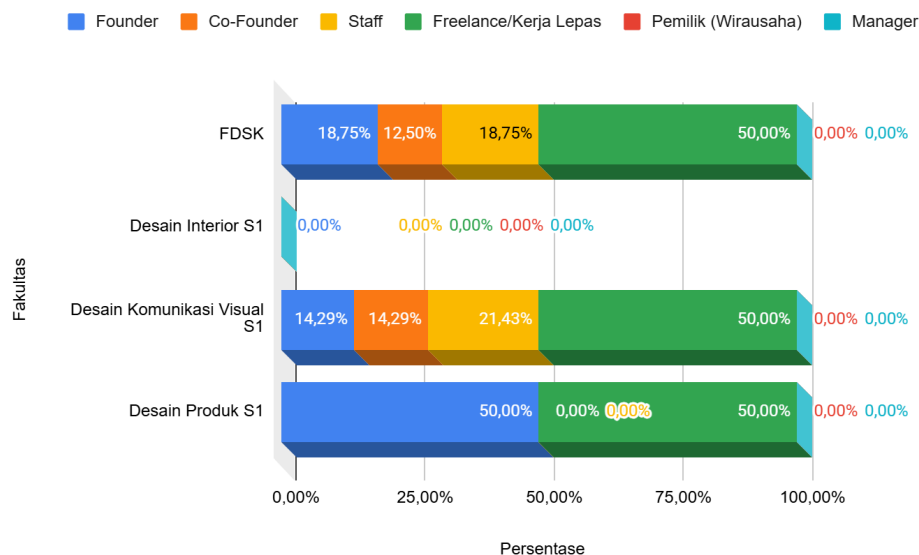
Data hasil Tracer Study Tahun 2024 pada Fakultas Teknik (FT) 17,02% alumni UMB berwirausaha sebagai Freelance/Pekerja Lepas, 42,55 % alumni UMB berwirausaha sebagai Founder, 19,15% alumni berwirausaha sebagai Co-Founder, 21,28% alumni berwirausaha sebagai staff.



Gambar 5.54 Sebaran Jabatan Wirausaha Fakultas Teknik (FT)

3. Sebaran Jabatan Wirausaha Alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

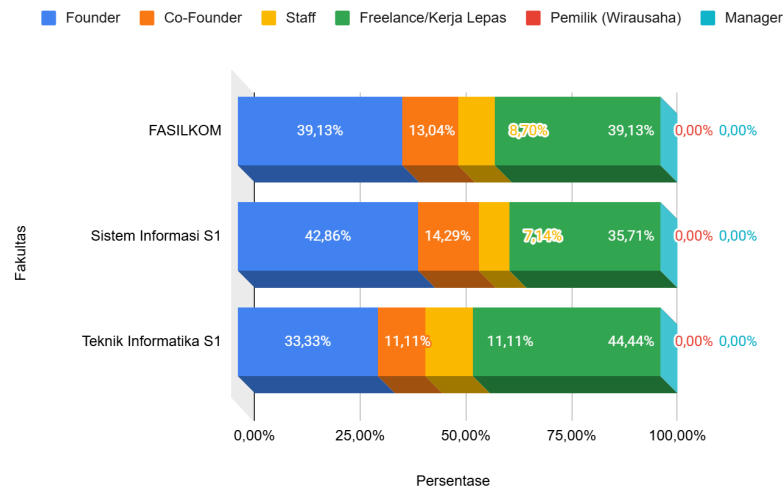
Data hasil Tracer Study Tahun 2024 pada Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) 50% alumni UMB berwirausaha sebagai Freelance/Pekerja Lepas, 18,75% alumni UMB berwirausaha sebagai Founder, 12,50% alumni berwirausaha sebagai Co-Founder, dan 18,75% alumni berwirausaha sebagai staff.



Gambar 5.55 Sebaran Jabatan Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

4. Sebaran Jabatan Wirausaha Alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

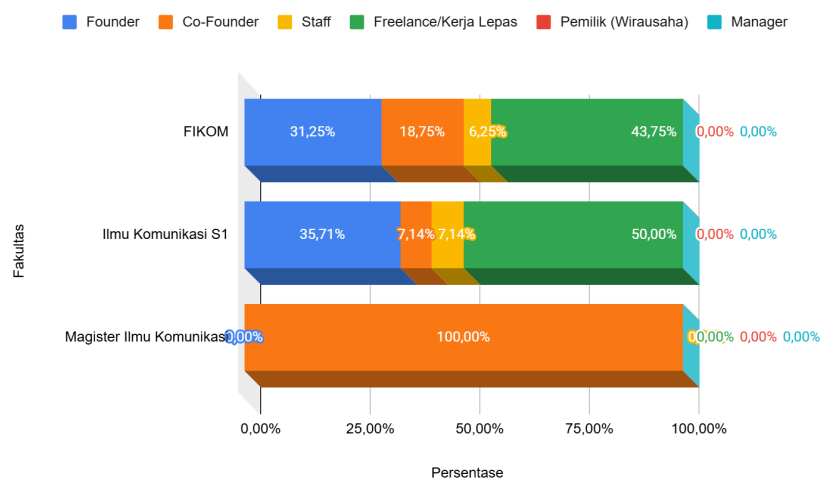
Data hasil Tracer Study Tahun 2024 pada Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) 39,13% alumni UMB berwirausaha sebagai Freelance/Pekerja Lepas, 39,13% alumni UMB berwirausaha sebagai Founder, 13,04% alumni berwirausaha sebagai Co-Founder, dan 8,70% alumni berwirausaha sebagai staff.



Gambar 5.56 Sebaran Jabatan Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

5. Sebaran Jabatan Wirausaha Alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

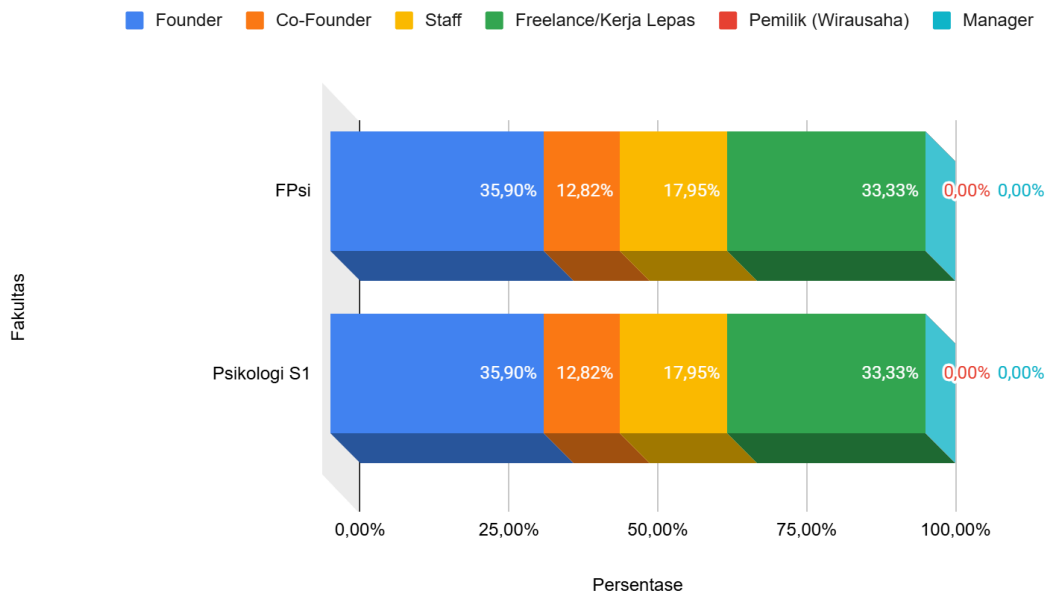
Data hasil Tracer Study Tahun 2024 pada Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) 43,75% alumni UMB berwirausaha sebagai Freelance/Pekerja Lepas, 31,25% alumni UMB berwirausaha sebagai Founder, 18,75% alumni berwirausaha sebagai Co-Founder, dan 6,25% alumni berwirausaha sebagai staff.



Gambar 5.57 Sebaran Jabatan Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

6. Sebaran Jabatan Wirausaha Alumni Fakultas Psikologi (FPsi)

Data hasil Tracer Study Tahun 2024 pada Fakultas Psikologi (FPsi) 33,33% alumni UMB berwirausaha sebagai Freelance/Pekerja Lepas, 35,90 % alumni UMB berwirausaha sebagai Founder, 12,82% alumni berwirausaha sebagai Co-Founder, dan 17,95% alumni berwirausaha sebagai staff.



Gambar 5.58 Sebaran Jabatan Wirausaha Fakultas Psikologi (FPsi)

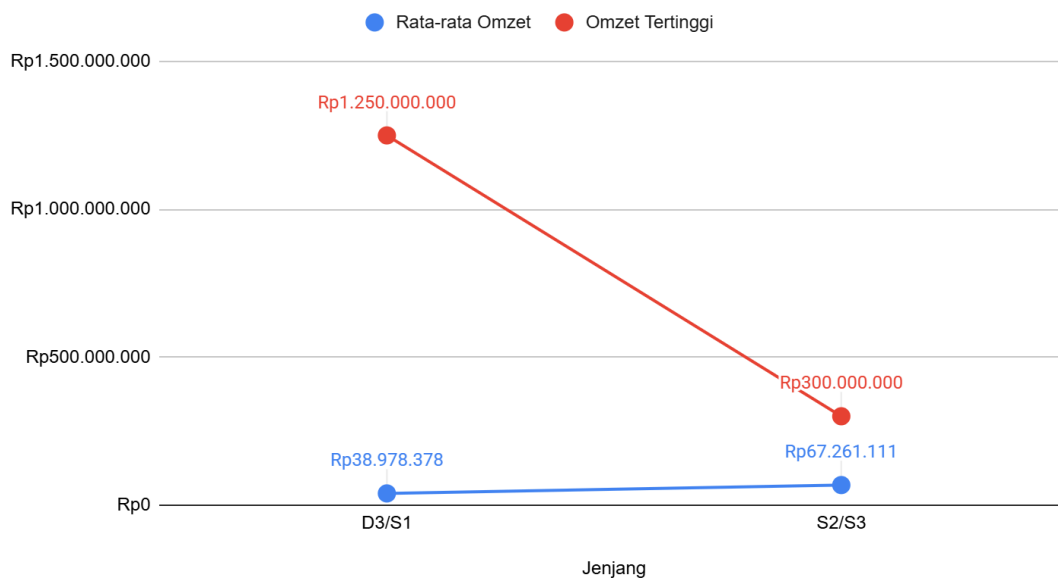
5.2.5 Kategori Pendapatan Alumni Wirausaha

5.2.5.1 Omset Wirausaha

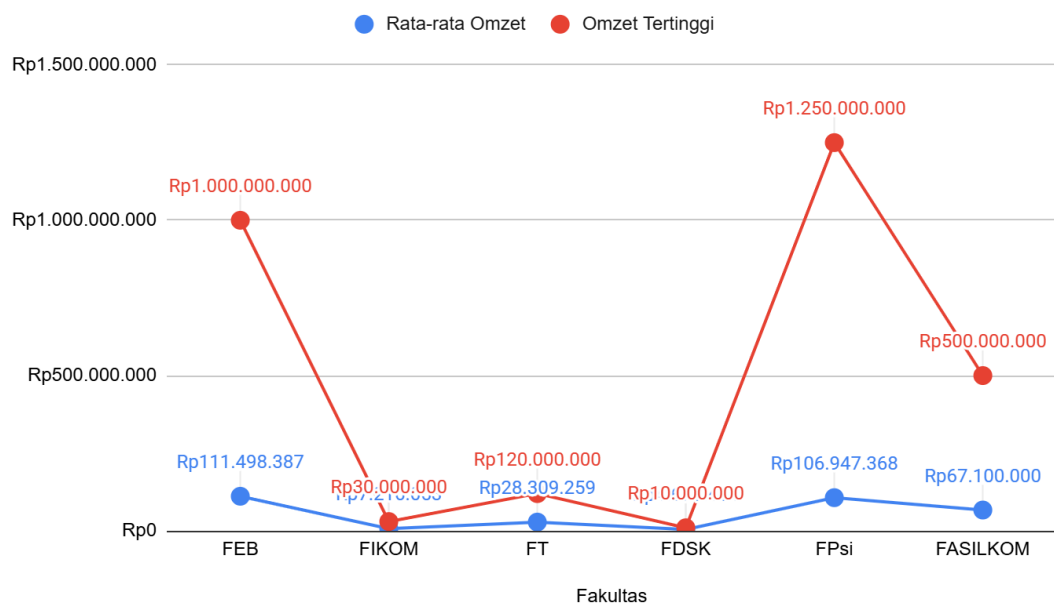
Omset, atau pendapatan kotor (*gross revenue*), merupakan total akumulasi penerimaan yang dihasilkan dari seluruh aktivitas penjualan produk atau jasa oleh unit usaha wirausaha alumni dalam satu periode tertentu. Pemetaan omset wirausaha alumni menjadi krusial bukan hanya untuk mengukur produktivitas finansial masing-masing unit usaha, melainkan juga sebagai parameter keberhasilan program pembinaan kewirausahaan, inkubasi bisnis, serta sejauh mana dampak ekonomi yang dihasilkan oleh para alumni di masyarakat.

Alumni Universitas Mercu Buana dari Program Studi D3/S1 memiliki rata-rata omset dari usaha sebesar Rp38.978.378 dan alumni Program S2/S3 memiliki pendapatan rata-rata Rp. 67.261.111. Omset tertinggi alumni UMB D3/S1 sebesar Rp. 1.250.000.000 dari Program

Studi Psikologi (FPSI). Pendapatan tertinggi alumni UMB S2/S3 sebesar Rp. 300.000.000 dari Program Studi Magister Akuntansi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis).



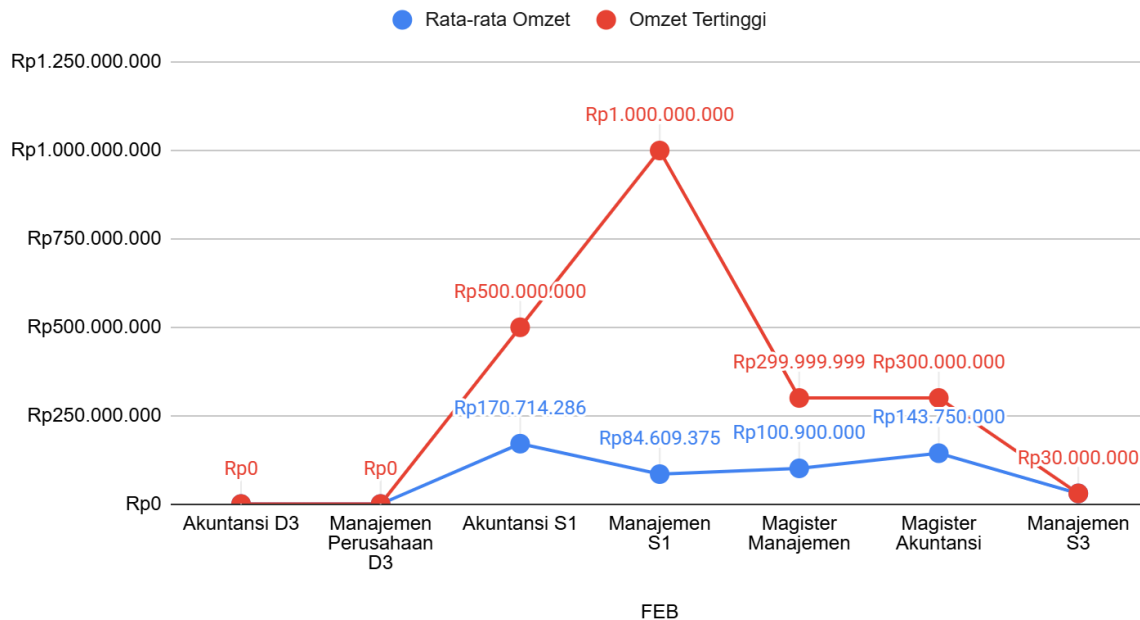
Gambar 5.59 Omset Wirausaha per Jenjang



Gambar 5.60 Omset Wirausaha per Fakultas

a. Omset Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

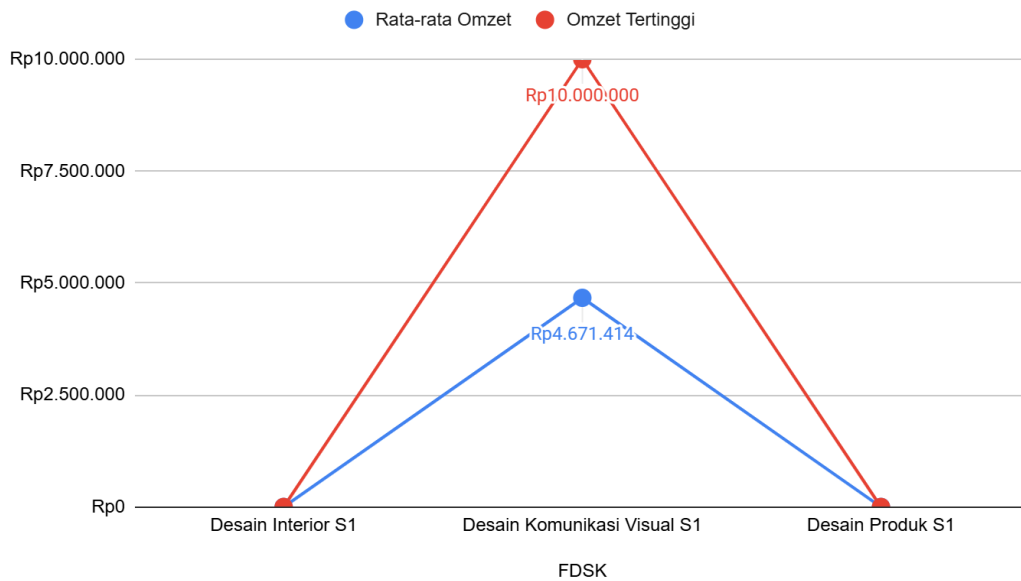
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata omset alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Program Studi dengan omset tertinggi sebesar Rp.1.000.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Manajemen.



Gambar 5.61 Omset Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

b. Omset Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

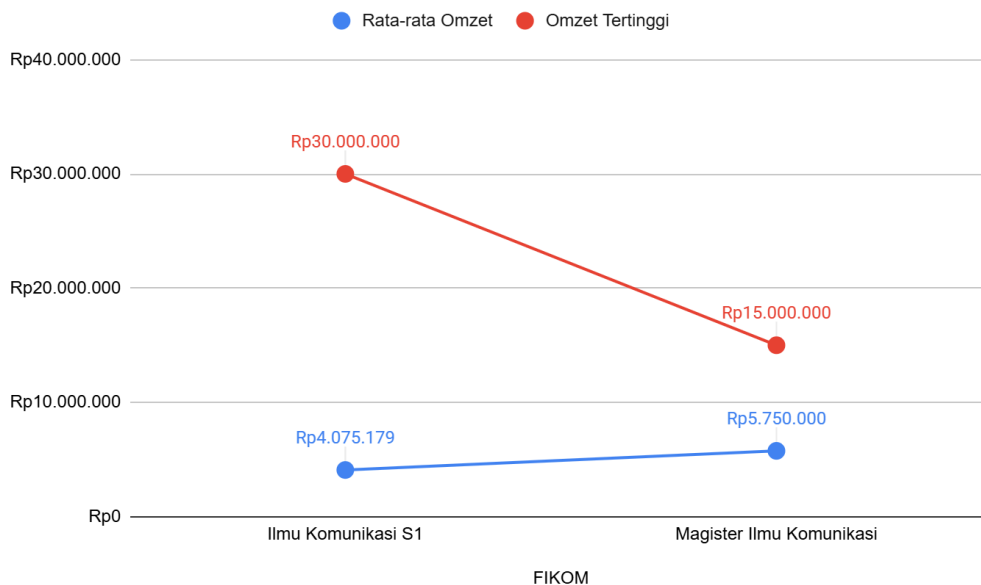
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata omset alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK), Program Studi dengan omset tertinggi sebesar Rp.10.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Desain Komunikasi Visual.



Gambar 5.62 Omset Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

c. Omset Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

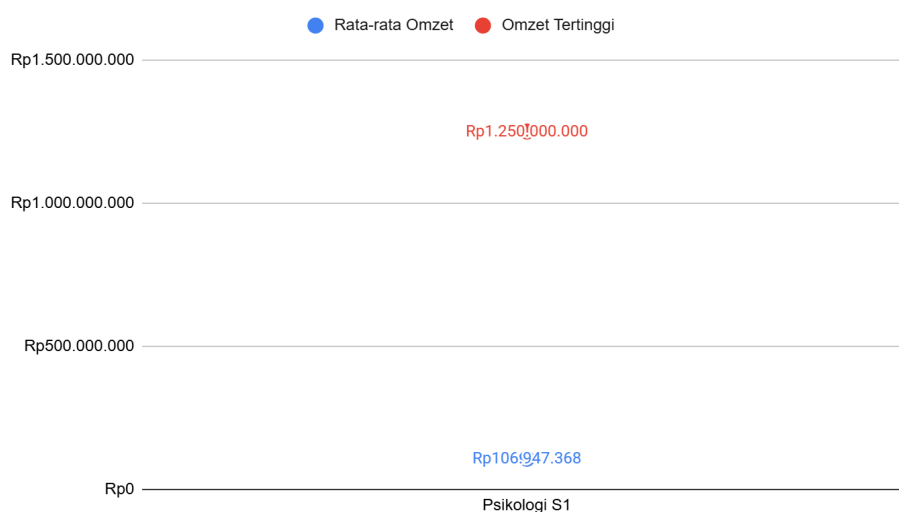
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata omset alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM), Program Studi dengan omset tertinggi sebesar Rp.30.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi.



Gambar 5.63 Omset Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

d. Omset Wirausaha Fakultas Psikologi (FPsi)

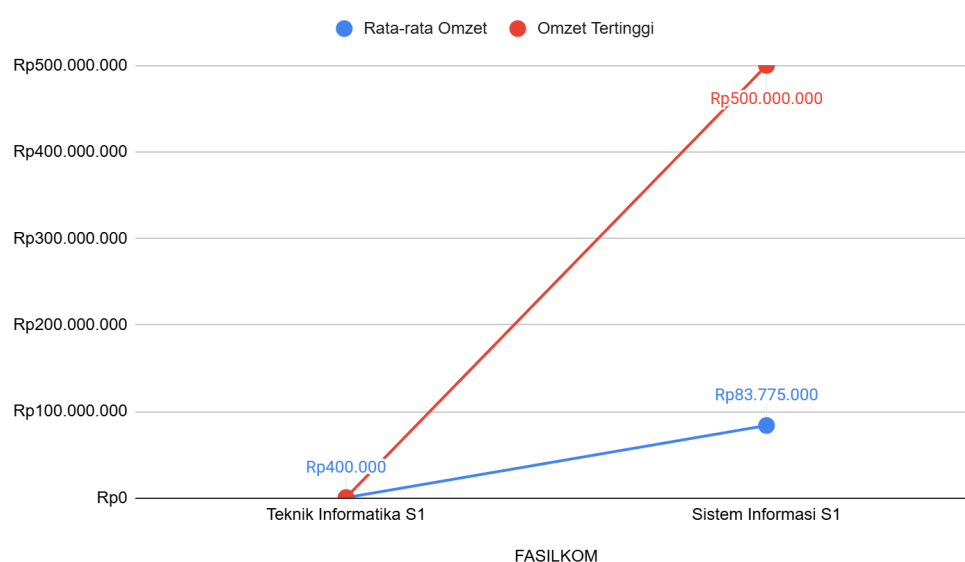
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata omset alumni Fakultas Psikologi (FPsi), Program Studi dengan omset tertinggi sebesar Rp.1.250.000.000.



Gambar 5.64 Omset Wirausaha Fakultas Psikologi (FPsi)

e. Omset Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

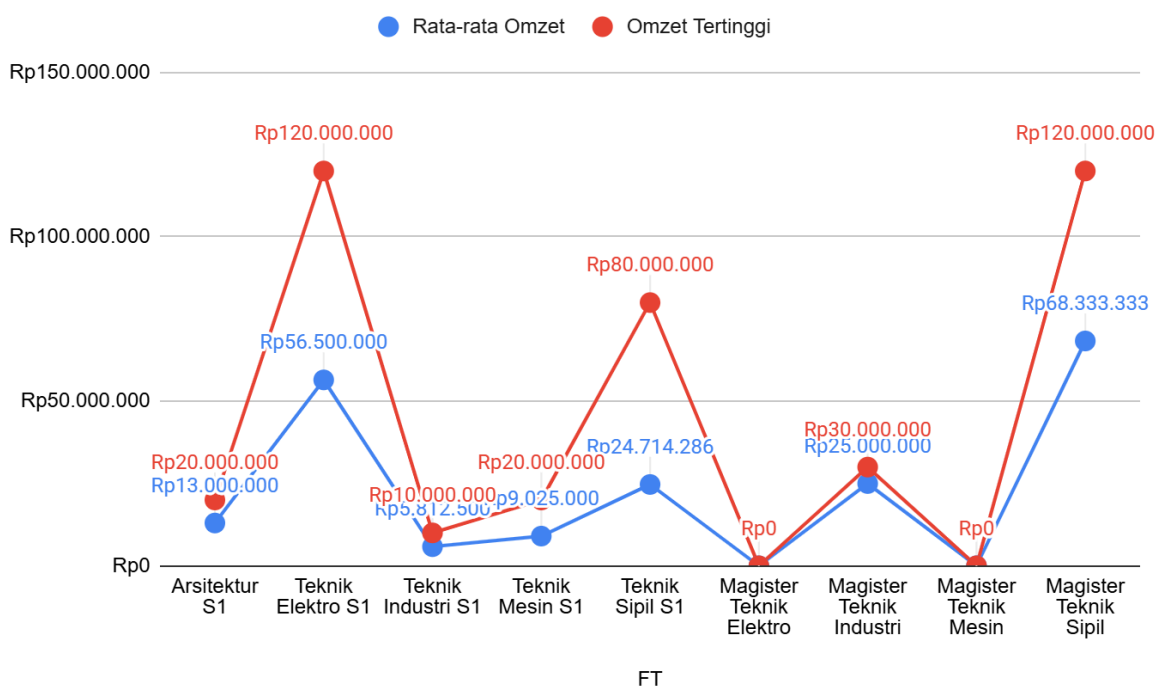
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata omset alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM), Program Studi dengan omset tertinggi sebesar Rp.500.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Sistem Informasi.



Gambar 5.65 Omset Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

f. Omset Wirausaha Fakultas Teknik (FT)

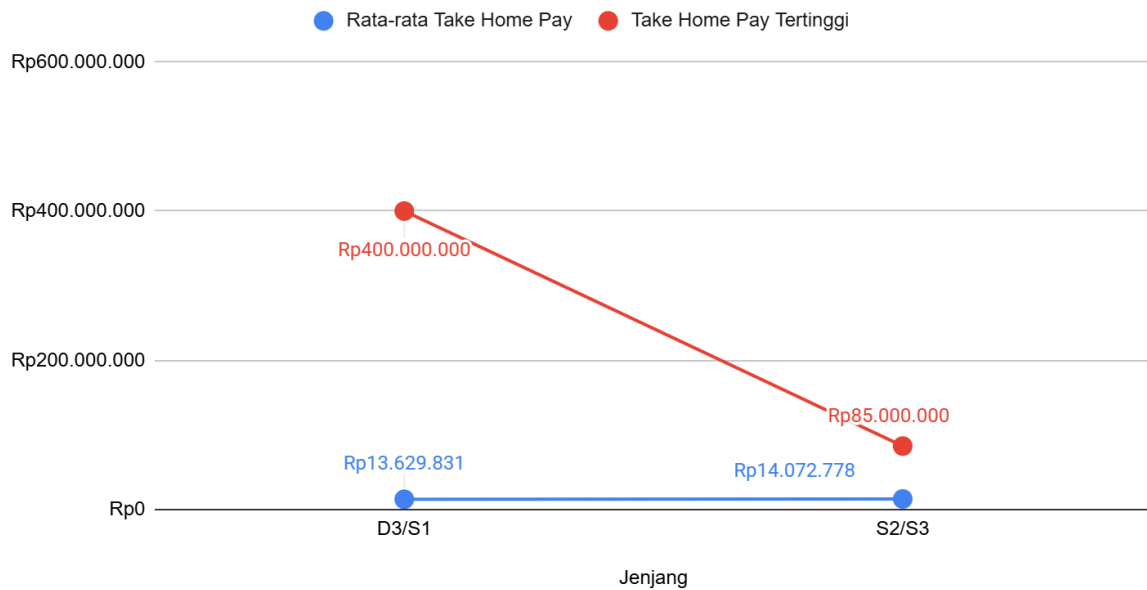
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata omset alumni Fakultas Teknik (FT), Program Studi dengan omset tertinggi sebesar Rp.120.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Teknik Mesin dan Magister (S2) Teknik Sipil.



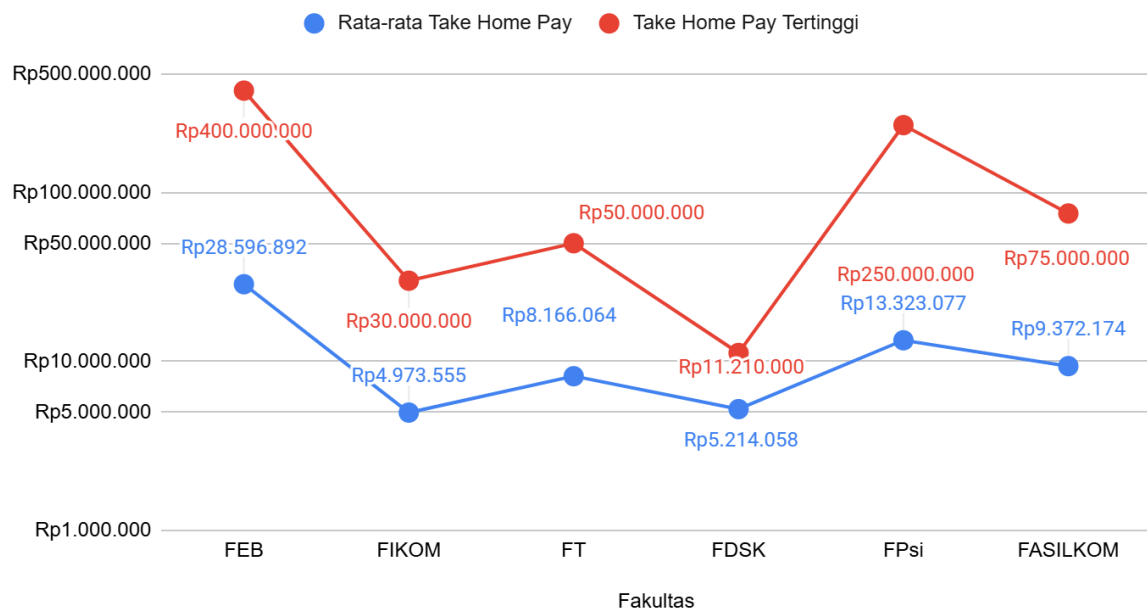
Gambar 5.66 Omset Wirausaha Fakultas Teknik (FT)

5.2.5.2 Take Home Pay Wirausaha

Alumni Universitas Mercu Buana dari Program Studi D3/S1 memiliki rata-rata take home pay dari usaha sebesar Rp.13.629.831 dan alumni Program S2/S3 memiliki rata-rata take home pay Rp. 14.072.778. Jumlah take home pay tertinggi alumni UMB D3/S1 sebesar Rp. 400.000.000 dari Program Studi Manajemen S1 (FEB). Pendapatan tertinggi alumni UMB S2/S3 sebesar Rp. 85.000.000 dari Program Studi Magister Manajemen (Fakultas Ekonomi dan Bisnis).



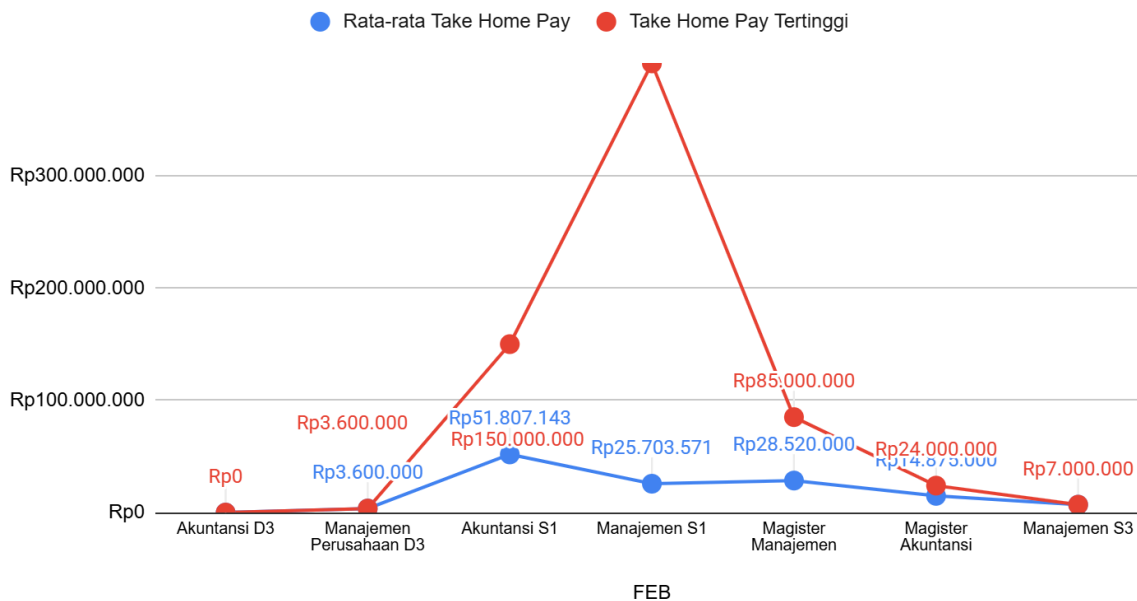
Gambar 5.67 Take Home Pay per Jenjang



Gambar 5.68 Take Home Pay per Fakultas

a. Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

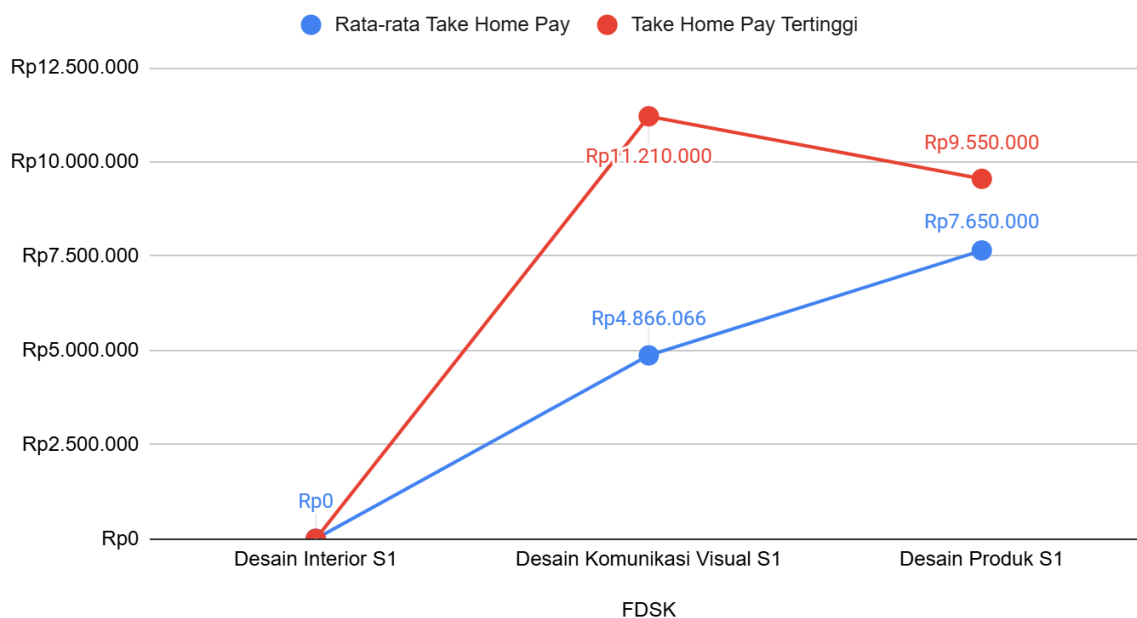
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata Take Home Pay alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Program Studi dengan Take Home Pay tertinggi sebesar Rp.400.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Manajemen.



Gambar 5.69 Take Home Pay Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

b. Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

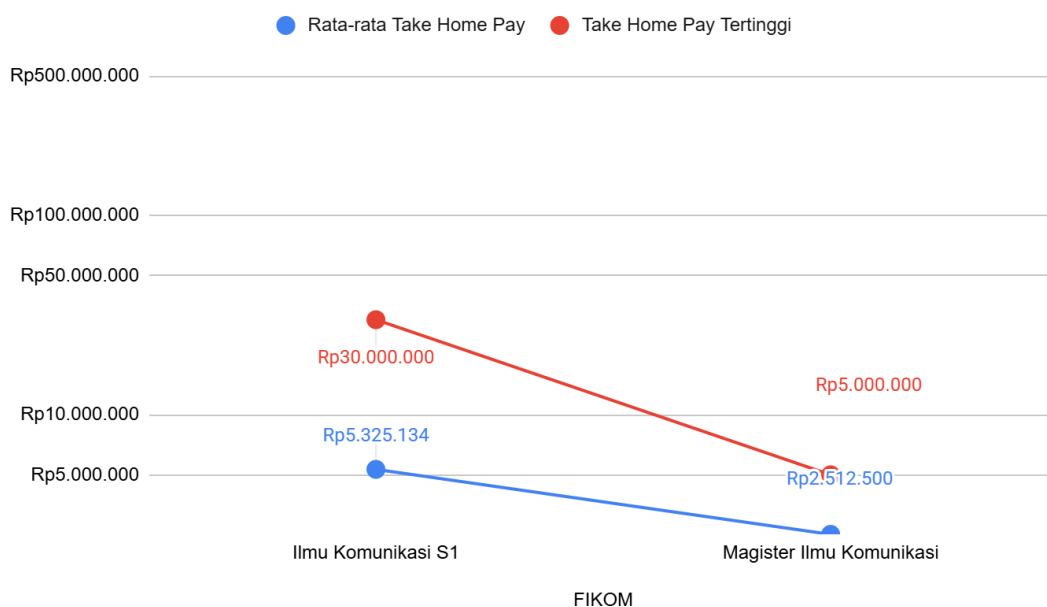
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata Take Home Pay alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK), Program Studi dengan Take Home Pay tertinggi sebesar Rp.11.210.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Desain Komunikasi Visual.



Gambar 5.70 Take Home Pay Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

c. Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

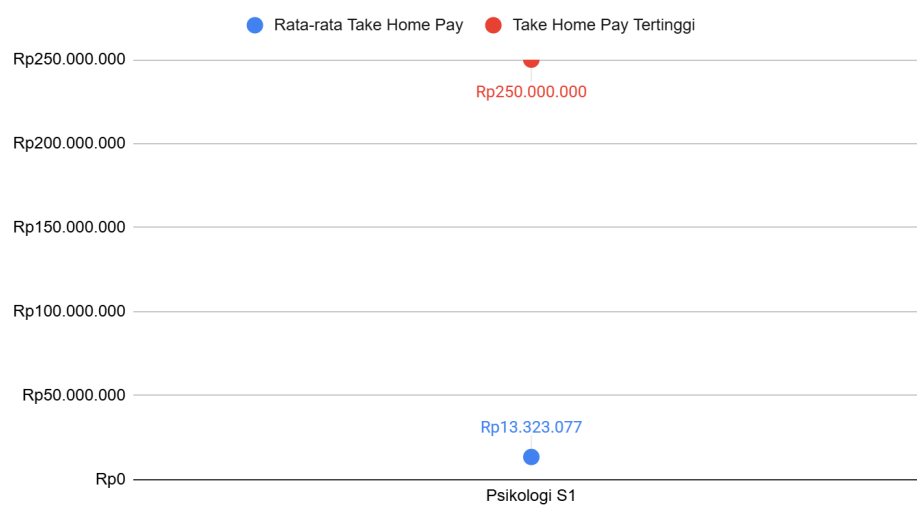
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata Take Home Pay alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM), Program Studi dengan Take Home Pay tertinggi sebesar Rp.30.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi.



Gambar 5.71 Take Home Pay Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

d. Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Psikologi (FPsi)

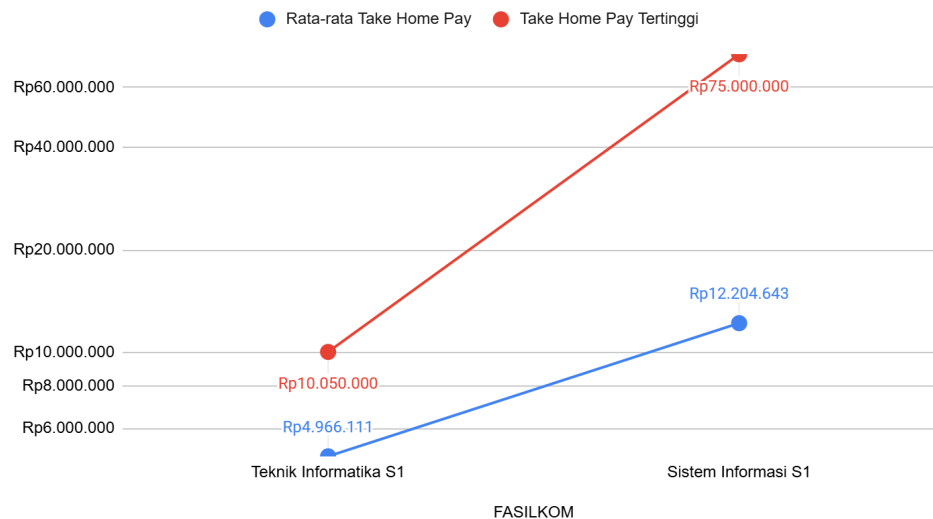
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata Take Home Pay alumni Fakultas Psikologi (FPsi), Take Home Pay tertinggi sebesar Rp.250.000.000



Gambar 5.72 Take Home Pay Fakultas Psikologi (FPsi)

e. Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

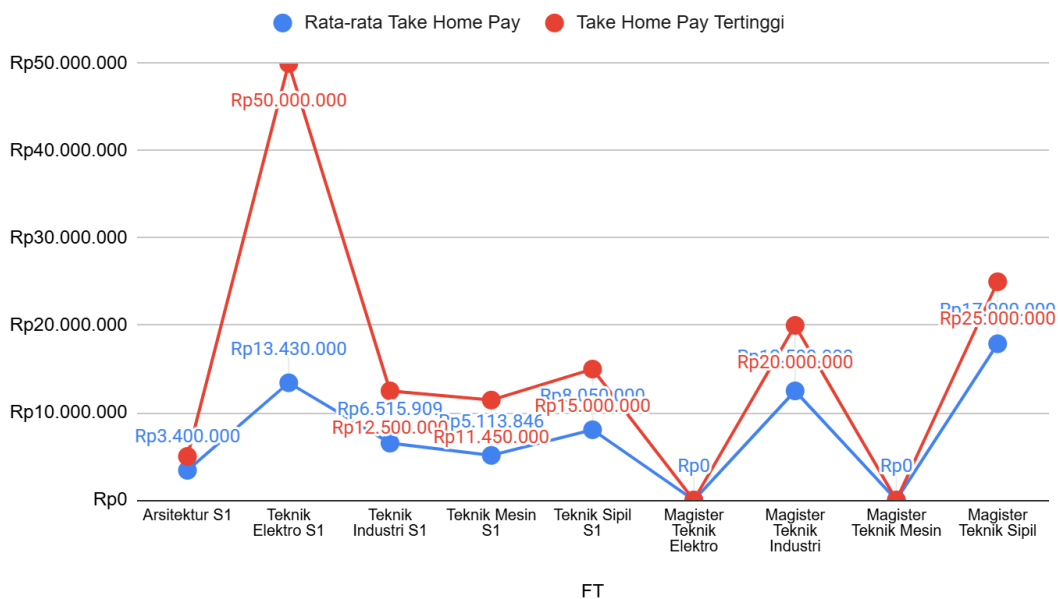
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata Take Home Pay alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM), Program Studi dengan Take Home Pay tertinggi sebesar Rp.75.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Sistem Informasi.



Gambar 5.72 Take Home Pay Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

a. Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Teknik (FT)

Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata Take Home Pay alumni Fakultas Teknik (FT), Program Studi dengan Take Home Pay tertinggi sebesar Rp.500.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Teknik Elektro.



Gambar 5.72 Take Home Pay Fakultas Teknik (FT)

**LAPORAN AKHIR
TRACER STUDY
2024**

06

Penilaian Kompetensi



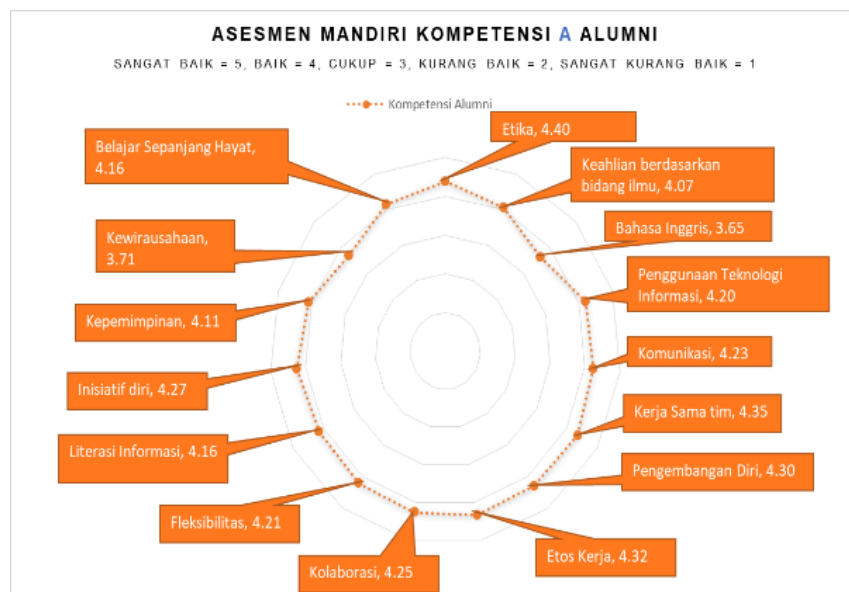
BAB VI

PENILAIAN KOMPETENSI

Penilaian kompetensi asesmen mandiri adalah proses di mana individu alumni menilai dan mengevaluasi kemampuan dirinya sendiri secara objektif berdasarkan variabel kompetensi tertentu. Kebutuhan industri dalam konteks penilaian kompetensi merujuk pada keterkaitan antara kompetensi yang dimiliki individu dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dibutuhkan di dunia kerja. Penilaian kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri harus mengukur kemampuan aktual yang dapat mendukung produktivitas dan daya saing tenaga kerja di sektor industri terkait. Pada proses pendidikan di Universitas Mercu Buana, UMB telah memfasilitasi pengembangan kompetensi alumni UMB yang menjadi bekal alumni untuk mendapatkan penghidupan yang layak, bermartabat, dan berkontribusi kepada masyarakat.

6.1 Asesmen Mandiri Kompetensi Alumni

Asesmen mandiri kompetensi alumni adalah proses evaluasi yang dilakukan oleh alumni itu sendiri untuk menilai tingkat kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang telah dimiliki sesuai dengan variabel kompetensi yang berlaku. Dalam asesmen ini, alumni melakukan refleksi mendalam terhadap kapasitas mereka secara obyektif berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri untuk pengembangan lebih lanjut.



Gambar 6.1 Asesmen Mandiri Kompetensi A Alumni

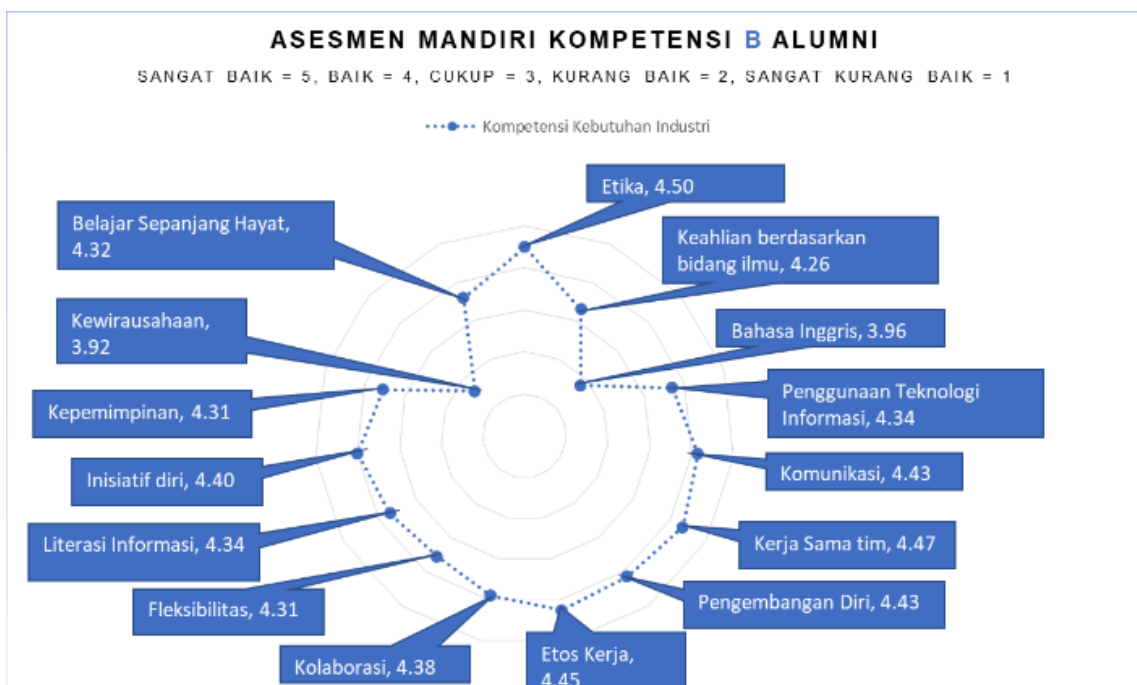
Penilaian tertinggi asesmen mandiri kompetensi alumni sebagai berikut:



Berdasarkan asesmen mandiri, proses pendidikan yang diterima selama berkuliah di Universitas Mercu Buana membentuk alumni memiliki kompetensi etika, kerjasama tim, etos kerja, pengembangan diri dan inisiatif diri sebagai kompetensi dengan penilaian tertinggi.

6.2 Asesmen Kompetensi Kebutuhan Industri

Asesmen Kompetensi Kebutuhan Industri adalah proses evaluasi untuk mengukur apakah seseorang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar dan tuntutan yang berlaku di dunia industri. Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) memiliki standar kompetensi minimal yang menjadi acuan kriteria individu untuk dapat berkarya dan berkompetisi.



Gambar 6.2 Asesmen Mandiri Kompetensi B Alumni

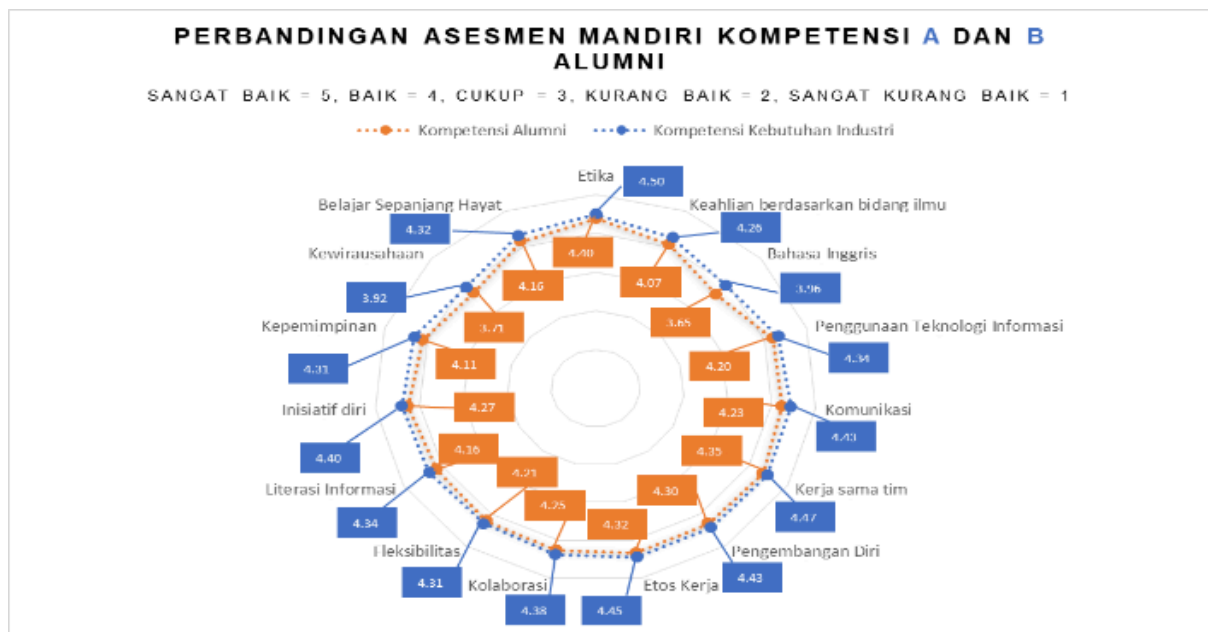
Penilaian tertinggi asesmen mandiri kompetensi kebutuhan industri sebagai berikut:



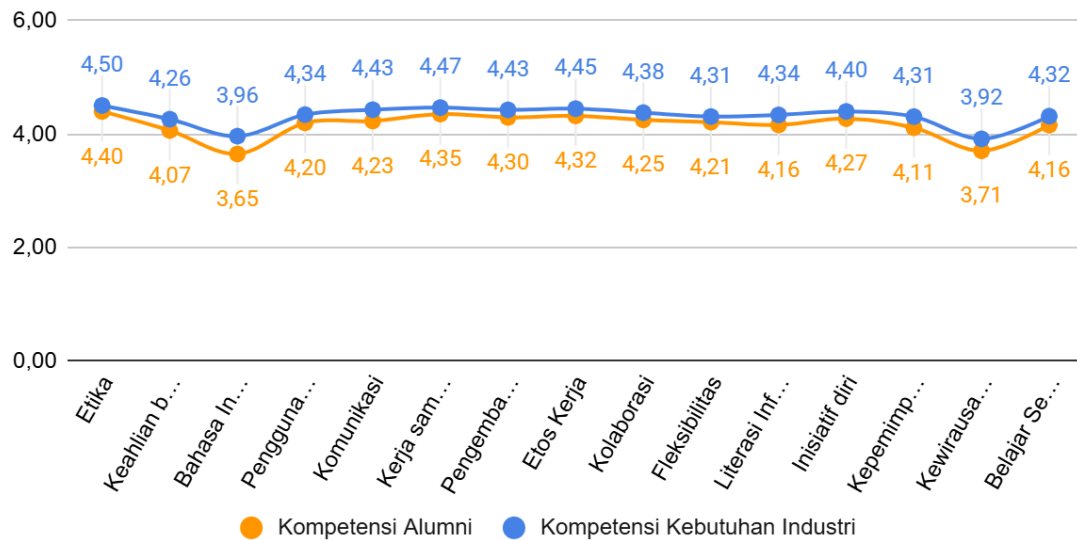
Berdasarkan asesmen mandiri kebutuhan industri, kompetensi etika, kerjasama tim, etos kerja, komunikasi, dan pengembangan diri menjadi kompetensi tertinggi yang dibutuhkan oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri.

6.3 Kesesuaian Asesmen Mandiri Dengan Kompetensi Kebutuhan Industri

Kesesuaian asesmen mandiri dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) merupakan perbandingan dari penilaian individu dengan standar kompetensi minimal yang dibutuhkan.



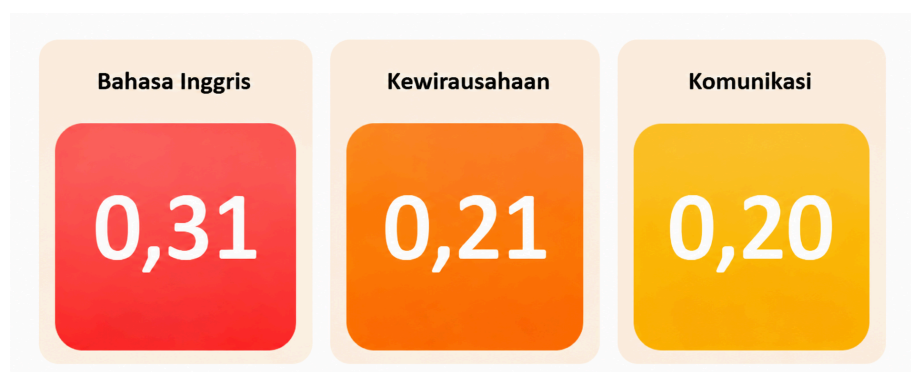
Gambar 6.3 Perbandingan Asesmen Mandiri Kompetensi A dan B Alumni



Gambar 6.4 Kesesuaian Asesmen Mandiri dengan Kompetensi Kebutuhan Industri

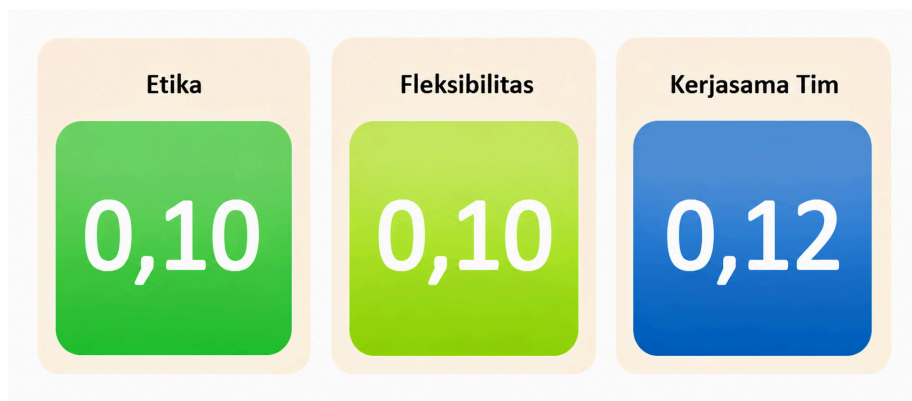
Grafik perbandingan (Gambar 6.3 dan 6.4) menunjukkan bahwa tren kemampuan alumni (garis oranye) bergerak selaras dengan tren kebutuhan industri (garis biru). Ini menunjukkan kurikulum UMB telah berhasil menanamkan nilai-nilai karakter yang relevan dengan DUDI.

Berdasarkan data, gap penilaian terbesar untuk 3 variabel kompetensi alumni UMB dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri yaitu Bahasa Inggris (Asesmen Mandiri Alumni 3,65 – Kebutuhan DUDI 3,96), Kewirausahaan (Asesmen Mandiri Alumni 3,71 – Kebutuhan DUDI 3,92), dan Komunikasi (Asesmen Mandiri Alumni 4,23 – Kebutuhan DUDI 4,43). Variabel seperti Bahasa Inggris tetap menjadi tantangan terbesar yang memerlukan perhatian manajerial universitas untuk perbaikan proses pembelajaran di masa depan



Gambar 6.5 Gap Terbesar Perbandingan Asesmen Mandiri Kompetensi A dan B Alumni

Sedangkan gap penilaian terkecil untuk 3 variabel kompetensi alumni UMB dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri yaitu Etika (Asesmen Mandiri Alumni 4,40 – Kebutuhan DUDI 4,50), Fleksibilitas (Asesmen Mandiri Alumni 4,21 – Kebutuhan DUDI 4,31), dan Komunikasi (Asesmen Mandiri Alumni 4,23 – Kebutuhan DUDI 4,43). Hal ini menjadi modal kuat bagi lulusan UMB dalam hal adaptabilitas di lingkungan kerja yang dinamis.



Gambar 6.6 Gap Terkecil Perbandingan Asesmen Mandiri Kompetensi A dan B Alumni

Daftar Pustaka

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2019). *Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi*. Jakarta, Indonesia: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2021). *Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik*. Jakarta, Indonesia: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2022). *Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi Program Studi*. Jakarta, Indonesia: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2022). *Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi*. Jakarta, Indonesia: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. (2022). *Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 1997/E2/WA.01.04/2022 tentang Pelaporan Hasil Pelacakan Jejak Alumni (Tracer Study) Tahun 2022*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi. (2021). *Peraturan LAMEMBA Nomor 2 Tahun 2021 tentang Mekanisme Akreditasi*. Jakarta, Indonesia: LAMEMBA.

Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer. (2023). *Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer Nomor 02/SK/MA-DE/LAM-INFOKOM/II/2023 tentang Prosedur Pengajuan Akreditasi Program Studi*. Jakarta, Indonesia: LAM-INFOKOM.

Pemerintah Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta, Indonesia.

Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Jakarta, Indonesia.

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2016a). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2016b). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2016c). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Universitas Mercu Buana. (2010). *Surat Keputusan Nomor 01/066/C-Skep/XI/2010 tentang Pembentukan Pusat Karir di Lingkungan Universitas Mercu Buana*. Jakarta, Indonesia: Universitas Mercu Buana.

Universitas Mercu Buana. (2024). *Surat Keputusan Rektor Universitas Mercu Buana Nomor 01/101/SKep/I/2024 tentang Penetapan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Budaya Kerja Universitas Mercu Buana*. Jakarta, Indonesia: Universitas Mercu Buana.

Yayasan Menara Bhakti. (2022). *Surat Keputusan Yayasan Menara Bhakti Nomor 235.1/Skep/YMB/X/2022 tentang Perubahan Keputusan Yayasan Menara Bhakti Nomor 14/Skep/YMB/IX/2021 tentang Struktur Organisasi Universitas Mercu Buana*. Jakarta, Indonesia: Yayasan Menara Bhakti.



BIRO KARIR, HUBUNGAN &
PENELUSURAN ALUMNI